

**REGISTER ANAK-ANAK  
DALAM KOMIK *TITEUF* VOL. 10 dan 11**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Safrina Arifiani Felayati  
07204244019

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

**REGISTER ANAK-ANAK  
DALAM KOMIK *TITEUF* VOL. 10 dan 11**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Safrina Arifiani Felayati  
07204244019

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Perdi Rahayu, M.Hum  
NIP. : 19630924 199001 2 001  
sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Safrina Arifiani Felayati  
NIM : 07204244019  
Judul TA : Register Anak-anak dalam Komik *Titeuf* vol. 10 dan 11

Sudah layak untuk diujikan di depan DewanPenguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 September 2012

Pembimbing

Siti Perdi Rahayu, M.Hum

NIP. 19630924 199001 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Register Anak-anak dalam Komik Titeuf vol. 10 dan 11* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 5 Oktober 2012 dandinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Alice Armini, M.Hum	Ketua Penguji		25 Okt 2012
Yeni Artanti, M.Hum	Sekretaris Penguji		24 Okt 2012
Nastiti Utami, M.Hum	Penguji I		23 Okt 2012
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum	Penguji II		23 Okt 2012

Yogyakarta, Oktober 2012  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Widyastuti Purbani, M.A  
NIP 19610524 199001 2 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Safrina Arifiani Felayati

NIM : 07204244019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

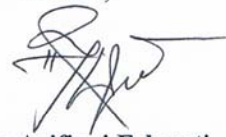
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2012

Penulis,



**Safrina Arifiani Felayati**

## MOTTO

“Take time to think, it is the source of power  
Take time to read, it is the foundation of wisdom  
Take time to quiet, it is the opportunity to seek God  
Take time to dream, it is the future made off”  
Take time to pray, it is greatest power on earth.”

-Author Unknown-

*"Berdoalah kepada-Ku niscaya akan Kuperkenankan bagimu."*

*-QS. Ghafir : 60-*

## PERSEMBAHAN

“Ngge Mae Almarhumah, Alhamdulillah nana saged memenuhi  
keinginane Mae ☺”

“Ngge Bapak, nana bangga kaleh bapak,  
ngge Ibu, Maturnuwun, saged memberikan semangat hidup ngge Bapak.”

“Buat semua tokoh teladan, para guru, saudara, kekasih, sahabat, dan teman,  
yang pernah sayang dan simpati padaku”

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan kehadirat Allah SWT. Dengan berkah, hidayat dan rahmat-Nya, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terimakasih secara tulus kepada berbagai pihak yang turut membantu.

Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada pembimbing, yaitu Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan yang tiada henti di sela-selakesibukannya.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Bapak, Ibu dan teman-teman yang tidak bisa saya sampaikan satu persatu.

Yogyakarta, 5 Oktober 2012

Penulis,



**Safrina Arifiani Felayati**



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
EXTRAIT.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 6
A. Register.....	6
B. Register Anak-anak.....	17
C. Kategori Leksikal.....	18
D. Fungsi Bahasa.....	24
E. Komponen Tutur SPEAKING.....	32
F. Komik <i>Titeuf</i> .....	36
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 41
A. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian.....	41
B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
C. Metode dan Teknik Analisis Data.....	44
D. Uji Keabsahan Data.....	51
 BAB IV BENTUK DAN FUNGSI REGISTER ANAK-ANAK DALAM KOMIK <i>TITEUF</i> VOL. 10 DAN 11.....	 53
A. Bentuk Register Anak-anak.....	53
B. Fungsi Register Anak-anak.....	68

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	86
A. Simpulan.....	86
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	xvi
LAMPIRAN.....	xviii

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel Fungsi Bahasa	23
Tabel 2 : Tabel Data	40
Tabel 3 : Tabel Bentuk Register Anak-anak	50
Tabel 4 : Tabel Fungsi Register Anak-anak	51

## **DAFTAR BAGAN**

	Halaman
Bagan 1 : Komponen Analisis Register	7

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Contoh Data Register no. 59	43
Gambar 2 : Contoh Data Register no. 3	45
Gambar 3 : Gambar contoh register berkategori nomina	52
Gambar 4 : Gambar contoh register berkategori ajektiva.	54
Gambar 5 : Gambar contoh register berkategori pronomina	56
Gambar 6 : Contoh register berkategori verba	58
Gambar 7 : Gambar contoh register berkategori konjungsi	60
Gambar 8 : Gambar contoh register berbentuk frasa	62
Gambar 9 : Gambar contoh register berbentuk kalimat	64
Gambar 10 : Gambar contoh register berfungsi referensial a	66
Gambar 11 : Gambar contoh register berfungsi referensial b	67
Gambar 12 : Gambar contoh register berfungsi referensial	69
Gambar 13 : Gambar contoh register berfungsi konatif	72
Gambar 14 : Gambar contoh register berfungsi fatik	75
Gambar 15 : Gambar contoh register berfungsi metalingual	77
Gambar 16 : Gambar contoh register berfungsi puitis	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Tabel Data	xviii

**REGISTER ANAK-ANAK**  
**DALAM KOMIK *TITEUF* VOL. 10 dan 11**

oleh Safrina Arifiani Felayati  
NIM 07204244019

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi register anak-anak yang terdapat dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Subjek penelitian ini adalah semua kata, frasa dan kalimat dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Objek penelitian ini adalah semua kata, frasa dan kalimat yang merupakan register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Data penelitian ini adalah semua kata-kata, frasa dan kalimat yang mengandung register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik dasar teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan dilanjutkan dengan teknik catat. Peneliti mencatat register yang kemudian diklasifikasikan pada tabel data. Untuk menganalisis bentuk register anak-anak, digunakan metode agih, dengan teknik dasar BUL (Bagi Unsur Langsung) dan dilanjutkan dengan yaitu teknik perluas atau teknik ganti disesuaikan dengan jenis data. Digunakan metode padan referensial untuk menganalisis fungsi register anak-anak. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik PUP (Pilah Unsur Penentu), dan dilanjutkan dengan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). *Referent* yang digunakan oleh peneliti adalah konteks yang terangkum dalam komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G. Validitas data diperoleh melalui validitas semantis. Reliabilitas data diperoleh dengan *expert judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) bentuk register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol 10 dan 11 berjumlah 178 buah, berupa : kata 171 buah, frasa 2 buah dan kalimat 5 buah. Bentuk register anak-anak yang paling banyak ditemukan adalah kata berkategori nomina sebanyak 77 buah, ajektiva 60 buah, pronomina 6 buah, verba 26 buah dan konjungsi 2 buah (2) Fungsi register anak-anak yang paling banyak ditemukan adalah fungsi referensial sebanyak 101 buah, kemudian fungsi emotif 58 buah, fungsi fatik 3 buah, fungsi konatif 3 buah, fungsi metalingual 4 buah dan 9 buah untuk fungsi puitis.

## LES REGISTRES DES ENFANTS

### DANS LA BANDE DESSINÉE *TITEUF* VOL.10 ET 11

Par : Safrina Arifiani Felayati  
07204244019

#### EXTRAIT

L'objectif de cette recherche est de décrire la forme et la fonction des registres des enfants dans la bande dessinée *Titeuf* vol.10 et 11. Les sujets sont tous les mots, les syntagmes et les phrases dans la bande dessinée *Titeuf* vol.10 et 11. Les objets sont tous les mots, les syntagmes et les phrases présentant les registres des enfants dans la bande dessinée *Titeuf* vol.10 et 11. Les données sont tous les mots, les syntagmes et les phrases contenant les registres des enfants dans la bande dessinée *Titeuf* vol.10 et 11.

La méthode de lecture attentive est utilisée pour recueillir des données. On lit la BD en notant les registres des enfants. On note les registres qui sont alors immédiatement classés et présentés dans le tableau de données. Pour analyser les formes des registres des enfants, on utilise la méthode de distribution, avec la technique de base de découpage grammaticale, puis on continue avec la technique de remplacement et celle d'expansion. Pour analyser les fonctions des registres des enfants, on applique la méthode d'équivalence référentielle en utilisant le S.P.E.A.K.I.N.G. La validité des données est obtenue par la validité de sémantique. La fidélité des données est obtenue par le jugement d'experts.

Les résultats de la recherche indiquent que : 1) les formes des registres des enfants ont le total de 178 expressions : 171 mots, 2 syntagmes, et 5 phrases. Les formes des registres des enfants sont trouvés comme suit : 77 noms, 60 adjectifs, 6 pronoms, 26 verbes, et 2 conjonctions. 2) Les registres des enfants se pratiquent pour la fonction référentielle (101), la fonction émotive (58), la fonction conative (3), la fonction phatique (3), la fonction métalingual (4) et la fonction poétique (9).



## DAFTAR PUSTAKA

Alwasiah, Chaedar. 1985. *Beberapa Madhjab dan Dikotomi Teori Linguistik*. Bandung : Angkasa.

-----1990. *Sosiologi Bahasa*. Bandung : Angkasa.

Arifin, Winarsih dan Farida Soemargono.1991. *Kamus Prancis Indonesia*. Jakarta : Percetakan PT Gramedia.

Atmowiloto, Arswendo.1986. Cergam. <http://id.wikipedia.org/wiki/Cergam>. Diunduh pada tanggal 18 Maret 2011.

Beylie, Claude.1964. La Bande Dessinée est-elle un Art?. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembicaraan:Komikhttp://thecribsheet-isabelinho.blogspot.com/2008/12/comics-criticism-whats-that.html>. Diunduh pada tanggal 18 Maret 2011.

Biber, Douglas dan Susan Conrad. 2009. *Registers, Genres, and Styles*. New York : Cambridge University Press.

Cauvin, Raoul dan Daniel Kox. 1988. *L'agent 212, Volume 9 : Brigade mobile (Skateboard Incident)*. Marcinelle : Dupuis S.A. publisher.

Dubois, Jean. 1977. *De la Linguistique à la Neurolinguistique in Langages*. Paris : Flammarion.

Grevisse, Maurice. 1993. *Précis de grammaire française* (29e édition). Paris: Éditions Duculot.

Halliday, M.A.K dan Hasan, Ruqaiya. 1985. *Language, Context, and Text: Aspect of Language in a Social- semiotic Perspective*. London : Penguin Book.

Longman. 1992. *Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Translated by Asruddin Barori Tou. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.


Halliday, MAK. 1972. *Language Function and Language Structure, New Horizon of Linguistics*. London : Penguin Book.

Hudson, R.A. 1996. *Sociolinguistics* (2nd ed). Cambridge : Cambridge University Press.

Hymes, Dell. 1974. *Foundations in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. London : Tavistock Publication Limited.


- Jakobson, Roman. 1963. *Essais de Linguistique Générale*. Paris : Les Editions de Minuit
- , 1987. *Language in Literature*. Cambridge : Harvard University Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik* (3th Revised Ed). Jakarta : Percetakan PT Gramedia.
- , 2008. *Kamus Linguistik* (4th Revised Ed). Jakarta : Percetakan PT Gramedia.
- La Bible Ancien Testament O' Chapitre III. Bab La Loi ou Le Pentateuque'*
- La Fontaine, Jean. *Le Loup et L'agneau*. 1668. Livre I, Fable 10.
- Labrousse, Pierre. 2003. *Indonesia Prancis Kamus Umum* (4th Ed). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nuldyn, Zam. 1970. Cerita Bergambar. <http://id.wikipedia.org/wiki/Cergam>. Diunduh pada tanggal 18 Maret 2011.
- Quino.1982. *Le Monde de Mafalda tome 5*. Prancis : Partenaire Book.
- Soemargono, Farida. 2009. *Kamus Saku Perancis Indonesia* (6th Ed.). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sudaryanto. 1988. *Metode Lingustik Bagian Pertama*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- , 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- TF1 News, D'après agence. 2011. Etudiants disparus à Nantes : un corps retrouvé dans la Loire. le 20 février 2011 à 22h33 , mis à jour le 21 février 2011 à 11h36. <http://lci.tf1.fr/france/faits-divers/etudiants-disparus-a-nantes-un-corps-retrouve-dans-la-loire-6285436.html>. Diundih pada tanggal Jum'at 18 maret 2011 pukul 10.04 WIB.
- Wardhaugh,Ronald. 2006. *An Introduction to Sociolinguistics* (5th Revised Ed.) Malden : Blackwell Publishing.
- Zep. 1992. Titeuf ed 12. <http://www.zepounet.com/>. <http://www.letchoblog.com/>. Diunduh tanggal 18 Maret 2011.
- , 2004. *Titeuf Nadia Se marie*. Swiss : Partenaires-Livre.
- , 2006. *Titeuf Mes Meilleurs Copains*. Prancis : Partenaire Book.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.


# LAMPIRAN

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
1	T/10/1/ 4	Manu : “Y’en a marre de tes <b>histoires</b> [istwa□]!! Moi je suis plus d’accord!” (Cukup dengan semua ceritamu!! Aku sudah muak)	Konteks tuturan Manu tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : berada di taman, ketika Titeuf terus menerus mempelajari dan merangkai kata-kata untuk merayu Nadia. P ( <i>Participant</i> ) : Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Manu menyatakan bahwa dia sudah muak dengan cerita Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Manu kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Manu menyatakan muak pada cerita Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang akrab. G ( <i>Genre</i> ) : serius.	V									V					Register ini mengacu pada cerita-cerita yang dibuat Titeuf seperti puisi-puisi untuk merayu Nadia dan mengajaknya pergi ke pesta. Register ini berfungsi emotif dikarenakan menunjukkan perasaan penutur. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Tokoh Manu bertutur dengan muka merah, kedua alis bertaut, mulut menganga karena berteriak, kata ‘ <b>histoires</b> ’ diungkapkan dengan intonasi tinggi dan tangan mengepal.
																		
2	T/10/2/ 4	Manu : “Et puis c’est quoi, ces <b>conneries</b> [k□n □i]?” (Lalu apa dengan semua kekonyolan ini?)	Konteks tuturan Manu tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : berada di taman, ketika Titeuf terus menerus mempelajari dan merangkai kata-kata untuk merayu Nadia. P ( <i>Participant</i> ) : Manu. E	V									V					Register ini mengacu pada tindakan-tindakan konyol / bodoh yang tidak perlu untuk dilakukan merupakan. Kata ini merupakan nomina <i>vulgaire</i> (kata-kata kasar). Register ini berfungsi emotif karena menunjukkan perasaan Manu. Dalam gambar dapat dilihat bahwa mimik Manu marah. Alis matanya bertaut,

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			(Ends) : Manu menyatakan bahwa dia sudah muak dengan cerita Titeuf dan menganggap kekonyolan Titeuf menyebalkan. A (Act-sequence) : Pesan berasal dari Manu kepada Titeuf. K (Key) : Manu menyatakan muak pada cerita Titeuf. I (Instruments) : dengan menggunakan bahasa yang akrab. G (Genre) : serius.															mata melotot, tangan bergerak gemas.
3	T/10/3/ 4	Manu : “C’est nul! Au printemps [p□ èt ã], c’est le dégel des cacas de chiens et ça pue! ( Itu menyebalkan! Pada musim semi, itulah saat melelehnya kotoran anjing dan itu bau!)	Konteks tuturan Manu tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : berada di taman, ketika Titeuf terus menerus mempelajari cara merayu Nadia dan mengatakan bahwa musim semi adalah musim cinta. P (Participant) : Manu. E (Ends) : Manu menyatakan bahwa dia sudah muak dengan cerita musim semi, baginya musim semi adalah musim kotoran anjing. A (Act-sequence) : Pesan berasal dari Manu kepada	V								V						Register ini mengacu pada musim semi, dimana pepohonan mulai bertunas, namun dalam tuturan Manu, musim semi tidak indah, karena tahi-tahi anjing mencair dan menyebabkan bau.



No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Manu menyatakan menganggap musim semi adalah musim kotor anjing yang bau. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang akrab. G ( <i>Genre</i> ) : serius.															
4	T/10/4/ 4	Manu : “ <i>C’est nul! Au printemps, c’est le dégel [degəl] des cacas de chiens et ça pue!</i> (Itu menyebalkan! Pada musim semi, itulah saat melelehnya kotoran anjing dan itu bau!)	Konteks tuturan Manu tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : berada di taman, ketika Titeuf terus menerus mempelajari cara merayu Nadia dan mengatakan bahwa musim semi adalah musim cinta. P ( <i>Participant</i> ) : Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Manu menyatakan bahwa dia sudah muak dengan cerita musim semi, baginya musim semi adalah musim kotor anjing. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Manu kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Manu menyatakan menganggap musim semi adalah musim kotor anjing yang bau. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang akrab. G	V												V		Register ini mengacu pada peristiwa mencairnya benda padat menjadi benda cair. 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			(Genre) : serius.															
5	T/10/5/ 4	Manu : “ <i>C’est nul! Au printemps, c’est le dégel des cacas [kaka]de chiens et ça pue!</i> ( itu menyebalkan! Pada musim semi, itulah saat melelehnya kotoran anjing dan itu bau!)	Konteks tuturan Manu tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : berada di taman, ketika Titeuf terus menerus mempelajari cara merayu Nadia dan mengatakan bahwa musim semi adalah musim cinta. P ( <i>Participant</i> ) : Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Manu menyatakan bahwa dia sudah muak dengan cerita musim semi, baginya musim semi adalah musim kotoran anjing. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Manu kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Manu menyatakan menganggap musim semi adalah musim kotoran anjing yang bau. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang akrab. G ( <i>Genre</i> ) : serius.	V								V						Register ini mengacu pada tahi-tahi / kotoran biasanya berupa anjing dan kucing. 
6	T/10/6/ 4	Titeuf : “ <i>Toi aussi tu pues</i>	Konteks tuturan Titeuf tersebut adalah sebagai					V					V					Register ini mengacu pada tindakan mengeluarkan aroma-aroma tak

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		<i>[p□e] le printemps!!!</i> (Kau juga membuat bau musim semi!!!)	berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Taman bermain. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf memperolok Manu bahwa dia juga bau kotoran anjing. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Titeuf kepada Manu. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf mencela Manu. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang akrab. G ( <i>Genre</i> ) : serius.															sedap dari suatu benda dan penciuman dari hidung pada aroma-aroma tak sedap tersebut. Register ini berfungsi emotif karena menunjukkan ekspresi Titeuf. Pada gambar dapat dilihat bahwa alisTiteuf bertaut dan berteriak.
7	T/10/7/ 5	Titeuf : "y 'aura une <b>boum</b> [bum]?" (Akan ada pesta?.. )	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di depan sekolah ketika pulang. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Hugo. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf bertanya pada Hugo tentang adanya pesta sekolah . A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Titeuf kepada Hugo. K ( <i>Key</i> ) :Titeuf bertanya pada Hugo. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan	V								V						Register ini merupakan register nomina yang berfungsi referensial. Karena 'boum' diartikan sebagai 'pesta'. Titeuf sedang membicarakan pesta yang akan segera dilaksanakan di sekolah mereka. Kata yang bisa biasa digunakan untuk nomina pesta adalah 'la fête'.






No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			menggunakan bahasa yang akrab. G ( <i>Genre</i> ) : santai.															
8	T/10/8/ 5	Titeuf : “?... <i>on va danser des slows [slow]?</i> ” (kita akan berdansa Slow?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di depan sekolah ketika pulang. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Hugo. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf bertanya pada Hugo tentang adanya pesta sekolah dan dansa <i>slow</i> . A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Titeuf kepada Hugo. K ( <i>Key</i> ) :Titeuf bertanya pada Hugo. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang akrab. G ( <i>Genre</i> ) : santai.	V								V						Register ini mengacu pada kegiatan dansa yang lambat dan diiringi musik lambat dan berpasangan. Kata ini merupakan kata <i>Anglicisme</i> . 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
9	T/10/9/ 5	Hugo : “ <i>pfffft! Tu sors [s□□] même pas avec!</i> ” (Pfffft! Kau jalan dengannya saja tidak!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di jalanpulangmenuju rumah. P ( <i>Participant</i> ) : Hugo dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) : Hugo mengejek dengan menantang Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Hugo kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Hugo mengejek Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) : menggunakan bahasa akrab. G ( <i>Genre</i> ) : serius.					V				V						Register ini merupakan register verba yang berfungsi referensial. Verba ' <i>sortir</i> ' berarti keluar, meninggalkan, berjalan-jalan. Dalam tuturan Hugo, verba ' <i>sortir</i> ' berarti jalan, atau berkencan / berpacaran. Register ini berfungsi referensial karena mengacu pada topik pembicaraan tentang bagaimana jalan bersama Nadia.
10	T/10/10/ 5	Titeuf : “ <i>Même que je te <b>parie</b> [pa□i]ma playstation!!</i> ” (Aku berani	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Berada di jalan menuju rumah setelah pulang sekolah . P					V					V					Register ini mengacu pada kegiatan menawarkan sebuah benda untuk dipertaruhkan dan pemenangnyaalah yang mendapatkan benda tersebut. Register ini berfungsi emotif karena




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		bertaruh dengan playstationku!!)	( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Hugo E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf menantang Hugo karena merasa jengkel setelah di ejek oleh Hugo. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal Titeuf kepada Hugo. K ( <i>Key</i> ) :Titeuf mempertaruhkan playstationnya. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa akrab. G ( <i>Genre</i> ) : serius.															menunjukkan ekspresi penutur / Titeuf. Titeuf marah karena di ejek oleh Hugo. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dengan alis bertaut, mata melotot dan tangan mengacung.
11	T/10/11/ 5	Hugo : “Ha! Ha! En plus, tu sais même pas comment on fait pour <b>sortir</b> [s□□ti□]avec une fille!” (Ha ha! Lagipula, kau bahkan tidak tahu bagaimana	Konteks tuturan Hugo tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di jalan saat pulang sekolah. P ( <i>Participant</i> ) :Hugo dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Hugo mengejek Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : pesan berasal dari Hugo ditujukan kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) :Hugo mengejek					V					V					Register ini mengacu pada tindakan jalan antar pasangan kekasih /kencan / berpacaran. Hugo mengejek Titeuf, hal ini dapat dilihat pada gambar bahwa Hugo tertawa lepas.





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		caranya jalan dengan cewek!)	Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa akrab. G ( <i>Genre</i> ) : bercanda/ humor.															
12	T/10/12/ 5	François : “?.. <i>ben, c’est comme sortir un chien</i> [s□□ti□□av□k □œ□ □jē].. <i>mais avec une fille.</i> ” ( jalan dengan cewek?,,, baikkah,.. itu seperti jalan	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : François dan Titeuf sedang mengajak Clovis (anjing François) jalan-jalan, sambil bercakap-cakap tentang mengajak cewek ke jalan-jalan.. P ( <i>Participant</i> ) : François dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) : François memberitahu Titeuf bahwa mengajak cewek berjalan-jalan sama	V								V						Register ini mengacu pada tindakan berjalan-jalan dengan anjing piaraan agar sehat dan merasa senang.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		dengan anjing,.. tetapi dengan cewek)	dengan mengajak anjing berjalan-jalan. A ( <i>Act- sequence</i> ) :pesan berasal dari François kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) :Françoismemberi informasi kepada Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa akrab. G ( <i>Genre</i> ) : santai.															
13	T/10/13/ 5	Titeuf : “ <i>Waaa! C’est vachement [va□mā] technique!</i> ” (Waaa! Ini teknik yang gila!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Saat berjalan-jalan dengan François dan Clovis, Tuteuf diberitahu untuk membawa plastik. Itu adalah nasehat yang diberikan François.. P ( <i>Participant</i> ) :. E ( <i>Ends</i> ) : François memberitahu Titeuf bahwa mengajak cewek berjalan-jalan sama dengan mengajak anjing berjalan-jalan.. A ( <i>Act-</i>		V								V					Register ini mengacu pada keadaan yang gila. Register ini menunjukkan ekspresi Titeuf yang merasatakjub. Menurutnya, saran yang diberikan Françoisangat keren.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			<i>sequence</i> ) :pesan berasal dari François kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) :Françoismemberi informasi kepada Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa akrab. G ( <i>Genre</i> ) : santai.															
14	T/10/14/ 6	Nadia : “ <i>Dégueu</i> [degø]!” (Menjijikkan!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di sekolah ketika istirahat, Titeuf menemui Nadia untuk memberitahu bahwa sebaiknya Nadia membawa plastik untuk membuang kotoran saat berjalan-jalan dengan Titeuf. P ( <i>Participant</i> ) : Nadia. E ( <i>Ends</i> ) : Nadia marah pada Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) :Nadia		V								V					Register ini mengacu pada hal yang menjijikkan. Register ini menunjukan ekspresi dari Nadia yang marah pada Titeuf. Terlihat dari intonasi kata-katanya dan matamelotot sambil menampar Titeuf.






No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			menampar Titeuf sambil memperoloknya. K ( <i>Key</i> ) :Nadia memperolok Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang akrab. G ( <i>Genre</i> ) : serius.															
15	T/10/15/ 6	Titeuf : “ <i>Alors j’ai regardé comment s’y prenaient les spécialistes [spesjalis(e)]...</i> ” (Lalu aku menonton bagaimana caranya sang ahli...)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : malam harinya Titeuf akan belajar langsung dari ahlinya. Titeuf menonton acara drama di televisi agar bisa belajar bagaimana cara merayu. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf belajarcara merayu dari televisi. A ( <i>Act-sequence</i> ) :pesanberasal dari Titeuf ditujukan pada dirinya sendiri. K ( <i>Key</i> ) :Titeuf belajar merayu dari televisi. I ( <i>Instruments</i> ) : denganmenggunakanbaha	V								V						Register inimengacu pada seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang tertentu. 


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			sa akrab . G ( <i>Genre</i> ) : serius															
16	T/10/16/ 6	Titeuf : “ <i>Nadia, si vous avez une blessure [bl□sy□]secrète, vous pouvez vous reposer sur mon épouse...</i> ” (Nadia, jika kau memiliki luka rahasia, kau bisa merebahkan di bahunya)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Keesokan harinya, ketika berada di taman, Titeuf bertemu dengan Nadia, kemudian dia mencoba mempraktekkan pelajaran merayu yang semalam ditontonnya di televisi.. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Nadia. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf berkata pada Nadia, jika Nadia memiliki luka, dia bisa merebahkan pada bahu Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Titeuf ditujukan kepada Nadia. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf merayu Nadia. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang formal. G ( <i>Genre</i> ) : serius	V								V						Register ini mengacu pada luka hati / luka yang disimpan dalam hati secara rahasia. Register ini mengacu pada fungsi referensial, karena merupakan topik pembicaraan.








No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
17	T/10/17/ 6	Titeuf : “ <i>Nadia, si vous avez une blessure <b>secrète</b> [səc□□t], vous pouvez vous reposez sur mon époule...</i> ” (Nadia, jika kau memiliki luka rahasia, kau bisa merebahkan di bahu)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Keesokan harinya, ketika berada di taman, Titeuf bertemu dengan Nadia, kemudian dia mencoba mempraktekkan pelajaran merayu yang semalam ditontonnya di televisi.. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Nadia. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf berkata pada Nadia, jika Nadia memiliki luka, dia bisa merebahkan pada bahu Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Titeuf ditujukan kepada Nadia. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf merayu Nadia. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang formal. G ( <i>Genre</i> ) : serius		V							V						Register ini mengacu pada keadaan yang dirahasiakan / tidak banyak orang mengetahuinya.
																		
18	T/10/18/ 6	Titeuf : “ <i>...et si vous avez un <b>besoin secret</b> [bəzwε□səc□□] de faire caca, j'ai un sachet plastique!</i> ” (Dan jika kau	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Titeuf berkata pada Nadia, jika Nadia memiliki luka, dia bisa merebahkan pada bahu Titeuf. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf	V								V						Register ini mengacu pada tindakan yang rahasia, seperti membuang hajat.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		ingin buang air besar, aku punya plastik)	dan Nadia. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf berkata pada Nadia, jika Nadia memiliki luka, dia bisa merebahkan pada bahu Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Titeuf ditujukan kepada Nadia. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf merayu Nadia. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang formal. G ( <i>Genre</i> ) : serius															
19	T/10/19/ 7	Manu : “ <i>J’veis pas te laisser tomber comme un vieux [vjø]slip!</i> ” (Aku tak bisa meninggalkanmu seperti celana dalam busuk!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari, Saat berjalan sedih sendiri meratapi nasib, dia bertemu dengan Manu. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Ternyata Manu sengaja menemuinya dan berkata bahwa dia tidak bisa meninggalkan Titeuf begitu saja seperti celana dalam busuk. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan		V							V						Register ini mengacu pada keadaan yang sudah tidak muda lagi / tua keadaan yang telah lama. 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			berasal dari Manu ditujukan kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Manu ingin berbaikan dengan Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai.															
20	T/10/20/ 7	Manu : “ <i>J’veis pas te laisser tomber comme un vieux slip [slip]!</i> ” (Aku tak bisa meninggalkanmu seperti celana dalam busuk!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari, Saat berjalan sedih sendiri meratapi nasib, dia bertemu dengan Manu. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Ternyata Manu sengaja menemuinya dan berkata bahwa dia tidak bisa meninggalkan Titeuf begitu saja seperti celana dalam busuk. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Manu ditujukan kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Manu ingin berbaikan dengan Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai.	V							V							Register ini mengacu pada celana dalam yang sudah digunakan berulang-ulang dan telah usang.  



No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
21	T/10/21/ 7	Manu : “ <i>Je t’accompagne, on va chez elle, tu sonnes, tu l’invites à... euh... jouer au foot</i> [□we□o□fut] et c’est bon!” (Aku menemanimu, kita akan pergi ke rumahnya, (Nadia), kau mengebel pintunya, kau mengajaknya euh... bermain bola dan itu bagus bukan!) Titeuf : “ <i>jouer au foot?</i> ” (bermain bola?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Manu menemani Titeuf menemui Nadia di rumahnya . A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Manu ditujukan kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) :Manu ingin berbaikan dengan Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai.	V								V						Register ini merupakan register berupa nomina berfungsi referensial. Nomina ini mengacu pada permainan yang dimainkan oleh dua tim. Masing-masing tim dengan sebelas anggota yang saling memperebutkan sebuah bola untuk dimasukkan gawang lawan.
																		
22	T/10/22/ 7	Manu : “ <i>Au foot</i> [o□fut] ou à “ <i>mixercarnage</i> ” sur ta playstation, chais pas moi!” (Bermain bola	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Manu menemani Titeuf menemui Nadia di	V								V						Register ini mengacu pada permainan sepak bola. Register ini berfungsi referensial karena merupakan topik pembicaraan dari Manu dan Titeuf.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		atau mixercarnage di playstationmu,.. tak tahu aku!)	rumahnya . A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Manu ditujukan kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Manu menyarankan beberapa permainan yang bisa dimainkan oleh Titeuf dan Nadia . I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai.															
23	T/10/23/ 7	Manu : “ <i>Au foot ou à “mixercarnage”</i> ” [miksəka naz] sur ta playstation, chais pas moi!” (Bermain bola atau mixercarnage di playstationmu,.. tak tahu aku!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Manu menemani Titeuf menemui Nadia di rumahnya . A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Manu ditujukan kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Manu menyarankan beberapa permainan yang bisa dimainkan oleh Titeuf dan Nadia . I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) :	V								V						Register ini mengacu pada permainan pertempuran dalam sequel di playstation. 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			santai.															
24	T/10/24/ 7	Manu : “ <i>Au foot ou à “mixercarnage” sur ta playstation [pl□stasjn], chais pas moi!”</i> (Bermain bola atau mixercarnage di playstationmu,.. tak tahu aku!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Manu menemani Titeuf menemui Nadia di rumahnya . A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Manu ditujukan kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Manu menyarankan beberapa permainan yang bisa dimainkan oleh Titeuf dan Nadia . I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai	V								V						Register ini mengacu pada sebuah boks yang berisi banyak permainan game, yang disambungkan dalam sebuah monitor / televisi. Biasanya banyak disukai anak laki-laki.
	T/10/25/ 7	Manu : “ <i>Au foot ou à “mixercarnage” sur ta playstation [pl□stasjn], chais pas moi!”</i> (Bermain bola atau mixercarnage di playstationmu,..	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Manu menemani Titeuf menemui Nadia di rumahnya . A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Manu ditujukan									V						Register ini berupa verba berfungsi referensial yang mengacu pada verba ‘sais’ [s□] yang bearti tahu.







No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		tak tahu aku!)	kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Manu menyarankan beberapa permainan yang bisa dimainkan oleh Titeuf dan Nadia . I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai															
26	T/10/26/ 7	Titeuf : “ <i>Ça marche pô! C’est pô des trucs de fille</i> [t□yk□dā□fij], ça!” (Tak bisa! Itu bukan mainan cewek!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf menolak saran yang diberikan Manu bahwa mixercarnage merupakan permainan cowok bukan permainan cewek. . A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Titeuf ditujukan kepada Manu. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf menolak saran Manu. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai	V								V						Register ini mengacu pada hal-hal yang berhubungan dan dekat dengan anak perempuan seperti permainan boneka barbie, permainan masak-memasak, dll 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
27	T/10/27/ 7	Manu : “ <i>Ben alors... jouez à la barbie</i> ” [we□a□la□ba□bi!]” (Ya sudah,.. terus main barbie saja!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Manu memberikan saran lain Manu menyarankan Titeuf untuk mengajak Nadia bermain barbie. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari ditujukan Manu kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Manu memberikan saran lainnya (Instruments) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai.	V								V						Register ini mengacu pada permainan anak perempuan dengan memperagakan sebuah atau beberapa buah boneka barbie dan dimainkan seperti dalam kehidupan nyata.
28	T/10/28/ 7	Titeuf : “ <i>Ça va pô, non!? Chuis [□□] pas momosexuel!</i> ” (Yang benar saja!? Aku bukan homoseksual!!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Dengan cepat dan intonasi tinggi Titeuf membantah saran Manu karena Titeuf tidak mau mengajak Nadia bermain boneka barbie seperti seorang homoseksual dan menegaskan kalau Titeuf bukanlah seorang					V				V						Register ini berupa verba referensial. Verba ‘Chuis’ [□□]/mengacu pada verba ‘J’suis’ [s□] yang berasal dari verba infinitif ‘être’ [□t□(ə)].






No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			homoseksual.. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari ditujukan Titeuf kepada Manu. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf menolak saran Manu karena diabukanlah seorang homoseksual ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang serius. G ( <i>Genre</i> ) : serius.															
29	T/10/29/ 7	Titeuf : “Ça va pô, non!? Chuis pas <b>momosexuel</b> [momos□ks□□l ]!” (Yang benar saja!? Aku bukan homoseksual!!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Dengan cepat dan intonasi tinggi Titeuf membantah saran Manu karena Titeuf tidak mau mengajak Nadia bermain boneka barbie seperti seorang homoseksual dan menegaskan kalau Titeuf bukanlah seorang homoseksual.. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari ditujukan Titeuf kepada Manu. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf menolak saran Manu karena		V								V					Register ini mengacu pada kegiatan kasih asmara antara dua orang yang berjenis kelamin sama. 



No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			diabukanlah seorang homoseksual ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang serius. G ( <i>Genre</i> ) : serius.															
30	T/10/30/ 7	Manu : “ <i>Fais-lui ton numéro de captain roteur</i> [nyme□o□də□kapt□n□□□tæ□]! Ça, c’est hyperdrôle!” (Memberikan nomer Kapten Roteur! Itu lucu sekali!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Saran ini dikatakan oleh Manu kepada Titeuf di depan gedung apartemen Nadia. Titeuf dan Manu sedang menuju apartemen Nadia untuk mencoba mengajak Nadia pergi berjalan-jalan A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari ditujukan Manu kepada Titeuf Manu menyarankan untuk Memberikan nomer Kapten Roteur. K ( <i>Key</i> ) : Manu memberikan saran lainnya ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai.	V								V						Register ini mengacu pada permainan anak-anak yang cenderung dimainkan anak laki-laki dengan berlomba-lomba mengumpulkan nomer kapten Roteur.




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
31	T/10/31/ 7	Manu : “ <i>Fais-lui ton numéro de captain roteur! Ça, c’est hyperdrôle</i> [ip□□□d□ol]!!” (Memberikan nomer Kapten Roteur! Itu lucu sekali!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Saran ini dikatakan oleh Manu kepada Titeuf di depan gedung apartemen Nadia. Titeuf dan Manu sedang menuju apartemen Nadia untuk mencoba mengajak Nadia pergi berjalan-jalan A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari ditujukan Manu kepada Titeuf Manu menyarankan untuk Memberikan nomer Kapten Roteur. K ( <i>Key</i> ) : Manu memberikan saran lainnya! ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai.		V									V				Register ini mengacu pada perbuatan mengejek sesuatu dengan ungkapan yang bagus (litotes). Makna lucu bisa bermakna negatif atau positif tergantung pada konteks kalimatnya.
32	T/10/32/ 7	Titeuf : “ <i>Pfff... hyper-romantique</i> [ip□□□□□mât ik]...” (huft,.. romantis sekali..)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di taman, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Saran ini dikatakan oleh Manu kepada Titeuf di depan gedung apartemen Nadia.		V												V	Register ini mengacu pada perbuatan mengejek sesuatu dengan ungkapan yang bagus (litotes). Makna romantis bisa bermakna negatif atau positif tergantung pada konteks kalimatnya






No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Titeuf dan Manu sedang menuju apartemen Nadia untuk mencoba mengajak Nadia pergi berjalan-jalan A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari ditujukan Manu kepada Titeuf Manu menyarankan untuk Memberikan nomer Kapten Roteur. K ( <i>Key</i> ) : Manu memberikan saran lainnya ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai.															
33	T/10/33/ 7	Manu : “ <i>Oh la la... c’est compliqué! Ça serait plus simple de sortir avec un garçon</i> [s□□ti□□av□k □œ□ ga□sɔ̃]!...allez, on y va!” (Ya ampun,.. sulit sekali! Lebih mudah jalan dengan cowok! Ayo, kita sudah	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Titeuf dan Manu berada di depan pintu apartemen Nadia. Mereka masih meributkan bagaimana cara yang terbaik agar Titeuf bisa mengajak Nadia pergi jalan-jalan.. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Saran ini dikatakan oleh Manu susah sekali mengajak cewek keluar, dan ternyata lebih mudah mengajak cowok keluar.	V								V						Register ini mengacu pada keluar bermain bersama anak laki-laki

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		sampai!)	Lalu Manu segera menyuruh Titeuf untuk membunyikan bel. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Manu ditujukan kepada Titeuf Manu menyarankan untuk Memberikan nomer Kapten Roteur. K ( <i>Key</i> ) : Manu memberikan saran lainnya ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai.															
34	T/10/34/ 8	Manu : “ <i>Invite-la au <b>ciné</b> [sine]... c’est pratique pour rouler des pelles.</i> ” (Ajak dia ke Bioskop,.. itu tempat untuk menyekopnya	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Titeuf dan Manu berada di depan pintu apartemen Nadia. Mereka masih meributkan bagaimana cara yang terbaik agar Titeuf bisa mengajak Nadia pergi jalan-jalan.. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Saran ini dikatakan oleh Manu susah sekali mengajak cewek keluar, dan ternyata lebih mudah mengajak cowok keluar. Lalu Manu segera menyuruh Titeuf untuk	V								V						Register ini mengacu pada suatu gedung yang biasa digunakan untuk memutar film dan banyak dikunjungi orang / bioskop. 


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			membunyikan bel. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Manu ditujukan kepada Titeuf Manu menyarankan untuk Memberikan nomer Kapten Roteur. K ( <i>Key</i> ) : Manu memberikan saran lainnya ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa yang santai. G ( <i>Genre</i> ) : santai.															
35	T/10/35/ 8	Manu : “ <i>Invite-la au ciné... c’est pratique pour rouler des pelles</i> [ <i>ule de p l</i> J.” (Ajak dia ke Bioskop,.. itu tempat untuk menyekopnya) Titeuf : “ <i>Rouler des pelles?</i> ” (menyekopnya?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Titeuf dan Manu berada di depan pintu apartemen Nadia.. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Manu memberi cara yang terbaik agar Titeuf bisa mengajak Nadia pergi jalan-jalan. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Manu ditujukan kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) : Manu memberi saran pada Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) :dengan menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) : hal ini normal jika seorang teman memberi saran					V				V						Register ini mengacu pada kegiatan berciuman ala prancis. 





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			kepada temannya. G (Genre) : santai.															
36	T/10/36/ 10	Titeuf : “ <i>C’est comme si j’étais mort, mais en pire</i> [pi□]” (Rasanya seperti aku mati,... bahkan ini lebih buruk)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : Berada di halaman sekolah pada saat istirahat. P (Participant) : Titeuf, Manu, Francois dan Hugo. E (Ends) : Titeuf mengatakan bahwa dia sedang sedih. A (Act- sequence) : Pesan berasal dari Titeuf ditujukan kepada teman-temannya. K (Key) : Titeuf mengeluh. I (Instruments) : Menggunakan bahasa akrab. N (Norm) : Adalah normal ketika seseorang mengeluh. G (Genre) : Serius.		V												V	Register ini mengacu pada keadaan yang paling buruk yang pernah dipikirkan oleh seseorang, bahkan lebih buruk dari sekedar mati. Register ini berfungsi puitis ketika menyatakan perasaan sedih seseorang dengan menggunakan bahasa yang eksotis.
																		
37	T/10/37/ 10	Manu : “ <i>Y’a que nadia, elle a un amoureux</i> [amu□æ]!” (Sepertinya Nadia punya pacar)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : Berada ditaman . P (Participant) : Titeuf, Manu dan Hugo. E (Ends) : Manu memberitahu Hugo bahwa Nadya sudah mempunyai pacar. A (Act-sequence) : Pesan berasal dari Manu ditujukan kepada Titeuf.	V								V						Register ini mengacu pada pacar / kekasih hati.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			K (Key) :Manu memberi informasi kepada Hugo. I (Instruments) : Menggunakan bahasa anak-anak yang akrab. N (Norm) : Wajar untuk membicarakan hubungan orang lain. G (Genre) :Serius.															
38	T/10/38/10	Titeuf : “Marier? T’es moisi du cerveau [mwazi□du□s□□vo]!! Elle est trop jeune! Ça s’peut pô!!!” (Menikah? Kau gila!! Dia masih sangat muda! Tidak mungkin bisa!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : Di halaman depan sekolah . P (Participant) : Titeuf dan Hugo. E (Ends) : Titeuf marah kepada Hugo karena Nadya tidak mungkin menikah karena masih kecil. A (Act-sequence) :Pesan berasal dari Titeuf ditujukan kepada Hugo. K (Key) : Titeuf marah kepada Hugo. I (Instruments) : Dengan menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm) : Tidak wajar jika anak kecil berumur 8		V								V					Register ini mengacu pada keadaan gila seseorang, sudah tidak waras lagi. 




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			tahun menikah. G ( <i>Genre</i> ) :Serius.															
39	T/10/39/10	Titeuf : “ <i>Marier? T’es moisi du cerveau!! Elle est trop jeune! Ça s’peut [(s)pœ] pô!!!</i> ” (Menikah? Kau gila!! Dia masih sangat muda! Tidak mungkin bisa!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di halaman depan sekolah . P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Hugo. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf marah kepada Hugo karena Nadya tidak mungkin menikah karena masih kecil. A ( <i>Act-sequence</i> ) :Pesan berasal dari Titeuf ditujukan kepada Hugo. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf marah kepada Hugo. I ( <i>Instruments</i> ) : Dengan menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) : Tidak wajar jika anak kecil berumur 8 tahun menikah. G ( <i>Genre</i> ) :Serius.					V					V				Register ini mengacu pada verba ‘peut’ [pœ] yang berarti mampu / bisa. 	
40	T/10/40/10	Jean-Claude : “ <i>Qu’eff [kɛf] qui fe paffe?</i> ” (Apa yang terjadi?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Ketika istirahat sekolah, berada di halaman sekolah . P ( <i>Participant</i> ) : François dan teman-teman Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :François														Register ini mengacu pada pronomina ‘que’[kə] → ‘qu’est-ce’ [kɛs] yang berarti bahwa / apa?	

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			bertanya mengapa teman-temannya ribut. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari François ditujukan kepada teman-teman titeuf. K ( <i>Key</i> ) : François bertanya kepada teman-teman Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) :Menggunakan bahasa anak-anak yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :Wajar jika seseorang bertanya kepada kabar kepada temannya. G ( <i>Genre</i> ) :Serius.															
41	T/10/41/10	Jean-Claude : “ <i>Qu’eff qui fe pafpe</i> [ʃə□pafe]?” (Apa yang terjadi?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Ketika istirahat sekolah, berada dihalaman sekolah . P ( <i>Participant</i> ) : François dan teman-teman Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :François bertanya mengapa teman-temannya ribut. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari François ditujukan kepada teman-teman titeuf. K ( <i>Key</i> ) : François bertanya kepada teman-teman Titeuf. I ( <i>Instruments</i> )					V				V						Register ini mengacu pada verba ‘ <i>se passé</i> [ʃə□pase]’ yang berarti yang terjadi. 


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			:Menggunakan bahasa anak-anak yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :Wajar jika seseorang bertanya kepada kabar kepada temannya. G ( <i>Genre</i> ) :Serius.															
42	T/10/42/10	Jean-Claude : “C’est <b>cool</b> [kul]! On fera <i>invités</i> !” (Itu keren! Kita akan di undang!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di bawah pohon sekolah anak-anak laki-laki mulai berkerumun ramai membicarakan tentang pernikahan Nadia. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude dan teman-temannya. E ( <i>Ends</i> ) : Mendengar berita bahwa Nadia akan segera menikah, Jean-Claude merasa terkejut dan senang. Dan bertanya apakah teman-teman sekelas Nadia juga diundang pada pernikahan Nadia.. A ( <i>Act-sequence</i> ) :pesan berasal dari Jean-Claude ditujukan kepada teman-temannya. K ( <i>Key</i> )		V								V					Register ini mengacu pada ekspresi terkejut dan kagum. Register ini berfungsi emotif karena menunjukkan perasaan penutur yang sedang terkejut dan senang. Hal tersebut dapat dilihat pada mimik muka Jean-Claude yang tersenyum.




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			<p>..Jean-Claude mencari informasi kepada teman-temannya I (<i>Instruments</i>)</p> <p>:dengan menggunakan bahasa anak-anak yang akrab. N (<i>Norm</i>) :tidak wajar jika anak kecil menikah. G (<i>Genre</i>) :serius.</p>															
43	T/10/43/10	Jean-Claude : “C’est cool! On <i>fera</i> [fə <sup>h</sup> a] <i>invités!</i> ” (Itu keren! Kita akan di undang!)	<p>Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (<i>Setting, Scene</i>) : Di bawah pohon sekolah anak-anak laki-laki mulai berkerumun ramai membicarakan tentang pernikahan Nadia. P (<i>Participant</i>) :Jean-Claude dan teman-temannya. E (<i>Ends</i>) : Mendengar berita bahwa Nadia akan segera menikah, Jean-Claude merasa terkejut dan senang. Dan bertanya apakah teman-teman sekelas Nadia juga diundang pada pernikahan</p>					V				V						<p>Register ini mengacu pada verba ‘<i>sera</i>’ [sə<sup>h</sup>a] yang dalam konteks ini bermakna ‘akan’ / kejadian yang akan datang. Register ini berfungsi emotif karena menunjukkan perasaan penutur yang sedang terkejut dan senang. Hal tersebut dapat dilihat pada mimik muka Jean-Claude yang tersenyum.</p> 

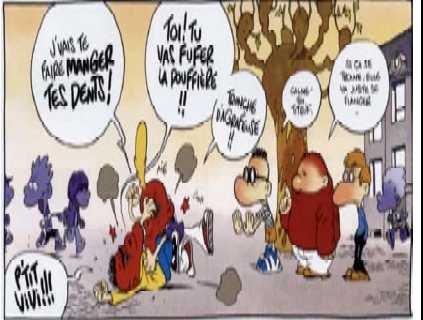
No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Nadia.. A ( <i>Act-sequence</i> ) :pesan berasal dari Jean-Claude ditujukan kepada teman-temannya. K ( <i>Key</i> ) :Jean-Claude mencari informasi kepada teman-temannya I ( <i>Instruments</i> ) :dengan menggunakan bahasa anak-anak yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :tidak wajar jika anak kecil menikah. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
44	T/10/44/ 11	Jean-Claude : “ <b>Fa</b> [fa] m’étonnerait!” (itu mengejutkan!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di bawah pohon di halaman sekolah saat istirahat . P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) : Mendengar berita bahwa Nadia akan segera menikah, Jean-Claude merasa terkejut dan senang. Dan bertanya apakah teman-teman sekelas Nadia juga diundang pada pernikahan Nadia. Lalu Titeuf menimpali dengan emosi				V					V						Register ini mengacu pada pronomina ‘ça’ [sa] yang berarti ‘itu’.register ini merupakan register berfungsi emotif karenamenunjukan perasaanJean-Claude. Terlihat pada mimik Jean, alisnya bertaut danmatanya melotot, Jeansedang marah.


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			bahwa Nadia tidak akan menikah dan Jean-Claude tidak akan diundang. Jean-Claude merasa tersinggung. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Jean-Claude ditujukan kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) :Jean-Claudemenyatakan bahwa dia merasa tersinggung oleh ucapan Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) :denganmenggunakan bahasa anak-anak yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika seseorang menyatakan trsinggung oleh ucapan orang lain. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
45	T/10/45/11	Jean-Claude : “ <b>Pafque</b> [pafke] tu pues du flip!!” (Karena kau bau celana dalam!!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : dibawah pohon sekolah dihalamn sekolah ketikaistirahat. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude danTiteuf. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf emosi bahwa Jean-Claude tidak akan diundang pada pernikahannya dengan								V	V					Register ini mengacu pada konjungsi ‘parceque’ [pa□ska] yang berarti ‘karena’.	


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Nadia. Lalu Jean-Claude memperolok Titeuf bahwa dia tidak akan menikah dengan Nadia karena Titeuf bau celana dalam. Sambil adu mulut, mereka berkelahi dan saling memukul. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Jean-Claude ditujukan kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) :Jean-Claudememperolok Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakanbahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jikaberkelahi diawali dengan saling memperolok. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
46	T/10/46/11	Jean-Claude : “ <i>Pafque tu pues du flip [flip] !!</i> ” (Karena kau bau celana dalam!!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : dibawah pohon sekolah dihalamn sekolah ketikaistirahat. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude danTiteuf. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf emosi bahwa Jean-Claude tidak	V									V					Register ini mengacu pada nomina ‘ <i>slip</i> ’ [ <i>slip</i> ] yang berarti celana dalam. Register ini berfungsi emotif karenamenunjukanperasaanJean-Claude yang sedang marah. Hal ini dapat dilihat pada alinya saling bertaut danmatamelotot. Dengan tangan mengepal tanda akan memukul Titeuf.



No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			akan diundang pada pernikahannya dengan Nadia. Lalu Jean-Claude memperolok Titeuf bahwa dia tidak akan menikah dengan Nadia karena Titeuf bau celana dalam. Sambil adu mulut, mereka berkelahi dan saling memukul. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Jean-Claude ditujukan kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) :Jean-Claudememperolok Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakanbahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jikaberkelahi diawali dengan saling memperolok. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
47	T/10/47/11	Jean-Claude : <i>“P’tit [(p)ti] vivi!”</i> (Penis kecil!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : dibawah pohon sekolah dihalamn sekolah ketikaistirahat. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude danTiteuf. E ( <i>Ends</i> ) : Teman-temannya		V								V					Register ini mengacu pada ajektiva <i>‘petit’</i> [pəti] yang berarti ‘kecil’. Register ini berfungsi emotif karenamenunjukanperasanJean-Claude yang sedang marah. Hal ini dapat dilihat pada alinya saling bertaut danmatamelotot. Dengan tangan mengepal tanda akan




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			berusaha melera. Jean-Claude memperolok Titeuf bahwa dia memiliki penis yang berukuran kecil sambil memukul mata Titeuf.. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari Jean-Claude ditujukan kepada Titeuf. K ( <i>Key</i> ) :Jean-Claudememperolok Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakanbahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jikaberkelahi diawali dengan saling memperolok. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															memukul Titeuf.  
48	T/10/48/11	Jean-Claude : “ <i>P’tit vivi</i> [ <i>vivi</i> ]” (Penis kecil!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : dibawah pohon sekolah dihalamn sekolah ketikaistirahat. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude danTiteuf. E ( <i>Ends</i> ) : Teman-temannya berusaha melera. Jean-Claude memperolok Titeuf bahwa dia memiliki penis yang berukuran kecil sambil memukul mata Titeuf.. A	V									V					Register ini mengacu pada nomina ‘zizi’ [ <i>zizi</i> ] yang berarti ‘penis’ Register ini berfungsi emotif karenamenunjukanperasanJean-Claude yang sedang marah. Hal ini dapat dilihat pada alinya saling bertaut danmatamelotot. Dengan tangan mengepal memukul Titeuf,dan tangan kirimencolok mata Titeuf.


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			(Act-sequence) : Pesan berasal dari Jean-Claude ditujukan kepada Titeuf. K (Key) :Jean-Claudememperolok Titeuf. I (Instruments) :menggunakanbahasa yang akrab. N (Norm) :wajar jikaberkelahi diawali dengan saling memperolok. G (Genre) :serius.															
49	T/10/48/11	Jean-Claude : "Avec qui? ... avec <b>ffrankvenfftein</b> [fʁɑ̃kvɛ̃stɛn]?" (Dengan siapa? Dengan frankenstein)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : dibawah pohon sekolah dihalamn sekolah ketikaistirahat. P (Participant) :Jean-Claude danTiteuf. E (Ends) : Teman-temannya berusaha melerai. Jean-Claude memperolok Titeuf bahwa dia memiliki penis yang berukuran kecil sambil memukul mata Titeuf.. A (Act-sequence) : Pesan berasal dari Jean-Claude ditujukan kepada Titeuf. Kemudian Manu memegang tangan Titeuf dan menyeretnya menjauh dari Jean-Claude. Sambil	V								V						Register ini mengacu pada 'frakestein' [fʁɑ̃kvɛ̃stɛn] yang berarti salah satu tokoh hantu yang terkenal diserial televisi Prancis. Register ini berfungsi emotif karenamenunjukanperasaanJean-Claude yang sedang marah. Hal ini dapat dilihat pada alinya saling bertaut danmatamelotot. Dengan tangan mengepal tanda ingin memukul Titeuf lagi.


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			berteriak Titeuf berkata pada Jean-Claude bahwa dia tidak akan mengundangnya pada pernikahan Titeuf nanti. Lalu dengan berteriak mengejek pula, Jean-Claude bertanya pada Titeuf dengan siapa dia akan menikah? Dengan Frankenstein?! Frankenstein merupakan tokoh hantu laki-laki yang buruk rupa. K (Key) :Jean-Claudememperolok Titeuf. I (Instruments) :menggunakanbahasa yang akrab. N (Norm) :wajar jikaberkelahi diawali dengan saling memperolok. G (Genre) :serius.															
50	T/10/50/ 12	François : “ <i>Tchô</i> [□□] Titeuf... ça va?” (Hoi Titeuf,.. baik?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : Keesokan harinya pada hari minggu saatnya berlibur. P (Participant) :Titeuf, François dan Manu. E (Ends) :François ingin menyapa Titeuf. A (Act-sequence) : Titeuf pergi menuju taman	V											V			Register ini mengacu pada kegiatan mengucapkan salam seperti ‘halo’ ‘hai’ dan ‘hoi’. Register ini berfungsi fatik karena bertujuan untuk menyapa orang lain.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			bermain dengan muka pucat dan mata merah. François bertanya apakah dia baik-baik saja.. K (Key) :François menyapa Titeuf. I (Instruments) :dengan menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm) :normal seseorang saling menyapa satu sama lain. G (Genre) :santai.															
51	T/10/51/12	Titeuf : “ <i>Quoi? Ça veut dire qu'ils ont fait l'amour</i> [f□□lamu□]!??” (Apa? Itu bisa dikatakan mereka bercinta??!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : Keesokan harinya pada hari minggu saatnya berlibur. P (Participant) :Titeuf, François dan Manu. E (Ends) :François ingin menyapa Titeuf. A (Act-sequence) : Titeuf pergi menuju taman bermain dengan muka pucat dan mata merah. François bertanya apakah dia baik-baik saja.. Titeuf menjawab bahwa dia tidak bisa tidur semalaman. Manu berkata bahwa laki-laki yang ada di apartemen Nadia					V					V					<p>Register ini mengacu pada kegiatan bercinta antara sepasang kekasih. Register ini berfungsi emotif karena menunjukkan perasaan Titeuf yang terkejut. Terlihat dari matanya melotot, mulutnya menganga dan badannya bergoyang.</p> 


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			ternyata menginap di sana. Dengan mata melotot karena terkejut, Titeuf mengucapkan pertanyaan retorik bahwa Nadia dan laki-laki itu telah bercinta. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf memberikan informasi padadirisendiri bahwa Nadia bercinta. I ( <i>Instruments</i> ) :denganmenggunakanbahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :anak kecil tidakmungkin bercinta. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
52	T/10/52/12	Manu : “ <i>Même plein d’amour [plɛ̃ damu]!</i> Tchaka tchaka” (Bahkan penuh cinta! Chaka Chaka)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Keesokan harinya pada hari minggu saatnya berlibur. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, François dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Manu menambahkaninformasiyang diberikannyakepada Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf pergi menuju taman bermain dengan muka pucat dan mata		V							V						Register ini mengacu pada keadaan yang penuh asmara. Register ini berfungsi referensial karenamerupakan topik pembicaraan dari Titeuf, Manu dan François. 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			merah. François bertanya apakah dia baik-baik saja.. Titeuf menjawab bahwa dia tidak bisa tidur semalaman. Manu berkata bahwa laki-laki yang ada di apartemen Nadia ternyata menginap di sana. Dengan mata melotot karena terkejut, Titeuf mengucapkan pertanyaan retorik bahwa Nadia dan laki-laki itu telah bercinta. Manu menjawab bahkan mereka bercinta dengan penuh cinta / membara. K ( <i>Key</i> ) : Manu menambahkan informasi pada Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) :dengan menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :anak kecil jikabergosip sukamenambah-nambahkan informasi. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
53	T/10/53/12	François : “ <i>T’es lourd [lu□] Jean-Claude...</i> ”	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :		V							V						Register ini mengacu pada keadaan berlebih-lebihan seseorang dalam segala hal, baik sikap, penampilan,


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		(kau keterlaluan Jean-Claude...)	Keesokan harinya pada hari minggu saatnya berlibur. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, François, Jean-Claude dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :François mengingatkan Jean-Claude bahwa sikapnya berlebihan. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf pergi menuju taman bermain dengan muka pucat dan mata merah. François bertanya apakah dia baik-baik saja.. Titeuf menjawab bahwa dia tidak bisa tidur semalaman. Manu berkata bahwa laki-laki yang ada di apartemen Nadia ternyata menginap di sana. Dengan mata melotot karena terkejut, Titeuf mengucapkan pertanyaan retorik bahwa Nadia dan laki-laki itu telah bercinta. Manu menjawab bahkan mereka bercinta dengan penuh cinta / membara. Hal ini membuat Titeuf runtuh dan hancur seketika. danJean-Claude dengan senang															kesedihan dll. 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			menggodanyadanmemana -manasi Titeuf. Menurut François sikapnya itu berlebihan. K ( <i>Key</i> ) : Françoismengingat Jean-Claude. I ( <i>Instruments</i> ) :dengan menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :Normal, jikaseseorang mengingat temannya G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
54	T/10/54/13	Manu : “ <i>Elle est nulle [nul], cette idée! Ça marchera jamais!</i> ” (Dia jelek! Ini tidak akan berhasil!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di depan gedung bioskop, saat hariminggu tak bersekolah. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, Manu dan François. E ( <i>Ends</i> ) : Manu memberikanpendapat bahwa ide itu jelek. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf, Manu dan François memiliki ide untuk merubah dandanan Manu menjadi seorang gadis. Kemudian Manu akan menemui laki-laki yang mengingat di apartemen		V							V						Register ini mengacu pada keadaan yang buruk. Dalam konteks ini merupakan ekspresi Manu terhadap ide Titeuf.  




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Nadia dan berpura-pura menjadi pacarnya agar Nadia merasa cemburu dan marah. Karena Manu yang menyamar menjadi cewek dia merasa jengkel dan berkata bahwa ide ini buruk dan tidak akan berhasil.. K (Key) :Manu merasabawadiajelek saat berdandanseperti anak gadis. I (Instruments) :menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm) : tidak normajika seorang anak laki-laki berdandan seperti anak perempuan. G (Genre) :serius.															
55	T/10/55/13	<p>Titeuf : “<i>Mais si! C’est <b>super</b> [sup□□]!</i>” (Tidak! Ini keren!)</p> <p>Manu : “<i><b>super</b> [sup□□]... <b>super</b> [sup□□]... c’est pas vous qu’avez l’air débile!</i>”</p>	<p>Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : Di depan gedung bioskop, saat hariminggu tak bersekolah. P (Participant) : Titeuf, Manu dan François. E (Ends) : Titeufberpendapat bahwaidenyacemerlang. A (Act-sequence) : Titeuf, Manu dan François</p>		V								V					<p>Register ini mengacu pada sifat yang sangat bagus, keren sebagai ekspresi dari kekaguman seseorang.</p> 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		(Keren,..keren,.. bukan kalian yang bermuka idiot!)	memiliki ide untuk merubah dandanan Manu menjadi seorang gadis. Kemudian Manu akan menemui laki-laki yang menginap di apartemen Nadia dan berpura-pura menjadi pacarnya agar Nadia merasa cemburu dan marah. Karena Manu yang menyamar menjadi cewek dia merasa jengkel dan berkata bahwa ide ini buruk dan tidak akan berhasil. Titeuf membantah bahwa ide ini cemerlang. Manu tidak berwajah jelek tapi keren. Manu membantahnya dengan mengucapkan bahwa dia berwajah ideot. . K ( <i>Key</i> ) :Menurut Titeuf idenya cemerlang. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) : tidak normal jika seorang anak laki-laki berdandan seperti anak perempuan. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
56	T/10/56/13	Titeuf : “ <i>T’as pô l’air débile</i> [l’air débile], t’as l’air d’une fille!” (Kau tidak bermuka idiot, kau bermuka cewek!)	<p>Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (<i>Setting, Scene</i>) : Di depan gedung bioskop, saat hariminggu tak bersekolah. P (<i>Participant</i>) : Titeuf, Manu dan François. E (<i>Ends</i>) :</p> <p>Titeufberpendapat bahwaidenyacemerlang. A (<i>Act-sequence</i>) : Titeuf, Manu dan François memiliki ide untuk merubah dandanan Manu menjadi seorang gadis. Kemudian Manu akan menemui laki-laki yang menginap di apartemen Nadia dan berpura-pura menjadi pacarnya agar Nadia merasa cemburu dan marah. Karena Manu yang menyamar menjadi cewek dia merasa jengkel dan berkata bahwa ide ini buruk dan tidak akan berhasil. Titeuf membantah bahwa ide ini cemerlang. Manu tidak</p>		V							V						<p>Register ini mengacu pada penampilan yang sangat buruk seperti orang ideot, dalam konteks dikarenakan Manu harus berdandan seperti seorang gadis untuk menggoda Jérôme.</p> 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			berwajah jelek tapi keren. Manu membantahnya dengan mengucapkan bahwa dia berwajah ideot. . K ( <i>Key</i> ) :Menurut Titeuf idenya cemerlang. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) : tidak normal jika seorang anak laki-laki berdandan seperti anak perempuan. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
57	T/10/57/13	Titeuf : “ <i>T’as pô l’air débile, t’as l’air d’une fille</i> [l□□□dun□fij] ?” (Kau tidak bermuka idiot, kau bermuka cewek!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di depan gedung bioskop, saat hariminggu tak bersekolah. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, Manu dan François. E ( <i>Ends</i> ) : Titeufberpendapat bahwaidenyacemerlang. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf, Manu dan François memiliki ide untuk merubah dandanan Manu menjadi seorang gadis. Kemudian Manu akan		V							V						Register ini mengacu pada keadaan penampilan seseorang yang seperti perempuan disebabkan dia berdandan seperti seorang perempuan.  

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			menemui laki-laki yang menginap di apartemen Nadia dan berpura-pura menjadi pacarnya agar Nadia merasa cemburu dan marah. Karena Manu yang menyamar menjadi cewek dia merasa jengkel dan berkata bahwa ide ini buruk dan tidak akan berhasil. Titeuf membantah bahwa ide ini cemerlang. Manu tidak berwajah jelek tapi keren. Manu membantahnya dengan mengucapkan bahwa dia berwajah ideot. . K ( <i>Key</i> ) :Menurut Titeuf idenya cemerlang. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) : tidak normal jika seorang anak laki-laki berdandan seperti anak perempuan. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
58	T/10/58/13	François : “ <i>Enlève tes lunettes c'est plus sexy</i> ”	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di depan gedung bioskop,									V						Register ini mengacu pada keadaan seseorang yang dianggap sexy / sensual.


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		[seksi]. ” (Lepaskan kacamataanya,.. itu lebih sexi)	<p>saat hariminggu tak bersekolah. P (Participant) : Titeuf, François dan Manu. E (Ends) : Francoismemberi ide untuk melepaskan kacamata. A (Act-sequence) : Titeuf, Manu dan François memiliki ide untuk merubah dandanan Manu menjadi seorang gadis. François menyarankan untuk melepaskan kacamata yang dipakai Manu agar terlihat lebih seksi untuk menemui laki-laki yang menginap di apartemen Nadia yang sekarang sedang mengantri tiket nonton bioskop dengan Nadia di depan studio.</p> <p>K (Key) :Francoismelepaskacamat a. I (Instruments) :menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm) : tidak normal jika seorang anak laki-laki berdandan seperti anak perempuan. G (Genre) :serius.</p>		V													 <p>T'ES LA FIANCÉE DU TYPE! TU FAIS COMME SI IL T'AVAIT AUSSI DEMANDÉE EN MARIAGE !</p> <p>ÇA VA... ÇA VA...</p> <p>ENLEVE TES LUNETTES, C'EST PLUS SEXY.</p>


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
59	T/10/59/13	Titeuf : “ <i>Nadia doit être méga-jalouse [mega□□aluz].. . vas-y à fond!</i> ” (Nadia harus sangat cemburu.. cepat ke pojok!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di depan gedung bioskop, saat hariminggu tak bersekolah. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, François dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf memberi tahu bahwa Nadia pasti akan sangat cemburu . A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf, Manu dan François memiliki ide untuk merubah dandanan Manu menjadi seorang gadis. François menyarankan untuk melepaskan kacamata yang dipakai Manu agar terlihat lebih seksi untuk menemui laki-laki yang menginap di apartemen Nadia yang sekarang sedang mengantri tiket nonton bioskop dengan Nadia di depan studio. Kemudian menegaskan bahwa Nadia pasti menjadi sangat camburu. K ( <i>Key</i> ) :Titeufmenegaskan bahwa Nadia pasti akan sangat cemburu . I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa		V							V						Register ini mengacu pada keadaan seseorang yang sangat cemburu pada kekasihnya.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) : tidak normal jika seorang anak laki-laki berdandan seperti anak perempuan. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
60	T/10/60/14	Manu : “ <i>Oh, mon amour [amu□]... Prends mes lèvres!</i> ” (Oh cintaku,.. ciumlah bibirku!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di depan studio bioskop, orang-orang sedang menunggu film diputar. P ( <i>Participant</i> ) :Manu dan seorang laki-laki. E ( <i>Ends</i> ) :Manu meminta ciuman kepada seorang laki-laki. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Manu yang sudah berdandan seperti cewek berjalan untuk mendekati Nadia dan laki-laki yang menginap di apartemennya. Namun karena kacamata Manu dilepas, dia tidak bisa melihat dengan jelas. Bukannya berjalan menuju Nadia dan laki-laki itu, Manu malah berjalan menuju pemuda	V													V	<p>Register ini mengacu pada kekasih hati / panggilan untuk pacar / pasangan. Register ini berfungsi puitis.karena untukmeminta ciuman kepada seseorang denganmenggunakan bahasa yang estetik dan bukan sebenarnya.</p> 




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			lain yang bertampang sangar dan garang dan berbadan besar. Dengan mata menyipit tangan mencoba meraba Manu berkata pada pemuda itu oh cintaku, ciumlah bibirku. K ( <i>Key</i> ) : Manu meminta ciuman kepada seorang pemuda. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa akrab yang romantis. N ( <i>Norm</i> ) : tidak wajar meminta ciuman kepada orang asing. G ( <i>Genre</i> ) : humor.															
61	T/10/61/14	Manu : “ <i>Oh, mon amour...Prends [pɑ̃d] mes lèvres!</i> ” (Oh cintaku,.. ciumlah bibirku!) Un homme : (?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di depan studio bioskop, orang-orang sedang menunggu film diputar. P ( <i>Participant</i> ) :Manu dan seorang laki-laki. E ( <i>Ends</i> ) :Manu meminta ciuman kepada seorang laki-laki. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Manu yang					V						V				Register ini merupakan register anak-anak yang berupa verba berfungsi konatif. Verba <i>Prends [pɑ̃d]</i> berarti mengambil. Tetapi dalam konteks tuturan Manu, verba ini berarti mengambil bibir, maksudnya mencium. Verba ini ditujukan kepada seorang laki-laki sehingga berarti ‘ambillah bibirku’ ‘ciumlah bibirku’ yang bertumpu pada mitra tutur untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			sudah berdandan seperti cewek berjalan untuk mendekati Nadia dan laki-laki yang menginap di apartemennya. Namun karena kacamata Manu dilepas, dia tidak bisa melihat dengan jelas. Bukannya berjalan menuju Nadia dan laki-laki itu, Manu malah berjalan menuju pemuda lain yang bertampang sangar dan garang dan berbadan besar. Dengan mata menyipit tangan mencoba meraba Manu berkata pada pemuda itu oh cintaku, ciumlah bibirku. K ( <i>Key</i> ) : Manu meminta ciuman kepada seorang pemuda. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa akrab yang romantis. N ( <i>Norm</i> ) : tidak wajar meminta ciuman kepada orang asing. G ( <i>Genre</i> ) : humor.															


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
62	T/10/62/14	Titeuf : “ <i>Alors, on a essayé un autre truc [œ□ot□(ə)□t□yk]... c’est Hugo qui a eu l’idée</i> ” (Lalu,.. kami mencoba cara lain,... hugo yang memiliki ide)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : . P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, Manu dan Hugo. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memutuskan untuk mencari ide lain untuk memisahkan Nadia dengan pacarnya. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Setelah ide Manu yang berdandan seperti cewek gagal. Titeuf, Manu dan Hugo bertemu dan mencari ide lain untuk merusak hubungan Nadia dan laki-laki itu. Kali ini, Hugolah yang memiliki ide. Hugo berfikir bahwa sebaiknya Titeuf membuat surat anonim yang ditujukan pada Nadia yang menceritakan bahwa laki-laki itu adalah orang yang jahat. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf mencari ide lain. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) : normal, jika setelah gagal	V												V		Register ini register anak-anak berupa nomina berfungsi metalingual. Group Nomina <i>Un autre truc</i> [œ□ot□(ə)□t□yk]/berarti ‘cara lain’ ‘hal lain’ dijelaskan oleh tuturan berikutnya yang berarti Hugo-lah yang memiliki ide / cara lain tersebut. ‘ <i>c’est Hugo qui a eu l’idée</i> ’ ‘hugo yang memiliki ide’
																		

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			mencari ide lain untuk bangkit kembali. G (Genre) : serius.															
63	T/10/63/14	Hugo : “T’as qu’à <i>écrire</i> [ek□i□] une lettre anonyme...” (Kau akan menulis sebuah surat tanpa nama)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : . P (Participant) : Titeuf, Manu dan Hugo. E (Ends) : Hugo memberi ide untuk memisahkan Nadia dan kekasihnya. A (Act-sequence) : Setelah ide Manu yang berdandan seperti cewek gagal. Titeuf, Manu dan Hugo bertemu dan mencari ide lain untuk merusak hubungan Nadia dan laki-laki itu. Kali ini, Hugolah yang memiliki ide. Hugo berfikir bahwa sebaiknya Titeuf membuat surat anonim yang ditujukan pada Nadia. K (Key) : Hugo memberi ide untuk menulis surat anonim. I (Instruments) : dengan menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm)					V						V				Register ini merupakan register anak-anak berupa verba berfungsi konatif. Verba <i>Ecrire</i> [ek□i□]/berarti menulis. Tuturan ini berfungsi konatif karena bertumpu pada penerima pesan untuk melakukan apa yang disarankan oleh pengirim pesan.



No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			: normal, jika setelah gagal mencari ide lain untuk bangkit kembali. G ( <i>Genre</i> ) : serius.															
64	T/10/64/14	Hugo : “ <i>T’as qu’à écrire une lettre anonyme [anonim]...</i> ” (Kau akan menulis sebuah surat tanpa nama)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : . P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, Manu dan Hugo. E ( <i>Ends</i> ) : Hugo memberi ide untuk memisahkan Nadia dan kekasihnya. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Setelah ide Manu yang berdandan seperti cewek gagal. Titeuf, Manu dan Hugo bertemu dan mencari ide lain untuk merusak hubungan Nadia dan laki-laki itu. Kali ini, Hugolah yang memiliki ide. Hugo berfikir bahwa sebaiknya Titeuf membuat surat anonim yang ditujukan pada Nadia. K ( <i>Key</i> ) : Hugo memberi ide untuk menulis surat anonim. I ( <i>Instruments</i> ) : dengan menggunakan baha		V							V						Register ini merupakan register anak-anak berupa ajektiva berfungsi referensial yang mengacu pada tidak adanya nama, tanpa keterangan tanda kepemilikan / anonim.  

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			sa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) : normal, jika setelah gagal mencari ide lain untuk bangkit kembali. G ( <i>Genre</i> ) : serius.															
65	T/10/65/14	Titeuf : “À nonim [a□nonim]? C’est qui. Çui-lâ?!” (Untuk nonim? Siapa dia, aku ke dia?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : . P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, Manu dan Hugo. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf bertanya siapa Nonim. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Hugo berfikir bahwa sebaiknya Titeuf membuat surat anonim. Namun Titeuf salah mengerti, dia pikir untuk Nonim dan bertanya pada Hugo, siapa itu Nonim?. Pesan berasal dari Titeuf ditujukan kepada Hugo. K ( <i>Key</i> ) :Titeufmencari informasi siapa Nonim. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakanbahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) : normal,jika tidak mengerti pembicaraan orang,kita bertanya pada							V		V						Register ini merupakan register anak-anak berupa frasa berfungsi referensial yang mengacu pada untuk siapakan surat tersebut di tulis. Seseorang yang dianggap Titeuf bernama Nonim yang akan diberikan surat olehnya. 


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			orang tersebut. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
66	T/10/66/14	Titeuf : “ <i>À nonim? C’est qui. Çui-là [s□]?!</i> ” (Untuk nonim? Siapa dia, aku ke dia?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : . P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, Manu dan Hugo. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf bertanya siapa Nonim. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Hugo berfikir bahwa sebaiknya Titeuf membuat surat anonim. Namun Titeuf salah mengerti, dia pikir untuk Nonim dan bertanya pada Hugo, siapa itu Nonim?. Pesan berasal dari Titeuf ditujukan kepada Hugo. K ( <i>Key</i> ) :Titeufmencari informasi siapa Nonim. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakanbahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) : normal,jika tidak mengerti pembicaraan orang,kita bertanya pada orang tersebut. G ( <i>Genre</i> ) :serius.					V				V					Register ini merupakan register anak-anak berupa verba berfungsi referensial yang mengacu pada ‘aku’. Verba yang dimaksud Titeuf dengan ‘çui’ ‘être’ adalah merupakan verba ‘suis’yaitu konjugasi ‘je’ pada indikatif present pertama.  	




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
67	T/10/67/14	Titeuf : “ <i>Bon, alors euh.. Ton amoureux [amo□æ], c’est un menteux. Paf</i> ” (Baik,.. lalu euh,.. pacarmu, dia adalah seorang pembohong.. Yeah)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di depan gedung biosko[ . P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, Hugo dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf mencari ide untuk surat anonim. A ( <i>Act-sequence</i> ) :pesan berasal dari Titeuf kepada Manu.Titeuf sedang mencari ide untuk menulis surat anonim. Seperti yang disarankan oleh Hugo untuk menulis surat anonim, Titeuf mulai merangkai kata-kata isi surat anonim tersebut. Dia menulis bahwa, pacar Nadia adalah seorang pembohong. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf mencari informasi untuk surat anonim. I ( <i>Instruments</i> ) : menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) : normal,jika tidak mengerti pembicaraan orang,kita bertanya pada	V								V						Register ini merupakan register berupa nomina berfungsi referensial yang mengacu pada pacar, kekasih hati. Nomina <i>Amoureux [amo□æ]</i> yang mengacu pada ‘pacar’ digunakan oleh anak-anak, karena orang dewasa Prancis, menggunakan nomina ‘ <i>petit/e ami</i> ’ / ‘ <i>copain/copine</i> ’ untuk mengungkapkan nomina ‘pacar’





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			orang tersebut. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
68	T/10/68/14	Titeuf : “ <i>Bon, alors euh.. Ton amoureux, c’est un menteux [mâtæ]. Paf</i> ” (Baik,.. lalu euh,.. pacarmu, dia adalah seorang pembohong,. Yeah)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di depan gedung biosko[ . P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, Hugo dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf mencari ide untuk surat anonim. A ( <i>Act-sequence</i> ) :pesan berasal dari Titeuf kepada Manu.Titeuf sedang mencari ide untuk menulis surat anonim. Seperti yang disarankan oleh Hugo untuk menulis surat anonim, Titeuf mulai merangkai kata-kata isi surat anonim tersebut. Dia menulis bahwa, pacar Nadia adalah seorang pembohong. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf mencari informasi untuk surat anonim. I ( <i>Instruments</i> ) : menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :	V								V						Register ini merupakan register anak-anak berupa nomina yang berfungsi referensial. Register ini mengacu pada nomina ‘menteur’ [mâtæ□] yang berarti pembohong.  





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			normal,jika tidak mengerti pembicaraan orang,kita bertanya pada orang tersebut. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
69	T/10/69/14	Titeuf : “ <i>C’est nul [nyl]</i> ” (itu jelek)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di depan gedung biosko[ . P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, Hugo dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf menganggap ide Manu buruk. A ( <i>Act-sequence</i> ) :pesan berasal dari Titeuf kepada Manu.Titeuf sedang mencari ide untuk menulis surat anonim. Seperti yang disarankan oleh Hugo untuk menulis surat anonim, Titeuf mulai merangkai kata-kata isi surat anonim tersebut. Dia menulis bahwa, pacar Nadia adalah seorang pembohong.menurut Titeuf ide Manu jelek. K ( <i>Key</i> ) : Titeuf		V								V					<p>Register ini merupakan register berupa ajektiva berfungsi emotif yang menggambarkan reaksi Titeuf pada tuturan Manu.</p> 

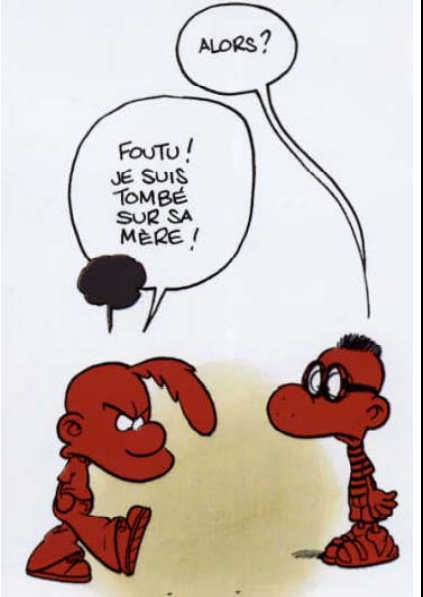
No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			menganggap ide Manu buruk. I ( <i>Instruments</i> ) : menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) : normal, jika menganggap ide orang lain tidak sesuai dengan pikiran kita. G ( <i>Genre</i> ) : serius.															
70	T/10/70/14	Hugo : "...C'est un <b>inspecteur des écoles</b> [ <i>ẽspɛktœ̃ de ɛ̃zɛkɔl</i> ]?" (Itu ada di Inspektur Sekolah)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di depan gedung biosko[ ]. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, Hugo dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Hugo membela ide Manu. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Manu mencoba menambahkan bahwa pacar Nadia itu menjual senjata kimia yang illegal. Namun menurut Titeuf itu buruk, tetapi dijelaskan oleh Hugo bahwa itu baik dan bahwa hal itu seperti di serial 'Inspektur Sekolah'. K ( <i>Key</i> ) : Hugo membela ide Manu itu baik. I ( <i>Instruments</i> ) : menggunakan bahasa	V												V		Register ini merupakan register anak-anak berupa nomina berfungsi referensial yang mengacu pada sebuah serial <i>Inspecteur des écoles</i> (Inspektur Sekolah). Serial bertema detektif di Prancis untuk anak-anak.



No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			akrab. N ( <i>Norm</i> ) : normal,jika menganggap ide oranglain tidak sesuai dengan pikiran kita, dan teman lainnya membela. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
71	T/10/71/15	Titeuf : “ <i>Et paf!</i> <i>Un bon coup</i> <i>[bɔ̃ku] de</i> <i>nonim!</i> ” (Dan bum! Sebuah pukulan indah dari nonim)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Titeuf dan Manu menuju sekolah dan akan menaruh surat anonim pada loker Nadia.. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, Ibu Nadia dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf memasukan surat di loker Mme. Krowcy. A ( <i>Act- sequence</i> ) Titeuf menuju sekolah dan akan menaruh surat anonim di loker Nadia. Titeuf sangat percaya diri dan senang. Dia merasa bahwa ini adalah pukulan yang sangat bagus dari Nonim, akan tetapi sebelum memasukan pada loker, dia bertemu Ibu Nadia yang menawarkan diri untuk membawa surat	V								V						Register ini merupakan register berupa nomina berfungsi referensial yang mengekspresikan kehebatan surat anonim dari Titeuf. Register ini berfungsi emotif karena menunjukkan perasaan pembicara. Titeuf merasa senang dan optimis terlihat dari senyum yang mengembang dan mata berbinar.


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			pada Nadia, kemudian Titeuf menolak dan mengatakan bahwa surat tersebut dimaksudkan untuk Mme. Krowcy.: K (Key) :Titeuf menaruh surat pada loker Mme. krowcy. I (Instruments) :menggunakan bahasa anak yang akrab. N (Norm) :normal untuk menaruh surat pada loker orang lain. G (Genre) :santai.															
72	T/10/72/15	Titeuf : “ <i>Et paf! Un bon coup de nonim [nonim]!</i> ” (Dan bum! Sebuah bom dari nonim)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : Titeuf dan Manu menuju sekolah dan akan menaruh surat anonim pada loker Nadia.. P (Participant) : Titeuf, Ibu Nadia dan Manu. E (Ends) : Titeuf memasukan surat di loker Mme. Krowcy. A (Act-	V								V						Register ini merupakan register anak-anak berupa nomina berfungsi referensial. Register ini mengacu pada ajektiva anonim, namun Titeuf salah memahami ‘anonym’ [anonim] yang berarti tanpa nama menjadi ‘à nonim’ [a□nonim] yang berarti untuk nonim.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			<i>sequence</i> ) Titeuf menuju sekolah dan akan menaruh surat anonim di loker Nadia. Titeuf sangat percaya diri dan senang. Dia merasa bahwa ini adalah pukulan yang sangat bagus dari Nonim, akan tetapi sebelum memasukan pada loker, dia bertemu Ibu Nadia yang menawarkan diri untuk membawa surat pada Nadia, kemudian Titeuf menolak dan mengatakan bahwa surat tersebut dimaksudkan untuk Mme. Krowcy:. K ( <i>Key</i> ) :Titeuf menaruh surat pada loker Mme. krowcy. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa anak yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal untuk menaruh surat pada loker orang lain. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
73	T/10/73/15	Titeuf : “ <i>Foutu [futu]! Je suis tombé sur sa</i>	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :		V								V				Register ini berupa ajektiva berfungsi emotif yang mengekspresikan kekesalan Titeuf.	

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		<i>mère!</i> " (busuk! Aku ketahuan ibunya!)	perjalanan keluar sekolah setelah menaruh surat anonim di loker Mme. krowcy . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf menggerutu pada Manu karena surat anonim tersebut tidak sampai pada loker Nadia. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf dan Manu menuju sekolah dan akan menaruh surat anonim pada loker Nadia. Namun, pada saat Titeuf akan memasukkan surat anonim tersebut di loker Nadia, ibu Nadia datang memergokinya dan menawarkan untuk membawakan suratnya langsung pada Nadia. Dengan cepat Titeuf membantah dan berkata bahwa surat itu akan diberikan pada ibu Krowcy. Kemudian dengan menggerutu kesal dia berkata pada Manu bahwa dia kepergok oleh															

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			ibu Nadia dan gagal menaruh surat anonim di loker Nadia.. K ( <i>Key</i> ) :Titeuf menggerutu karena kepergok oleh ibu Nadia. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita kesal jika hal yang sudah direncanakan gagal. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
74	T/10/74/15	Titeuf : “ <i>Foutu! Je suis tombé [tɔ̃be] sur sa mère!</i> ” (Sial! Aku ketahuan ibunya!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : perjalanan keluar sekolah setelah menaruh surat anonim di loker Mme. krowcy . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf menggerutu pada Manu karena surat anonim tersebut tidak sampai pada loker Nadia. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf dan Manu menuju sekolah dan akan menaruh surat					V				V						Register ini berupa verba berfungsi referensial yang mengacu pada saat Titeuf akan menaruh surat anonim di loker Nadia, dia ketahuan ibu Nadia.





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			anonim pada loker Nadia. Namun, pada saat Titeuf akan memasukkan surat anonim tersebut di loker Nadia, ibu Nadia datang memergokinya dan menawarkan untuk membawakan suratnya langsung pada Nadia. Dengan cepat Titeuf membantah dan berkata bahwa surat itu akan diberikan pada ibu Krowcy. Kemudian dengan menggerutu kesal dia berkata pada Manu bahwa dia kepergok oleh ibu Nadia dan gagal menaruh surat anonim di loker Nadia.. K ( <i>Key</i> ) :Titeuf menggerutu karena kepergok oleh ibu Nadia. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita kesal jika hal yang sudah direncakaan gagal. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
75	T/10/75/16	Titeuf : “ <i>Il fallait que j’élimine mon rival... Sinon, j’étais plus qu’une chaussette [□os□t] à puduk...</i> ” (Aku harus menyingkirkan sainganku... jika tidak, aku lebih bau seperti kaos kaki ketimbang Puduk)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Keesokan harinya, saat bermain basket di lapangan bansket bersama teman-temannya. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan teman-temannya. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf berfikir untuk mencari caramenyingkirkan saingannya. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf berfikir bahwa dia harus menyingkirkan rivalnya dalam mendapatkan Nadia. Jika tidak, dia akan busuk bahkan lebih busuk dari Puduk.. K ( <i>Key</i> ) :Titeuf mencari cara untuk menyingkirkan saingannya. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika berfikir untuk mencari jalan menyingkirkan saingan, tetapi ini adalah hal ayang	V									V					Register ini merupakan register berupa nomina yang berfungsi emotif. Register ini mengekspresika perasaan Titeuf bahwa jika dia tidak menyingkirkan saingan cintanya dia lebih bau seperti kaos kaki.






No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		Hugo!!” (Hop! tempatnya Hugo sakti!)	<p>(<i>Setting, Scene</i>) : keesokan hari, siang hari bermain basket bersama teman-teman. P (<i>Participant</i>) :Hugo dan teman-teman. E (<i>Ends</i>) :Hgo mengambil bola. A (<i>Act-sequence</i>) : Dalam bermain basket, Hugo selalu mendominasi. Hugo memiliki badan yang lebih besar, lebih kuat untuk menyingkirkan lawan mainnya. Sehingga Hugo selalu berhasil menangkap bola dan memasukkannya ke ranjang dan berkata bahwa dia adalah Hugo yang sakti. K (<i>Key</i>) :Hugo mendominasi permainan. I (<i>Instruments</i>) :menggunakan bahasa yang akrab. N (<i>Norm</i>) :normal jika kita selalu ingi mendominasi dalam suatu permainan. G (<i>Genre</i>) :santai.</p>															<p><i>Magic</i> [ma□ik] mengacu pada ajektiva <i>magique</i> [ma□ik] yang berarti sakti.</p> 
78	T/10/78/16	Titeuf : “ <i>Je le crois pô! Ce pourri</i> [pu□i] <i>du slip vient me narguer sur mon</i>	<p>Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (<i>Setting, Scene</i>) : di taman bermain, siang hari, ketika anak-anak sedang</p>		V												V	<p>Register ini berupa ajektiva berfungsi puitis. Register ini menggambarkan bahwa Jérôme adalah sebuah celana yang berbau busuk.</p>


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		<i>propre terrain!!... dans mon équipe!?!"</i> (Aku tak percaya! celana busuk ini datang menantangku di kandangku sendiri!!...di kelompokku?!?)	bermain basket. P (Participant) :Titeuf, Hugo, Manu, François, Jean dan nadia. E (Ends) :Nadia ingin Jérôme ikut bermain basket. A (Act-sequence) : Saat anak-anak sedang asik bermain bola, tiba-tiba Nadia muncul dan memperkenalkan laki-laki yang menginap di rumahnya, Jérôme. Nadia juga meminta agar Jérôme diperbolehkan untuk ikut bermain basket bersama mereka. Titeuf terkejut dan merasa ditantang oleh Jérôme. K (Key) :Nadia memasukan jérôme dalam permainan basket. I (Instruments) :menggunaakna bahasa akrab. N (Norm) :normal jika saingan kita ikut bermain bersama kitameraasa tidak terima. G (Genre) :serius.															
79	T/10/79/16	Titeuf : “ <i>Je le crois pô! Ce pourri du slip vient me</i>	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : di taman bermain, siang hari,															Register ini merupakan register berupa verba berfungsi referensial. Register ini mengacu pada topik bahwa Jérôme datang untuk

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f		
		<b>narguer</b> [naʁˈɡœ] <i>sur mon propre terrain!!... dans mon équipe!?!"</i> (Aku tak percaya! celana busuk ini datang menantangku di kandangku sendiri!!...di kelompokku?!?)	ketika anak-anak sedang bermain basket. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, Hugo, Manu, François, Jean dan nadia. E ( <i>Ends</i> ) :Nadia ingin Jérôme ikut bermain basket. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Saat anak-anak sedang asik bermain bola, tiba-tiba Nadia muncul dan memperkenalkan laki-laki yang menginap di rumahnya, Jérôme. Nadia juga meminta agar Jérôme diperbolehkan untuk ikut bermain basket bersama mereka. Titeuf terkejut dan merasa ditantang oleh Jérôme. K ( <i>Key</i> ) :Nadia memasukan jérôme dalam permainan basket. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunaakna bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal jika saingan kita ikut bermain bersama kitameraasa tidak terima. G ( <i>Genre</i> ) :serius.					V				V							mengejek Titeuf. 
80	T/10/80/16	Titeuf : “ <i>Je le crois pô! Ce pourri du slip</i>	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman	V								V							Registre ini berupa nomina berfungsi referensial yang mengacu pada kandang Titeuf sendiri / ke lapangan




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		<i>vient me narguer sur mon propre terrain</i> <i>[p□□p□(ə)□t□□ē]!... dans mon équipe!?"</i> (Aku tak percaya! celana busuk ini datang menantangku di kandangku sendiri!!...di kelompokku!?)	bermain, siang hari, ketika anak-anak sedang bermain basket. P (Participant) :Titeuf, Hugo, Manu, François, Jean dan nadia. E (Ends) :Nadia ingin Jérôme ikut bermain basket. A (Act-sequence) : Saat anak-anak sedang asik bermain bola, tiba-tiba Nadia muncul dan memperkenalkan laki-laki yang menginap di rumahnya, Jérôme. Nadia juga meminta agar Jérôme diperbolehkan untuk ikut bermain basket bersama mereka. Titeuf terkejut dan merasa ditantang oleh Jérôme. K (Key) :Nadia memasukan jérôme dalam permainan basket. I (Instruments) :menggunaakna bahasa akrab. N (Norm) :normal jika saingan kita ikut bermain bersama kitameraasa tidak terima. G (Genre) :serius.															basket yang sering digunakan Titeuf dan teman-temannya.  
81	T/10/81/16	Titeuf : <i>"Quoi!?? ... espèce de traître</i>	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : . P	V									V					Register ini berupa nomina berfungsi referensial yang mengacu pada seseorang yang melakukan tindakan



No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		[ <i>sp s d t t</i> <i>t</i> !!!” (Apa!?? ...penghianat!!)	(Participant) :Titeuf, Hugo, Manu, Jean, François, Nadia dan Jérôme. E (Ends) :Titeuf menolak Jérôme untuk masuk kedalam timnya. A (Act-sequence) : Saat anak-anak sedang asik bermain bola, tiba-tiba Nadia muncul dan memperkenalkan laki-laki yang menginap di rumahnya, Jérôme. Nadia juga meminta agar Jérôme diperbolehkan untuk ikut bermain basket bersama mereka. Titeuf terkejut dan merasa ditantang oleh Jérôme. Teman-teman di tim Titeuf menerima Jérôme dengan baik karena akan membuat tim bisa melawan tim Hugo yang unggul, namun Titeuf menolak. Titeuf tidak mau ada penghianat di kelompoknya. K (Key) :Titeuf menolak Jérôme untuk masuk kedalam tim basketnya. I (Instruments) :menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm)														diluar kesepakatan / penghianat.	
																		





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			:wajar jika kita menolak orang yang tidak kita sukai masuk dalam kelompok kita. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
82	T/10/82/16	Titeuf : “ <i>Quoi “waaaa?!!” c’est complèment nul [nyl] de faire ça!?”</i> (Apa “waaa”?!! itu hal biasa kan melakukan itu!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : ketika sedang bermain basket di taman bermain di sina hari. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, Hugo, Manu, Jean, Nadia, Françoisdan Jérôme. E ( <i>Ends</i> ) :Anak-anak terkagum-kagum pada loncaan Jérôme dan hal tersebut membuat Titeuf jengkel. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Saat anak-anak sedang asik bermain bola, tiba-tiba Nadia muncul dan memperkenalkan laki-laki yang menginap di rumahnya, Jérôme. Nadia juga meminta agar Jérôme diperbolehkan untuk ikut bermain basket bersama mereka. Titeuf terkejut dan merasa ditantang oleh Jérôme. Teman-teman di tim Titeuf menerima		V							V						<p>Register ini berupa ajektiva berfungsi emotif yang mengekspresikan perasaan Titeuf bahwa ketika Jérôme melompati pagar menurutnya itu sangat buruk dan tidak keren sama sekali.</p> 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Jérôme dengan baik karena akan membuat tim bisa melawan tim Hugo yang unggul, namun Titeuf menolak. Titeuf tidak mau ada penghianat di kelompoknya. . K ( <i>Key</i> ) :Titeuf marah pada tinfdakan Jérôme dan teman-temannya. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita merasa iri jika orang yang tidak kita sukai lebih hebat. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
83	T/10/83/16	François : “ <i>Hé! Ho! Laisse-nous respirer</i> [ <i>□□spi□e</i> ]...” (He ho! Biarkan kita bernafas...)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :Pada siang hari, di taman bermain ketika bermain basket. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf, françois dan Jean. E ( <i>Ends</i> ) :François mencoba menangkan Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pada permainan basket, Titeuf terkejut dan merasa ditantang oleh Jérôme. Teman-teman di tim					V									V	Register ini berupa verba berfungsi puitis yang mengacu bahwa François meminta pa da Titeuf untuk membiarkan mereka bernafas, maksudnya adalah untuk bersantai dahulu, beristirahat sebelum memulai pertandingan basket lagi.


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Titeuf menerima Jérôme dengan baik karena akan membuat tim bisa melawan tim Hugo yang unggul, namun Titeuf menolak. Titeuf tidak mau ada penghianat di kelompoknya. Akhirnya François menenangkan Titeuf bahwa Jérôme akan masuk di tim Hugo. K ( <i>Key</i> ) :François meneangkan Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa formal. N ( <i>Norm</i> ) :normal jika menenangkan teman yang akrab. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
84	T/10/84/16	Jean-Claude : “ <i>Tu dis fâ pafque t’es pas cap [kap]</i> ” (Kau bilang begitu karena kau tidak bisa,..)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :siang hari, di taman bermain ketika sedang bermaain basket . P ( <i>Participant</i> ) :Jean, Titeuf dan françois. E ( <i>Ends</i> ) :memperolok Titeuf karena dia hanya iri saja. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Di lapangan basket, sesuai kesepakatan Jérôme akan		V							V					Register ini berupa ajektiva berfungsi referensial yang mengacu pada ajektiva ‘capable’ [kapabl(ə)] yang berarti ‘mampu / bisa’	


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			masuk di tim Hugo. Kemudian Jérôme memasuki lapangan dengan melompati pagar. Teman-teman Titeuf terpukau. Titeuf memperolok dan berkata bisa melakukan hal serupa. Kemudian dia ditantang oleh Jean-Claude untuk melompati pagar. Jean-Claude mengejek bahwa Titeuf tidak bisa melakukannya. K (Key) :intonasi /cara Jean bertanya pada Titeuf dengan cara mengejeknya. I (Instruments) :menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm) :normaljika mengejek tean yang iri pada orang lain. G (Genre) :humor.															
85	T/10/85/17	Manu : “ <i>La vache [va□]! ... comment tu t’es fracassé le Tibia!! Ça va?”</i> (Ya ampuun! .. apa kau	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) :di taman, siang hari saat bermmain basket . P (Participant) :Manu dan Titeuf. E (Ends) :menanyakan keadaan Titeuf apakah	V								V					Register ini berupa nomina berfungsi emotif yang mengungkapkan keterkejutan Manu melihat Titeuf tersandung dan jatuh dari pagar.	

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		menghancurkan paham!! Baik?.)	lututnya baik-baik saja. A (Act-sequence) : Di lapangan basket, sesuai kesepakatan Jérôme akan masuk di tim Hugo. Kemudian Jérôme memasuki lapangan dengan melompati pagar. Teman-teman Titeuf terpukau. Titeuf memperolok dan berkata bisa melakukan hal serupa. Kemudian dia ditantang oleh Jean-Claude untuk melompati pagar. Jean-Claude mengejek bahwa Titeuf tidak bisa melakukannya. Karena tersulut emosinya maka Titeuf berusaha melompat pagar, akan tetapi dia menabrak pagar dan jatuh. Hal ini membuat Manu cemas. K (Key) : cara bertanya dengan bernada cemas. I (Instruments) : menggunakan bahasa yang akrab N (Norm) : normal jika seorang teman bertanya jika temannya terjatuh. G															


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			(Genre) : serius.															
86	T/10/86/18	Titeuf : “ <i>On va ruser, les mecs [m□k]... je vais leur péter un aérosmash...Ils vont pô s'en remettre!</i> ” (Kita kan menipu, .. teman-teman,.. aku akan membuat ledakan aerosmash... mereka tidak akan bisa membalasnya!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) :ketika bermain basket di taman bermain di siang hari . P (Participant) :Titeuf, François dan manu. E (Ends) :merupakan komunikasi kerjauntuk bersatu melakukan tipuan. A (Act-sequence) : Dalam permainan basket, tim Titeuf sangat terpuruk. Disamping kekuatan Hugo, Jérôme semakin menambah pertahanan dan penyerbuan dari pihak lawan. Kemudian Titeuf mengajak teman-temannya berunding dan melakukan penipuan. K (Key) :dengan cara suara ditekan sehingga terasa lebih serius. I (Instruments) :menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm) : normal jika seseorang mengajak temannya berunding untuk melakukan tipuan . G (Genre) :serius.	V								V						Register ini berupa nomina berfungsi referensial. Nomina <i>Mecs[m□k]</i> berarti orang laki-laki.
																		




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
87	T/10/87/18	Titeuf : “ <i>On va ruser, les mecs ... je vais leur péter un aérosmash [ae□osm□s]... Ils vont pô s'en remettre!</i> ” (Kita kan menipu, .. teman-teman,.. aku akan membuat ledakan aerosmash... mereka tidak akan bisa membalasnya!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :ketika bermain basket di taman bermain di siang hari . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, François dan manu. E ( <i>Ends</i> ) :merupakan komunikasi kerjauntuk bersatu melakukan tipuan. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Dalam permainan basket, tim Titeuf sangat terpuruk. Disamping kekuatan Hugo, Jérôme semakin menambah pertahanan dan penyerbuan dari pihak lawan. Kemudian Titeuf mengajak teman-temannya berunding dan melakukan penipuan. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara suara ditekan sehingga terasa lebih serius. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) : normal jika seseorang mengajak temannya berunding untuk melakukan tipuan . G ( <i>Genre</i> ) :serius.	V								V						Register ini berupa nomina berfungsi referensial yang mengacu pada <i>smash</i> yang dilakukan dikeranjang basket.
																		
88	T/10/88/18	Jean-Claude : “ <i>8-à-véro</i> ”	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S	V								V						Register ini berupa nomina berfungsi referensial. Nomina ‘ <i>Véro</i> ’


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		[ve□o]! On reprend?" (8-0 kita main lagi?)	(Setting, Scene) : Ketika waktu istirahat pada permainan basket. P (Participant) :Jean-Claude, Titeuf dan Manu. E (Ends) :menanyakan apakah tim Titeuf masih ingin melanjutkan permainan. A (Act-sequence) : Jean-Claude mengumumkan skor permainan yaitu 8-0 dan menanyakan pada tim Titeuf apakah mereka masih ingin melanjutkan permainan. K (Key) :dengan cara akrab dan mengejek. I (Instruments) :menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm) :wjar jika pada saat bermain kita memenangkan pertandingan, kemudian menanyakan pada lawan apakah masih ingin bermain. G (Genre) :humor.															<p>[ve□o]mengacu pada nomina 'zero' [ze□o] yang bearti 'nol / kosong'.</p> 




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
89	T/10/89/19	François : “ <i>Prêts? Nadia va en avoir trop plein les yeux</i> [plɛ̃leœ]!” (Siap? Nadia akan melihat dengan mata kepalanya sendiri!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di taman, ketika permainan basket dilanjutkan . P ( <i>Participant</i> ) :François, Titef,Manu dan Jean. E ( <i>Ends</i> ) :François menanyakan pada Titeuf apakah dia sudah siap untuk melakukan smash. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Permainan basket kembali dilanjutkan. Tim Titeuf sudah siap untuk mempraktekkan apa yang sudah menjadi rencana mereka. Yaitu Manu dan François akan melindungi Titeuf dalam mendribble bola sampai ke keranjang. Setibanya di keranjang bola, mereka akan menjunjung Titeuf sehingga dia bisa melakukan slam dunk. Itulah yang disebut aerosmash. Sesampainya di bawah keranjang François bertanya pada Titeuf apakah dia sudah siap untuk dijunjung, karena Nadia akan melihatnya dengan	V													V	Register ini berupa nomina berfungsi puitis bermakna dengan mata kepala sendiri.  


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			kepalanya sendiri bahwa Titeuf melakukan aerosmash. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara akrab dan tergesa-gesa. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :dalam suatu tim, wajar jika kita bertanya pada teman kita apakah dia sudah siap atau belum. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
90	T/10/90/19	Titeuf : “ <i>Ha! Ha! Ha! Ha! Jump [jam]!</i> ” (Ha ha ha lompat!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman, siang hari ketika permainan basket dilanjutkan kembali. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, Manu dan François. E ( <i>Ends</i> ) :memberikan keputusan bahwa sudah saatnya untuk melompat. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Permainan basket kembali dilanjutkan. Tim Titeuf sudah siap untuk mempraktekkan apa yang sudah menjadi rencana mereka. Yaitu Manu dan François akan melindungi					V				V						Register ini berupa verba berfungsi referensial yang mengacu pada kegiatan melompat. 


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Titeuf dalam mendrible bola sampai ke keranjang. Setibanya di keranjang bola, mereka akan menjunjung Titeuf sehingga dia bisa melakukan slam dunk. Itulah yang disebut aerosmash. Sesampainya di bawah keranjang François bertanya pada Titeuf apakah dia sudah siap untuk dijunjung, karena Nadia akan melihatnya dengan kepalanya sendiri bahwa Titeuf melakukan aerosmash. Kemudian inilah saatnya menunjung Titeuf karena dia sudah berseru lompat! K ( <i>Key</i> ) :dengan cara optimis. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika setelah membuat rencana, ketua memberi kode untuk memulai. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f		
91	T/10/91/19	Titeuf : “ <i>Hééé... qu’est-ce que vous foutez [fute]? Lâchez-moi!!!</i> ” (Heee apa yang kalian lakukan sialan? Lepaskan aku!!!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :siang hari, di taman ketika permainan basket yang kedua berlangsung . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, Manu, François, Hugo, Jean dan érôme. E ( <i>Ends</i> ) :menanyakan apa yang dilakukan oleh teman-teman Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pada permainan basket, tim Titeuf sedang menjalankan misi aerosmash. Mengangkat Titeuf ke keranjang agar dia bisa melakukan smash, namun pada saat mengangkat Titeuf, tim lawan, yaitu tim Hugo melawan, menubruk dan menarik Titeuf, sehingga Titeuf berteriak “Apa yang kalian lakukan?! Lepaskan aku!”. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara panik karena teman-temannya melakukan hal diluar					V					V						Register ini berupa verba berfungsi referensial. Verba ‘Foutez’ [fute]mengacu pada verba ‘faites’ [f□t]yang merupakan konjugasi dari verba ‘faire’ [f□□].  

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			rencana I ( <i>Instruments</i> ) : menggunakan bahasa akrab.. N ( <i>Norm</i> ) : wajar jika menanyakan hal yang berjalan kurang sesuai. G ( <i>Genre</i> ) : serius.															
92	T/10/92/19	Jérôme : “Wahahahaha ha le petit <i>oiseau</i> [wazo] est sorti!!” (Wahahaha seekor burung kecil terbang !!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : siang hari, di taman ketika bermain basket . P ( <i>Participant</i> ) : Jérôme, Titeuf, Manu, Hugo, François dan Jean. E ( <i>Ends</i> ) : memperolok Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pada permainan basket, tim Titeuf sedang menjalankan misi aerosmash. Mengangkat Titeuf ke keranjang agar dia bisa melakukan smash, namun pada saat mengangkat Titeuf, tim lawan, yaitu tim Hugo melawan, menubruk dan menarik Titeuf, sehingga Titeuf berteriak “Apa yang kalian lakukan?!”	V													V	Register ini berupa nomina berfungsi puitis. Verba ‘ <i>Oiseau</i> ’ [wazo]/berarti ‘burung’ namun dalam tuturan ini, verba tersebut bermakna ‘penis’  


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Lepaskan aku!” namun karena saling menubruk, mereka tidak bisa mengendalikan diri, sehingga celana Titeuf tertarik dan melorot. Jérôme yang tidak ikut menubruk, melihat dan tertawa sambil mengejek, “Wahahahah seekor burung kecil terbang!!” K ( <i>Key</i> ) :dengan cara santai, keras dan mengejek. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang puitis. N ( <i>Norm</i> ) :tidak sopan untuk mengolok teman. G ( <i>Genre</i> ) :humor.															
93	T/10/93/19	Jean-Claude : “ <i>hé le bvalon</i> [bvalɔ̃]!” (He bolanya!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : siang hari, di taman permainan ketika bermain basket. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Jean. E ( <i>Ends</i> ) :Jean menanyakan bola basket pada Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pada permainan basket, tim	V								V						Register ini berupa nomina berfungsi referensial. Nomina ‘ <i>Bvalon</i> ’ [bvalɔ̃] mengacu pada verba ‘ <i>ballon</i> ’ [balɔ̃]/yang bearti ‘balon, bola’


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			<p>Titeuf sedang menjalankan misi aerosmash. Mengangkat Titeuf ke keranjang agar dia bisa melakukan smash, namun pada saat mengangkat Titeuf, tim lawan, yaitu tim Hugo melawan, menubruk dan menarik Titeuf, sehingga Titeuf berteriak “Apa yang kalian lakukan?! Lepaskan aku!” namun karena saling menubruk, mereka tidak bisa mengendalikan diri, sehingga celana Titeuf tertarik dan melorot. Jérôme yang tidak ikut menubruk, melihat dan tertawa sambil mengejek, “Wahahahah seekor burung kecil terbang!!” Kemudian, karena malu Titeuf pulang sambil membawa bola untuk menutupi kemaluannya. Hal ini membuat Jean-Claude berteriak untuk meminta kembali bola basket itu, namun Titeuf tidak menghiraukannya. K (Key) : dengan cara berteriak karena jarak</p>															


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Titeuf semakin menjauh. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika bola permainan dibawa teman, kita memintanya. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
94	T/10/94/19	Titeuf : “ <i>Allez tous vous faire atomiser [atomize□]!</i> ” (Aku akan menghancurkan kalian!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : pada siang hari, di taman ketika bermain basket. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, Jean dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf meberi ancaman kepada teman-temannya. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pada permainan basket, tim Titeuf sedang menjalankan misi aerosmash. Mengangkat Titeuf ke keranjang agar dia bisa melakukan smash, namun pada saat mengangkat Titeuf, tim lawan, yaitu tim Hugo melawan, menubruk dan menarik Titeuf, sehingga Titeuf berteriak “Apa yang kalian lakukan?!”					V				V						Register ini berupa verba berfungsi referensial yang mengacu pada tindakan menghancurkan.  





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Lepaskan aku!” namun karena saling menubruk, mereka tidak bisa mengendalikan diri, sehingga celana Titeuf tertarik dan melorot. Jérôme yang tidak ikut menubruk, melihat dan tertawa sambil mengejek, “Wahahahah seekor burung kecil terbang!!” Kemudian, karena malu Titeuf pulang sambil membawa bola untuk menutupi kemaluannya. Hal ini membuat Jean-Claude berteriak untuk meminta kembali bola basket itu, namun Titeuf tidak menghiraukannya. Dengan jengkel Titeuf berteriak akan menghancurkan teman-temannya. K ( <i>Key</i> ) : dengan intonasi tinggi dan dengan marah. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika marah pada teman kemudian kita memberi ancaman. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f		
95	T/10/95/20	Titeuf : “ <i>J’ai p’us [pu] goût à rien...</i> ” (Aku benar-benar mati rasa...)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :ketika sedang berjalan-jalan bersama papa, di jalan raya siaang hari padasuatu hari . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Papa. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi bahwa dia sedang tidak bersemangat. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Beberapa hari kemudian, pesta diadakan kurang dari seminggu lagi. Titeuf sedang berjalan-jalan dengan papanya, namun dia terlihat sangat tidak bersemangat sehingga papanya bertanya tentang keadaannya. Titeuf berkata bahwa dia menjadi mati rasa. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara sedih, intonasi rendah tak bersemangat. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita mengeluh pada orang tua. G ( <i>Genre</i> ) :serius.					V					V						Register ini berupa verba berfungsi referensial. Verba ‘P’us’ [pu] mengacu pada verba ‘pouvoir’ [puvwa] yang bearti ‘mampu / bisa’  

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f		
96	T/10/96/21	Titeuf : “ <i>Si ça se trouve, le <b>grand naze</b> [grād□naz], c’est le futur ex-fiancé de Nadia...</i> ” (Jika begitu,.. aku menemukan hal terburuk,.. yaitu mantan tunangan nadia nantinya,..)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di jalan ketika Titeuf ingin menemui manu. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf menghibur diri sendiri. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Setelah mengobrol dengan papanya, Titeuf merasa lebih baik, kemudian dia pergi bermain sendirian. Menurutnya, mungkin tunangan Nadia kali ini tidak akan selamanya, dia akan segera menjadi mantan tunangan Nadia nantinya. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara bahagia, berkata keren dan senang. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika orang merasa bahagia akn berteriak senang. G ( <i>Genre</i> ) :serius.	V									V						Register ini berupa nomina berfungsi emotif. Nomina <i>Grand naze</i> [grād□naz]mengekspresikan keterkejutan Titeuf mengetahui bahwa Jérôme adalah sepupu Nadia.  


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
97	T/10/97/21	Titeuf : “ <b>Méga-mieux</b> [mega□mie]!” (sangat baik!)	<p>Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (<i>Setting, Scene</i>) :ketika sedang berjalan-jalan bersama papa, di jalan raya siaang hari padasuatu hari . P (<i>Participant</i>) :Titeuf dan Papa. E (<i>Ends</i>) :Titeuf memberi informasi bahwa dia sedang tidak bersemangat. A (<i>Act-sequence</i>) : Setelah mengobrol dengan papanya, Titeuf merasa lebih baik, kemudian dia pergi bermain sendirian. Menurutnya, mungkin tunangan Nadia kali ini tidak akan selamanya, dia akan segera menjadi mantan tunangan Nadia nantinya. Karena Titeuf merasa sangat senang, dia berteriak bahwa sekarang keadannya sangat baik dan pergi untuk bermain dengan teman-temannya. K (<i>Key</i>) :dengan cara sedih, intonasi rendah tak bersemangat. I (<i>Instruments</i>) :menggunakan bahasa</p>		V								V					<p>Register ini berupa ajektiva berfungsi emotif. Ajektiva ‘<i>Méga-mieux</i>’ [mega□mie]menggambarkan keadaan senang Titeuf.</p> 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita mengeluh pada orang tua. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
98	T/10/98/21	Titeuf : “ <i>J’ai été chercher Manu... on a fait une cellule [selyl] de crise...</i> ” (Aku mencari Manu... kami akan membuat masalah kecil,...)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di jalan menuju rumah Manu pada sore hari . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi kepada Manu bahwa dia harus membuat amsalah. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Saat berjalan menuju rumah Manu, Titeuf bertemu dengan Nadia dan Jérôme, hal ini membuat Titeuf sedih lagi. Dia dan Manu akan berusaha membuat masalah kecil. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara sedih dan tak bersemangat. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :tidak baik untuk		V												V	Register ini berupa nomina yang dalam tuturan ini berubah menjadi ajektiva berfungsi referensial. Nomina ‘ <i>Cellule</i> ’ [ <i>selyl</i> ] yang berarti ‘sel’ berubah menjadi ajektiva ‘kecil’ dalam tuturan tersebut. 


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			membuat masalah dengan orang lain. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
99	T/10/99/21	Titeuf : “ <i>J’ai été chercher Manu... on a fait une cellule de crise [kɔ̃iz]...</i> ” (Aku mencari Manu... kami akan membuat serangan kecil,...)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di jalan menuju rumah Manu pada sore hari . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi kepada Manu bahwa dia harus membuat masalah. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Saat berjalan menuju rumah Manu, Titeuf bertemu dengan Nadia dan Jérôme, hal ini membuat Titeuf sedih lagi. Dia dan Manu akan berusaha membuat masalah kecil. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara sedih dan tak bersemangat. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :tidak baik untuk membuat masalah dengan	V								V						Register ini berupa nomina berfungsi referensial. Nomina ‘ <i>Crise</i> ’/[kɔ̃iz]/mengacu pada serangan untuk Jérôme, saingan Titeuf.  


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			orang lain. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
100	T/10/100/ 21	Manu : “ <i>Qu’il faut, c’est transformer ton look [tʃʌluk]!</i> ” (Yang harus dilakukan adalah,.. kau merubah penampilanmu!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :sore hari ketika berjalan-jalan di depan toko baju bersama Manu . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Manu memberi informasi bahwa sebaiknya Titeuf mengganti penampilannya. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf dan Manu mencari ide agar Nadia meu melirik Titeuf. Manu berfikir bahwa sebaiknya Titeuf merubah penampilannya agar Nadia tertarik. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara santai dan akrab. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika ingin menarik perhatian lawan jenis, kita merubah penampilan. G ( <i>Genre</i> ) :santai.	V								V						Register ini berupa nomina berfungsi referensial yang mengacu pada penampilan Titeuf.



No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
101	T/10/101/ 22	Titeuf : “ <i>C’est méga-nul [mega□nyl]!</i> ” (itu sangat buruk!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : pada sore hari, ketika mencoba beberapa model pakaian di sebuah toko pakaian. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi bahwa baju yang dia coba terlihat buruk. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Di toko pakaian, Titeuf mencoba beberapa baju agar penampilannya berubah menjadi lebih menarik sehingga Nadia meu meliriknnya. Hal ini sesuai dengan saran Manu. Namun beberapa baju yang dicoba Titeuf menurutnya terlihat sangat buruk. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara penuh emosi dan setengah tidak percaya bahwa baju-baju tersebut kurang meyakinkannya. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar untuk berpendapat sesuatu yang kitapakai kurang pantas. G ( <i>Genre</i> ) :serius.		V								V					Register ini berupa ajektiva berfungsi emotif yang mengekspresikan pendapat Titeuf tentang baju yang ditunjukkan Manu. 





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f		
102	T/10/102/ 22	Titeuf : “ <b>Plouc</b> [pluk]. <i>En plus ça pique</i> ” (Udik. Lagipula ini ketinggalan jaman)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : pada sore hari, ketika mencoba beberapa model pakaian di sebuah toko pakaian. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi bahwa baju yang dia coba terlihat buruk. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Di toko pakaian, Titeuf mencoba beberapa baju agar penampilannya berubah menjadi lebih menarik sehingga Nadia meu melirikinya. Hal ini sesuai dengan saran Manu. Namun beberapa baju yang dicoba Titeuf menurutnya terlihat sangat buruk, Udik. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara penuh emosi dan setengah tidak percaya bahwa baju-baju tersebut kurang meyakinkannya. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar untuk berpendapat sesuatu yang kitapakai kurang pantas. G ( <i>Genre</i> ) :serius.		V								V						Register ini berupa ajektiva berfungsi emotif yang mengekspresikan pendapat Titeuf tentang baju yang ditunjukkan Manu. 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f		
103	T/10/103/ 22	Manu : “ <i>Qu’est-ce que vous avez comme look de la mort</i> [luk□də□la□m□□] <i>pour 8,50? ‘faut qu’on le remarque!’</i> ” (Bagaimana anda bisa terlihat sangat keren dengan 8,50 €? Kita harus memperlakukannya !)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :dalam sebuah toko pakaian, sore hari ketika Titeuf sedang mencoba pakaian untuk merubah penampilannya. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, Manu dan seorang penjaga toko wanita. E ( <i>Ends</i> ) :Manu bertanya / mencari informasi apakah ada pakaian yang ok dengan harga 8,5 €?. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Di toko pakaian, Titeuf mencoba beberapa baju agar penampilannya berubah menjadi lebih menarik sehingga Nadia mau melirikinya. Hal ini sesuai dengan saran Manu. Namun beberapa baju yang dicoba Titeuf menurutnya terlihat sangat buruk, Udik. Karena mencoba banyak baju namun belum juga menentukan akan membeli yang mana, seorang pelayan toko menghampiri dan bertanya apayang bisa dia		V							V							Register ini berupa ajektiva berfungsi referensial yang mengacu pada penampilan yang sangat bagus.  


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			<p>bantu. Kemudian manu bertanya bagaimana caranya agar terlihat sangat keren dengan € 8,5. Karena merasa mereka tidak serius membeli baju, maka pelayan toko tersebut menyuruh mereka keluar dari toko dengan jengkel.</p> <p>K (<i>Key</i>) :dengan cara santai dan penuh harap agar ada baju yang terjangkau dan bagus. I (<i>Instruments</i>) :menggunakan bahasa anak-anak yang akrab. N (<i>Norm</i>) :wajar untuk mencari barang bags dan berharga murah. G (<i>Genre</i>) :serius.</p>															
104	T/10/104/ 23	Titeuf : “ <i>Toutes les filles le quittent... il a que des ex [eks]!</i> ” (Semua cewek memutuskan.. dia punya	<p>Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (<i>Setting, Scene</i>) : di depan pertokoan, jalan menuju ke rumah Titeuf. P (<i>Participant</i>) :Titeuf dan Manu. E (<i>Ends</i>) :Titef memberi informasi bahwa</p>	V								V						Register ini berupa preposisi berfungsi referensial yang mengacu pada mantan pacar.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		banyak mantan pacar!)	ayahnya tidak sexy karena semua cewek memutusnya. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Di jalan menuju ke rumah Titeuf, Manu menyarankan untuk mencoba gaya pakaian papa Titeuf, anmun menurut Titeuf papanya tidak keren karena semua cewek memutusnya dan dia memiliki banyak mantan. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara sedih dan tidak bangga, intonasi suara direndahkan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :tiak sopan untuk membicarakan urusan pribadi orang tua kepada orang lain. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
105	T/10/105/ 23	Titeuf : “ <i>Glp! Sa chemise en mégatextile [mega□tekstil] de tissu! Mon père va me</i>	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :sore hari, di rumah Titeuf, ketika Titeuf mencoba beberapa baju ayahnya .	V								V					Register ini merupakan register anak-anak yang berupa nomina berfungsi referensial. Nomina <i>Mégatextile [mega□tekstil]</i> mengacu pada bahan kain yang berasal dari katun	


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		<i>pulvériser!!</i> " (Glp! Kemejanya yang sangat katun! Ayahku akan menyemprotku!)	P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, Manu dan Zizi. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi bahwa baju ayahnya buatan tekstil terbaik dan ternyata telah di corat- coret oleh Zizie, hal itu akan membuat ayahnya menyemprotnya. A ( <i>Act- sequence</i> ) : Saran Manu dijalankan karena tidak ada cara lain lagi. Manu dan Titeuf melihat-lihat baju papa Titeuf dan memilih yang bagus. Akan tetapi, tanpa mereka ketahui, Zizi, adik Titeuf yang masih 1,5 tahun, menghampiri mereka dan ikut mencoret-coret pakaian papa Titeuf dengan spidol. Hal ini membuat Titeuf marah dan dia takut papanya akan marah padanya karena baju itu dari bahan tekstil yang sangat berkualitas. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara khawatir dan takut. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa anak yang akrab. N														murni secara keseluruhan tanpa campuran lain.  	


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			(Norm) :wajar jika kita merusak barang orang tua makan kita takut untuk dimarahi. G (Genre) :serius.															
106	T/10/106/ 23	Titeuf : “Glp! Sa chemise en mégatextile de tissu! Mon père va me <b>pulvériser</b> [pylwe□ize]!!” (Glp! Kemejanya yang sangat katun! Ayahku akan menyemprotku!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) :sore hari, di rumah Titeuf, ketika Titeuf mencoba beberapa baju ayahnya . P (Participant) :Titeuf, Manu dan Zizi. E (Ends) :Titeuf memberi informasi bahwa baju ayahnya buatan tekstil terbaik dan ternyata telah di corat-coret oleh Zizie, hal itu akan membuat ayahnya menyemprotnya. A (Act-sequence) : Saran Manu dijalankan karena tidak ada cara lain lagi. Manu dan Titeuf melihat-lihat baju papa Titeuf dan memilih yang bagus. Akan tetapi, tanpa mereka ketahui, Zizi, adik Titeuf yang masih 1,5 tahun, menghampiri mereka dan ikut mencoret-coret pakaian papa Titeuf					V									V	<p>Register ini berupa verba referensial. Verba <i>Pulvériser</i> [pylwe□ize]mengacu pada kegiatan menyemprot, seperti menyemprot bunga, namun dalam tuturan Titeuf tersebut, verba tersebut bermakna memarahi seseorang.</p> 


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			dengan spidol. Hal ini membuat Titeuf marah dan dia takut papanya akan marah padanya karena baju itu dari bahan tekstil yang sangat berkualitas. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara khawatir dan takut. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa anak yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita merusak barang orang tua makan kita takut untuk dimarahi. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
107	T/10/107/ 24	Manu : “ <i>Paraît qu’il y a un nouveau toboggan [tob□gã]... Tu vas être gonflé à bloc!</i> ” (Sepertinya ada wahana baru... kau akan terbahak)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman bermain air, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) :Manu dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Manu menyampaikan ide bahwa sebaiknya mereka mengganti ide untuk merusak hubungan Naida dan Jérôme. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Esok harinya, Manu berfikir bahwa dia harus merubah idenya. Manu mengajak Titeuf ke	V								V						Register ini berupa nomina referensial yang mengacu pada wahana permainan


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			kolam renang untuk menghibur hati sahabatnya yang sedang sedih. Dia berkata bahwa ada wahana baru di kolam renang dan Titeuf akan segera menyukainya. K ( <i>Key</i> ) :Manu menyampaikan dengan cara yang lucu bergaya seperti seorang pesulap. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika teman kita bersedih kita ingin menghiburnya. G ( <i>Genre</i> ) :humor.															
108	T/10/108/ 24	Manu : “ <i>Paraît qu'il y a un nouveau toboggan...Tu vas être gonflé à bloc</i> [gɔ̃fle a blok] !” (Sepertinya ada wahana baru... kau akan terbahak)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman bermain air, siang hari. P ( <i>Participant</i> ) :Manu dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Manu menyampaikan ide bahwa sebaiknya mereka mengganti ide untuk merusak hubungan Naida dan Jérôme. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Esok harinya, Manu berfikir bahwa dia harus merubah idenya.		V							V						Register ini berupa ajektiva referensial yang mengacu pada keadaan tertawa sangat keras / terbahak-bahak.




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Manu mengajak Titeuf ke kolam renang untuk menghibur hati sahabatnya yang sedang sedih. Dia berkata bahwa ada wahana baru di kolam renang dan Titeuf akan segera menyukainya. K (Key) :Manu menyampaikan dengan cara yang lucu bergaya seperti seorang pesulap. I (Instruments) :menggunakan bahasa akrab. N (Norm) :wajar jika teman kita bersedih kita ingin menghiburnya. G (Genre) :humor.															
109	T/10/109/ 24	Titeuf : “Pfff... c’est <b>minab</b> [minab] ” (huft,.. itu hancur)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) :di taman bermain air,siang ahari , ketika Titeuf dan Manu sedang menuju kolam renang . P (Participant) :Manu dan Titeuf. E (Ends) :Titeuf memberi informasi bahwa seseorang yang akan melompat dari papan loncat yang paling tinggi sangat mengerikan. A		V								V					Register ini berupa ajektiva berfungsi emotif yang mengekspresikan keheraan Titeuf saat melihat papan luncur yang sangat tinggi.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			<p>(Act-sequence) : Manu dan Titeuf menuju kolam, dan melihat seorang laki-laki tinggi besar akan melompat dari papan loncat yang paling tinggi. Dengan heran dan takut, Titeuf berkata bahwa itu mengerikan.</p> <p>K (Key) :dengan cara memuji dan menggerutu. I (Instruments)</p> <p>:menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm)</p> <p>:wajar jika mengomentari seseorang yang bertindak luar biasa. G (Genre)</p> <p>:serius.</p>															
110	T/10/110/ 25	Titeuf : “ <i>Il redescend, ce débile du neurone</i> [debil□də□nær □n]!” (Dia turun lagi saraf ideot!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) :di taman bermain air,siang ahari , ketika Titeuf dan Manu sedang menuju kolam renang . P (Participant) :Manu dan Titeuf. E (Ends) :Titeuf memberi informasi bahwa seseorang yang akan melompat dari papan loncat yang paling tinggi sangat mengerikan. A	V								V					Register ini berupa nomina referensial yang mengacu pada seseorang yang diolok-olok oleh Titeuf.	

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			<p>(<i>Act-sequence</i>) : Manu dan Titeuf menuju kolam, dan melihat seorang laki-laki tinggi besar akan melompat dari papan loncat yang paling tinggi. Dengan heran dan takut, Titeuf berkata bahwa itu mengerikan. Namun seketika penasaran mereka habis dikarenakan laki-laki tinggi besar tersebut tidak jadi melompat dan turun kembali. Hal ini membuat mereka memperolok laki-laki tersebut.</p> <p>K (<i>Key</i>) :dengan cara memuji dan menggerutu. I (<i>Instruments</i>) :menggunakan bahasa yang akrab. N (<i>Norm</i>) :wajar jika mengomentari seseorang yang bertindak luar biasa. G (<i>Genre</i>) :serius.</p>															
111	T/10/111/ 25	Manu : “ <i>Le mari [ma□i] de Nadia!?”</i> (Pacar Nadia!!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di taman bermain air,siang ahari , ketika Titeuf dan Manu sedang menuju kolam	V								V					Register ini berupa nomina referensial yang mengacu pada pacar Nadia.	


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			renang . P ( <i>Participant</i> ) :Manu dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi bahwa seseorang yang akan melompat dari papan loncat yang paling tinggi sangat mengerikan. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Manu dan Titeuf menuju kolam, dan melihat seorang laki-laki tinggi besar akan melompat dari papan loncat yang paling tinggi. Dengan heran dan takut, Titeuf berkata bahwa itu mengerikan. Namun seketika penasaran mereka habis dikarenakan laki-laki tinggi besar tersebut tidak jadi melompat dan turun kembali. Hal ini membuat mereka memperolok laki-laki tersebut. Tetapi, kemudian muncul Jérôme yang akan melompat dari papan yang paling tinggi menggantikan laki-laki tinggi besar tadi. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara memuji dan menggerutu. I ( <i>Instruments</i> )															

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			:menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika mengomentari seseorang yang bertindak luar biasa. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
112	T/10/112/ 25	Nadia : “ <i>Vous avez vu? ... la super-classe [syp□□□klas]!</i> ” (Kalian lihat? sangat berkelas!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman bermain air, siang hari, ketika Manu dan Titeuf melihat érôme meloncat dari papan lompat yang tinggi. P ( <i>Participant</i> ) :Nadia, manu dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Nadia mencari informasi apakah Manu dan Titeuf melihat loncatan indah Jérôme. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Melihat Jérôme akan melompat mereka terkejut, kemudian Nadia menghampiri mereka dan berkata bahwa mereka akan melihat lompatan yang sangat berkelas. K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi tinggi dan berteriak		V								V					Register ini berupa ajektiva berfungsi emotif yang menggambarkan kekaguman Nadia pada lompatan Jérôme.  


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			girang. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita memamerkan kemampuan teman kita. G ( <i>Genre</i> ) :humor.															
113	T/10/113/ 26	Titeuf : “Glp! <b>Tcheu</b> [sæ]! C’... c’est haut!!” (Glp! Ini... ini tinggi!!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : ketika di taman bermain air, siang hari, Titeuf mencoba untuk meloncat dari papan loncat paling tinggi. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf menyatakan, atau memberi informasi bahwa papan loncat tersebut sangat tinggi. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Melihat Jérôme akan melompat mereka terkejut, kemudian Nadia menghampiri mereka dan berkata bahwa mereka akan melihat lompatan yang sangat berkelas. Hal itu membuat Titeuf sangat cemburu dan				V					V						Register ini berupa pronomina berfungsi referensial. Pronomina ‘Tcheu’[sæ]/mengacu pada pronomina ‘c’est’ [se] yang berarti ‘ini’.





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			marah, dia pun naik ke papan lompat untuk menarik perhatian Nadia, akan tetapi sesampainya di atas, Titeuf menyadari bahwa itu sangat tinggi dan membuat dia takut. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara panik dan kata-kata tertekan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita merasa takut untuk melompat dari papan loncat yang sangat tinggi. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
114	T/10/114/ 26	Titeuf : “ <i>La vache! Ça fait mégamal [mega□mal]!!J’ ai impression qu’ on m’a greffé un steak haché sur le bide!</i> ” (Sial! Ini sangat sakit!!Aku merasa telah disisipkan daging steak kegagalan!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : ketika di taman bermain air, siang hari, Titeuf mencoba untuk melompat dari papan loncat paling tinggi. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf menyatakan, atau memberi informasi bahwa papan loncat tersebut sangat tinggi. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Melihat		V								V					Register ini berupa ajektiva berfungsi emotif yang mengungkapkan rasa sakit yang luar biasa yang diderita Titeuf karena terjatuh dari papan loncat kolam renang yang tinggi.


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Jérôme akan melompat mereka terkejut, kemudian Nadia menghampiri mereka dan berkata bahwa mereka akan melihat lompatan yang sangat berkelas. Hal itu mebuat Titeuf sangat cemburu dan marah, dia pun naik ke papan lomcat untuk menarik perhatian Nadia, akan tetapi sesampainya di atas, Titeuf menyadari bahwa itu sangat tinggi dan membuat dia takut. Manu berteriak agar jangan melompat karena Nadia seudah pergi, akan tetapi hal itu membuat Titeuf bingung dan terpeleset sehingga dia jatuh. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara panik dan kata-kata tertekan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita merasa takut untuk meloncat dari papan loncat yang sangat tinggi. G ( <i>Genre</i> ) :serius															





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f		
115	T/10/115/ 26	Manu : “ <i>En tout cas, c’était un bide! Viens, on va au nouveau toboggan.. ‘paraît qu’il est <b>ultra-rapide</b> [ultra□□apid]!”</i> (Di segala hal, kegagalan! Sini, ayo kita pergi ke wahana lain...Sepertinya , itu sangat cepat!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :siang hari, di taman bermain air, ketika Titeuf terjatuh dari kolam, Manu mencoba menghiburnya . P ( <i>Participant</i> ) :Manu dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Manu menawarkan Titeuf untuk naik ke wahana baru agar dia tidak sedih. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Di bawah kolam renang, setelah Tietuf jatuh dari papan loncat yang sangat tinggi, manu mencoba menghiburnya dengan mengajaknya mencoba wahana baru yang sangat cepat. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara santai. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar, jika kita menghibur teman kita yang sedang sedih. G ( <i>Genre</i> ) :santai.		V							V							Register ini berupa ajektiva berfungsi referensial yang mengacu pada wahana yang berjalan sangat cepat dan menegangkan.  


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
116	T/10/116/ 27	Titeuf : “ <i>Il a l’air <b>mégatop</b> [mega□top]! On y va!</i> ” (Mukanya keren! Ayo!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :siang hari, di taman bermain air menuju wahana baru, Titeuf bertanya pada Vomito bagaimana rasanya . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, Manu dan Vomito. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf menyetakan / memberi informasi bahwa dari muka Vomito tampaknya wahan baru tersebut keren. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Di jalan menuju wahana baru, mereka bertemu Vomito. Vomito berwajah sangat pucat dan akan muntah setelah naik wahana baru, hal ini membuat Titeuf bersemangat untuk mencobanya. K ( <i>Key</i> ) :dengan suara riang, intonasi tinggi menunjukan kegembiraan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa anak yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika menyanyikan sesuatu kepada teman kita. G		V							V						Register anak-anak berfungsi emotif menunjukan bahwa seseorang yang ditunjuk oleh Titeuf berair muka keren.
																		

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			(Genre) :humor.															
117	T/10/117/ 27	Manu : “ <b>Banzai</b> [banzai]!” (Semangat!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : siang hari, di taman bermain air, ketika Manu akan meluncur ke air. P (Participant) :Manu. E (Ends) :Manu memberi pernyataan agar semangat. A (Act-sequence) : Setelah mengantri sangat lama untuk naik ke wahana baru, Manu bersiap untuk terjun masuk ke perosotan air. Dia sangat senang dan bersemangat. K (Key) :mengucapkan dengan intonasi tinggi dan berteriak. I (Instruments) :menggunakan bahasa akrab. N (Norm) :wajar untuk menyemangati diri. G (Genre) :santai.	V									V					Register ini berupa nomina berfungsi emotif yang mengekspresikan semangat / kesenangan yang meluap-luap untuk melakukan sesuatu. 
118	T/10/118/ 28	Titeuf : “ <i>Laisse-moi tranquille! J'ai encore 100 litres de pipi [pipi] à faire!!</i> ” (Biarkan aku tenang! Aku	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) :di taman bermain air, di siang hari, ketika Titeuf sedang pipis P (Participant) :Titeuf	V								V						Register ini berupa nomina berfungsi referensial yang mengacu pada air kencing.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		masih memiliki 100 liter air pipis untuk di pipiskan!!)	dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf menyatakan bahwa dia masih harus pipis. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Ketika naik perosotan air, Titeuf tidak memetuihi peraturan yang melarang kepala berada di bawah. Sehingga Titeuf meminum banyak air kolam dan akibatnya dia harus pipis terus menerus. K ( <i>Key</i> ) :dengan berteriak. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita meminum banyak harus pipis banyak. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
119	T/10/119/ 29	Hugo : “Heu.. <b>Z’avez</b> [zav□] qu’ à lui dire...” (Heu.. aku baru akan berkata begitu padanya...)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di rumah Hugo, sore hari ketika Titeuf, Manu dan Hugo mencari cara untuk memisahkan Nadia dan Jérôme . P ( <i>Participant</i> ) :Hugo, Manu dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) : Hugo memberi informasi bahwa dia berpendapat sama. A					V				V						Register ini berupa verba berfungsi referensila. Verba ‘Z’avez’ [zav□]/mengacu pada verba ‘avais’ [av□] yang berarti akan melakukan sesuatu.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			(Act-sequence) : Di rumah Hugo, pesta akan diadakan kurang dari tiga hari lagi, namun Titeuf belum bisa mengajak Nadia pergi ke pesta bersama. Hugo menawarkan diri untuk menghajar Jérôme dan menyuruhnya untuk putus dengan Nadia, namun Titeuf menolak. Menurut Manu itu buruk, karena biasanya cewek senang jika ada cowok yang berkelahi memperebutkannya. Hugo sependapat dengan Manu. K (Key) : dengan cara santai. I (Instruments) :menggunakan bahasa akrab. N (Norm) :wajar untukmemberi dukungan / kesamaan pendapat dengan teman. G (Genre) :santai.															
120	T/10/120/ 29	Hugo : “ <i>J’ai mieux! On va s’entraîner!!! J’ai un jeu méga-puissant! /mega□p□sã/</i> ”	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) :di rumah Hugo, sore hari ketika Titeuf, Manu dan Hugo mencari cara untuk		V								V				Register ini berupa ajektiva berfungsi emotif untuk menggambarkan kehebatan permainan yang dimiliki Hugo.	

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		(Aku tahu yang lebih baik! Kita akan berlatih!!! Aku punya permainan yang sangat kuat!)	memisahkan Nadia dan Jérôme . P ( <i>Participant</i> ) :Hugo, Manu dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) : Hugo memberi informasi bahwa dia berpendapat sama. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Di rumah Hugo, pesta akan diadakan kurang dari tiga hari lagi, namun Titeuf belum bisa mengajak Nadia pergi ke pesta bersama. Hugo menawarkan diri untuk menghajar Jérôme dan menyuruhnya untuk putus dengan Nadia, namun Titeuf menolak. Menurut Manu itu buruk, karena biasanya cewek senang jika ada cowok yang berkelahi memperebutkannya. Hugo sependapat dengan Manu. Kemudian Hugo berkata bahwa dia akan melatih Titefu agar pandai berkelahi melalui permainan playstation. K ( <i>Key</i> ) : dengan cara santai. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar untukmemberi dukungan /															

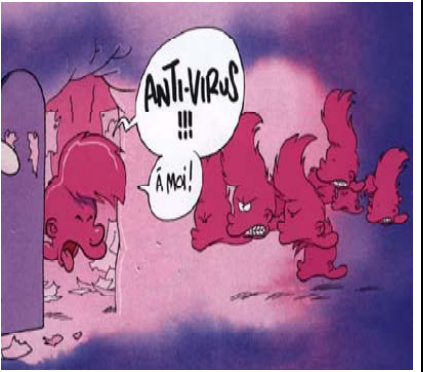
No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			kesamaan pendapat dengan teman. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
121	T/10/121/ 31	Titeuf : “ <i>Mais t’es complètement giga-débile [giga□debil] puissance mille! Ça fait mal!</i> ” (Tapi kau benar-benar bodoh,.. kuat sekali! Itu sakit!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman, sore hari, ketika Titeuf akan memukul Jérôme,dia meminta Hugo menunjukkannya padanya. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Hugo. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi bahwa Hugo sangat bodoh. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Setelah berlatih berkelahi di playstation, Hugo dan Titeufpergi ke taman. Di taman, Nadia dan Jérôme sedang mengobrol. Titeuf bersiap untuk mengajaknya berkelahi, namun dia merasa takut dan meminta Hugo untuk mempraktekannya dahulu. Namun Hugo salah mengerti, dia malah memukul Titeuf, hal ini membuatnya berteriak		V								V					Register ini mengacu pada keadaan sangat bodoh. 




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			jengkel dan kesakitan K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi tinggi dan berteriak. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa anak yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita marah ketika dipukul. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
122	T/10/122/ 31	Titeuf : “ <i>Mais t’es complétement giga-débile puissance mille [p̃sãmil]! Ça fait mal!</i> ” (Tapi kau benar-benar bodoh,.. kuat sekali! Itu sakit!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman, sore hari, ketika Titeuf akan memukul Jérôme, dia meminta Hugo menunjukkannya padanya. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Hugo. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi bahwa Hugo sangat bodoh. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Setelah berlatih berkelahi di playstation, Hugo dan Titeuf pergi ke taman. Di taman, Nadia dan Jérôme sedang mengobrol. Titeuf bersiap untuk mengajaknya berkelahi, namun dia merasa takut						V				V					Register ini mengacu pada kekuatan yang sangat tak terkalahkan







No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			dan meminta Hugo untuk mempraktekannya dahulu. Namun Hugo salah mengerti, dia malah memukul Titeuf, hal ini membuatnya berteriak jengkel dan kesakitan K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi tinggi dan berteriak. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa anak yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita marah ketika dipukul. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
123	T/10/123/ 36	Nadia : “ <b>Anti-virus</b> [anti□vi□yz]!!! À moi!” (Anti virus!!! Kesini!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Di dalam mimpi, Titeuf sedang merobek-robek foto-foto Jérôme di pikiran Nadia. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan sel Nadia. E ( <i>Ends</i> ) :Nadia memberi pernyataan bahwa Titeuf merupakan virus. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Selama pelajaran sekolah, Titeuf tertidur dan bermimpi dia masuk ke pikiran nadia	V								V						Register ini mengacu pada sel lain yang mengalahkan benda asing yang merusak bagian tubuh. 


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			<p>dan merubah cara berfikir Nadia. Nadia yang menyukai Jérôme dan memajang foto-fotonya di otak, kemudian Titeuf masuk ke otak lalu merusak dan membakar foto Jérôme. Akan tetapi saraf-saraf Nadia marah dan memanggil anti virus ke otaknya.</p> <p>K (<i>Key</i>) :dengan intonasi tinggi dengan berteriak. I (<i>Instruments</i>) :menggunakan bahasa yang akrab. N (<i>Norm</i>) :wajar jika kita mengusir orang yang merusak tatanan dalam ruang kita. G (<i>Genre</i>) :serius.</p>															
124	T/10/124/ 38	Titeuf : “ <i>Le pôv [Pov]!</i> ” (Top!)	<p>Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (<i>Setting, Scene</i>) : di halaman sekolah pada waktu istirahat. P (<i>Participant</i>) :Titeuf dan Manu. E (<i>Ends</i>) :Titeuf menyatakan bahwa kakak Manu keren. A (<i>Act-sequence</i>) : Pada waktu</p>		V								V					Register ini berupa ajektiva berfungsi emotif yang menggambarkan kesenangan Titeuf.


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			istirahat, Manu dan Titeuf masih mencari cara untuk memisahkan Nadia dan Jérôme. Manu bercerita bahwa sepupu ada yang memiliki dua pacar dalam waktu yang sama. Menurut Titeuf itu adalah hal yang keren. K ( <i>Key</i> ) :menggunakan cara yang santai dan cuek. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika seseorang merasa iri pada teman-teman yang lebih keren. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
125	T/10/125/ 38	Titeuf : “ <i>Tout à coup, la journée devenait méga top [mega□top]!</i> ” (Tiba-tiba hari menjadi sangat indah!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :setelah istirahat, ketika berjalan menuju kelas . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Puduk. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf menyatakan bahwa dia merasa senang. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pada waktu istirahat, Manu dan Titeuf		V							V						Register ini berupa ajektiva berfungsi emotif yang menggambarkan kesenangan Titeuf.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			<p>masih mencari cara untuk memisahkan Nadia dan Jérôme. Manu bercerita bahwa sepupu ada yang memiliki dua pacar dalam waktu yang sama. Menurut Titeuf itu adalah hal yang keren. Setelah mendengar cerita Manu, Titeuf mendapatkan ide untuk memisahkan Nadia dan Jérôme, sehingga Titeuf merasa sangat senang.</p> <p>K (<i>Key</i>) : dengan cara riang gembira. I (<i>Instruments</i>) :menggunakan bahasa yang akrab. N (<i>Norm</i>) :wajar jika merasa senang kita bergembira sambilmengatakannya. G (<i>Genre</i>) :humor.</p>															
126	T/10/126/ 39	Manu : “ <i>T’es con [kɔ̃].</i> ” (Kau gila)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : sepulang sekolah, Manu dan Titeuf mencari cewek untuk menggoda Jérôme. P		V								V					Register ini mengacu pada keadaan tidak waras seseorang.


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			(Participant) :Manu dan Titeuf. E (Ends) :menyatakan bahwa Titeuf gila. A (Act-sequence) : Sepulang sekolah, Manu dan Titeuf menjalankan misi mereka yang baru. Titeuf dan Manu ingin melakukan casting pada cewek-cewek yang akan dimintai tolong untuk merayu Jérôme. Manu berpendapat cewek yang ditunjukkan Titeuf, jelek. Ini merupakan perbuatan yang gila. K (Key) :dengan cara santai. I (Instruments) :menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm) : tidak sopan untuk mencari cewek lalu memberi komentar. G (Genre) :santai.															
127	T/10/127/ 41	Titeuf : “Un <b>chewing-gum</b> [□□wing□gam] / pour avoir	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : di taman bermain, ketika Titeuf	V								V					Register ini mengacu pada permen karet yang membuat nafas menjadi segar.	


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		<i>l'haleine sauvage du séducteur..."</i> (Permen karet untuk memperoleh nafas liar yang menggoda,.)	mengantarkan Julie pada Jérôme dia memberi permen karet. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Julie. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi permen karet kepada Julie. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Akhirnya Titeuf meminta tolong pada sepupunya, Julie untuk menggoda Jérôme dengan imbalan triple CD. Di lapangan basket, Titeuf sedang menunjukan pada Julie, orang yang akan digoda olehnya, yaitu Jérôme. Titeuf juga memberikan permen karet pada Julie agar nafasnya segar sebelum menggoda Jérôme. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara santai. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jikalau memberi permen / bekal kepada teman yang akan membant kita. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
128	T/10/128/ 43	Titeuf : “ <i>Et le lendemain, ils étaient scotchés</i> [skot□]...” (Dan	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : keesokan harinya, pada					V				V						Register ini mengacu pada keadaan yang bertambah mesra


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		keesokan harinya,.. mereka tambah lengket...)	siang hari di taman skate board. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf menyampaikan bahwakeesokan harinya, Julie dan Jérôme semakin akrab. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Julie berhasil merayu Jérôme. Mereka beerkencan, semakin lama semakin lengket saja. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara senang namun agak khawatir. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika terkadang merasa cemburu pada pasangan kekasih. G ( <i>Genre</i> ) :humor.															
129	T/10/129/ 43	Manu : “Là, en tout cas, elle est <b>hyper</b> [hip□□] dans la peau!” (Disana,.. seperti itu,.. dia terlalu menghayati perannya!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman bermain, siang hari, ketika Titeuf memperhatikan sikap Julie kepada Jérôme. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Manu memberi informasi bahwa Julie sangat menjiwai		V							V						Register ini mengacu pada keadaan yang berlebihan


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			perannya. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf dan Manu selalu memperhatikan Julie dan Jérôme. Walaupun sudah dijelaskan oleh Titeuf bahwa itu hanyalah jebakan dan Julie hanya berpura-pura, Manu menganggap itu ganjil karena walaupun tidak ada Nadia, Julie masih tetap berpura-pura berpacaran dengan Jérôme. Menurutnya Julie sangat berlebihan dalam perannya. K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi tinggi gembira sekaligus merssa aneh dengan peran Julie. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normaljika merasa curiga pada peran seseorang yang sangat meyakinkan. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
130	T/10/130/ 45	Jean-Claude : “ <i>Hé! Vous avez vu? Le mari de Nadia, il a une nouvelle <b>copfine</b></i> ”	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di taman bermain, siang hari ketika Titeuf dan Manu sedang	V								V					Register ini mengacu pada nomina ‘copine’ [ <i>kopin</i> ] yang berarti teman, pacar atau teman rumah.	




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		<i>[kopfin]!</i> ” (Hei! Apa kalian tahu? Pacar Nadia, dia mempunyai pacar baru!)	membicarakan akting Julie yang berlebihan . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, Manu dan Jean. E ( <i>Ends</i> ) :Jean-Claude memberi informasi bahwa pacar Nadia memiliki pacar baru. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Di taman, Manu dan Titeuf sedang membicarakan akting Julie yang berlebihan. Kemudian Jean-Claude datang dan berkata bahwa pacar Nadia memiliki pacar baru. Jean-Claude tidak tahu bahwa pacar Jérôme adalah sepupu Titeuf dan dia hany berpura-pura. K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi tinggi terkejut dan heboh menyampaikan berita tersebut kepada Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika seseorang antusias memberi berita yang berhubungan dengan temannya. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
131	T/10/131/ 46	Titeuf : “ <i>Bon... au moins, Nadia était libre... méga-libre [mega□lib□(ə)] , même!</i> ” (Baiklah,... lagipula, Nadia kosong,.. sangat kosong bahkan!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di taman, sore hari, Titeuf mencari Nadia dan mengatakan bahwa Jérôme memiliki pacar baru . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Nadia. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf menyatakan bahwa Nadia sedang jomlo. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Menyadari bahwa orang lain menganggap Jérôme memiliki pacar baru membuat Titeuf berfikir bahwa itu berarti Nadia jomblo. Hal ini membuat Titeuf sangat senang. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara bersemangat. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal jika Titeuf mengungkapkan rencananya pada Nadia. G ( <i>Genre</i> ) :serius.		V								V					Register ini mengacu pada keadaan tidak memiliki pacar atau teman dekat.
																		
132	T/10/132/ 46	Jean-Claude : “ <i>Waaa! V’ai tout vu! Fa fait partfie [parti] du film?</i> ”	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman, sore hari ketika Titeuf di tampar Nadia	V								V						Register ini mengacu pada bagian dari sebuah film.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		(Waaa! Aku melihatnya! Itu bagian dari film?)	dan jean melihatnya. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memberi olokan kepada Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf menemui Nadia, bermaksud menceritakan bahwa pacara Jérôme yang baru adalah sepupunya. Namun Titeuf kaget ternyata Jérôme bukanlah pacar Nadia melainkan sepupunya. Hal ini membuat Titeuf menceritakan bahwa dia yang meminta Julie untuk menggoda Jérôme agar berpisah dengan Nadia. Nadia marah dan menampar Titeuf. Jean-Claude melihat kejadian tersebut dan tertawa mengejek Titeuf. Dia bertanya sambil tertawa apakah itu juga bagian dari akting di film. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara berteriak intonasi tinggi penuh semangat. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar															


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			jika melihat teman yang menyebalkan di tampar orang lain makan akan diolok-olok. G ( <i>Genre</i> ) :humor.															
133	T/10/133/ 46	Jean-Claude : “T’es <b>hyper-fort</b> [hip□□□fo□t], comme cafcadeur!” (Kau sangat kuat,... seperti Cascadeur!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman, sore hari ketika Titeuf di tampar Nadia dan jean melihatnya. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memberi olokan kepada Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf menemui Nadia, bermaksud menceritakan bahwa pacara Jérôme yang baru adalah sepupunya. Namun Titeuf kaget ternyata Jérôme bukanlah pacar Nadia melainkan sepupunya. Hal ini membuat Titeuf menceritakan bahwa dia yang meminta Julie untuk menggoda Jérôme agar berpisah dengan Nadia. Nadia marah dan menampar Titeuf. Jean-Claude melihat kejadian		V							V						Register ini mengacu pada keadaan yang sangat kuat.  

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			tersebut dan tertawa mengejek Titeuf. Dia bertanya sambil tertawa apakah itu juga bagian dari akting di film. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara berteriak intonasi tinggi penuh semangat. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika melihat teman yang menyebalkan di tampar orang lain makan akan diolok-olok. G ( <i>Genre</i> ) :humor.															
134	T/10/134/ 46	Jean-Claude : “ <i>T’es hyper-fort, comme cascadeur</i> [kaskadæ]!” (Kau sangat kuat,.. seperti Cascadeur!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman, sore hari ketika Titeuf di tampar Nadia dan jean melihatnya. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memberi olokan kepada Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf menemui Nadia, bermaksud menceritakan bahwa pacara Jérôme yang baru adalah sepupunya. Namun Titeuf	V								V						Register ini mengacu pada ‘cascadeur’ [kaskadæ] tokoh serial televisi dimana digambarkan bahwa dia sangat kuat.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			kaget ternyata Jérôme bukanlah pacar Nadia melainkan sepupunya. Hal ini membuat Titeuf menceritakan bahwa dia yang meminta Julie untuk menggoda Jérôme agar berpisah dengan Nadia. Nadia marah dan menampar Titeuf. Jean-Claude melihat kejadian tersebut dan tertawa mengejek Titeuf. Dia bertanya sambil tertawa apakah itu juga bagian dari akting di film. K (Key) :dengan cara berteriak intonasi tinggi penuh semangat. I (Instruments) :menggunakan bahasa akrab. N (Norm) :wajar jika melihat teman yang menyebalkan di tampar orang lain makan akan diolok-olok. G (Genre) :humor.															
135	T/10/135/ 47	Titeuf : “ <i>Parole de séducteur [sedukto□]! Pôv nul!</i> ” (Kata-kata penggoda!	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) :di halaman sekolah menuju kelas, pagi hari ketika	V								V					Register ini mengacu pada seorang laki-laki yang pandai merayu wanita, kata-katanya seperti pujangga	


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		Sangat menyebalkan!)	Titeuf sedang mengobrol bersama Manu . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi bahwa dia adalah seorang perayu. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Keesokan harinya, sehari kurang dari pesta, Titeuf dan Manu berangkat ke sekolah bersama. Titeuf mengeluh bahwa dia tidak bisa mengajak Nadia ke pesta. Kemudian Manu menentang Titeuf jika dia memiliki kata-kata penggoda untuk emnggoda cewek pertama yang dilihatnya di sekolah. Titeuf menerima tantangan, ternyata yang pertama mereka temui adalah Dumbo, cewek paling jelek dan yang menjadi olok-olokan di kelas. Mau tidak mau Titeuf harus memenuhi janjinya, dia akhirnya mengajak Dumbo ke pesta. Dia merasa sangat buruk dan memaki kata-kata penggoda yang ditantangkan kepadanya. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara															




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			bergaya dan sombong. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :tidak sopan, jika setelah kalah kemudian sombong. G ( <i>Genre</i> ) :humor.															
136	T/10/136/ 48	Titeuf : “ <i>Parole de séducteur! Pôv nul [pov nyl]!</i> ” (Kata-kata penggoda! Sangat menyebalkan!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di halaman sekolah menuju kelas, pagi hari ketika Titeuf sedang mengobrol bersama Manu . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi bahwa dia adalah seorang perayu. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Keesokan harinya, sehari kurang dari pesta, Titeuf dan Manu berangkat ke sekolah bersama. Titeuf mengeluh bahwa dia tidak bisa mengajak Nadia ke pesta. Kemudian Manu menentang Titeuf jika dia memiliki kata-kata penggoda untuk menggoda cewek pertama yang dilihatnya di sekolah. Titeuf menerima		V							V						Register ini mengacu pada keadaan yang sangat menyebalkan dan menjengkelkan sehingga Titeuf berseru seperti itu. 





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			tantangan, ternyata yang pertama mereka temui adalah Dumbo, cewek paling jelek dan yang menjadi olok-olokan di kelas. Mau tidak mau Titeuf harus memenuhi janjinya, dia akhirnya mengajak Dumbo ke pesta. Dia merasa sangat buruk dan memaki kata-kata penggoda yang ditantangkan kepadanya. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara bergaya dan sombong. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :tidak sopan, jika setelah kalah kemudian sombong. G ( <i>Genre</i> ) :humor.															
137	T/10/137/ 48	Titeuf : <i>Et voilà... c'était encore moi le pôv maudit [pov□modit] du slip...</i> (Dan akhirnya,.. beginilah,.. masih denganku yang bahkan lebih buruk dari	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di sekolah pada malam hari ketika pesta. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf menyampaikan bahwa nasibnya sangat buruk. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pada waktu pesta, Titeuf	V									V					Register ini mengacu pada keadaan yang sangat menyebalkan dan menjengkelkan sehingga Titeuf berseru seperti itu.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		celana)	berdansa dengan Dumbo, teman-teman sekelasnya terutama yang laki-laki mereka menertawakannya. Titeuf merasa sangat buruk, bahkan lebih buruk dari celana busuk. K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi rendah dan sedih. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal, jika ketika pesta kita harus berpasangan dengan orang yang menjadi olok-olok di kelas, maka nasib kita adalah buruk. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
138	T/11/138/3	Dumbo : "... <i>et il paraît qu'il a la peau hyper-douce</i> [ip□□□ <i>dus</i> ]!" (...dan	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di halaman sekolah, pada waktu istirahat pelajaran, Nadia, Dumbo dan anak cewek berkumpul		V								V					Register ini mengungkapkan ketakjupan Dumbo pada kulit Kevin Lover. Menurutnya, kulitnya sangat lembut. Tidak seperti kulit orang biasa.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		sepertinya kulitnya sangat lembut!)	membicarakan Kevin Lover . P ( <i>Participant</i> ) :Dumbo dan Nadia. E ( <i>Ends</i> ) :Dumbo memberi informasi bahwa kulit Kevin Lover sangat lembut. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Ketika Dumbo dan nadia di depan sekolah, sedang istirahat. Mereka sedang memikirkan artis yang sedang terkenal pada saat itu, kevin Lover. Menurut para gadis, kulit Kevin sangat lembut. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara lembut mengagumi. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa anak-anak yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :norma yang berlaku adalah ketika mengagumi seseorang akan sangat wajar jika memuji orang yang dikagumi tersebut. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
139	T/11/139/5	Manu : “C’est	Konteks tuturan tersebut	V								V						Register ini mengacu pada mobil

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		<i>la bagnole</i> [ba□□l] du concierge.” (Itu mobilnya penjaga gedung.)	adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di jalan ketika pulang sekolah, manu dan Titeuf melihat sebuah mobil di bakar . P ( <i>Participant</i> ) :Manu dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Manu memberi informasi tentang orang-orang yang merusak atas dasar revolusi. A ( <i>Act- sequence</i> ) : Ketika berjalan pulang dari sekolah, mereka melihat sebuah mobil dibakar oleh para demonstran. Mereka membicarakan tentang mobil penjaga yang dibakar tersebut . K ( <i>Key</i> ) : dengan cara santai memberi informasi, intonasi datar. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) : normal jika ketika melihat sesuatu dengan teman kemudian															penjaga gedung yang dibakar. Pembicaraan tentang topik ini menggunakan kata ‘ <i>bagnole</i> ’ [ba□□l] untuk mengungkapkan ‘mobil’. Secara umum, orang- orang menggunakan kata ‘ <i>voiture</i> ’.
																		

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			menceritakannya . G (Genre) :santai.															
140	T/11/140/5	Titeuf : “ <i>Regarde! Encore un type qui a le malaise des jeunes</i> [lɑ□mal□z□d] ! Il se révolte contre les feuilles mortes!” (Lihat! masih ada seseorang yang memiliki rasa pemberontakan anak muda. Dia berevolusi terhadap daun- daun yang mati!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) :ketika pulang sekolah, Titeuf dan Manu melihat demonstran membakar mobil kemudian seorang tua membakar daun-daun. P (Participant) : Titeuf dan Manu. E (Ends) :Titeuf memberi informasi bahwa seorang kakek tua juga melawan daun-daun kering. A (Act-sequence) : Titeuf dan Manu sedang berjalan pulang ke rumah. Mereka membicarakan anak muda yang memberontak. Ketika melihat seorang kakek tua sedang membakar daun kering, Titeuf berkata bahwa bapak tua tersebut sedang memberontak terhadap daun-daun kering. K (Key) :dengan cara optimis dan santai. I													V		Register tersebut merupakan register anak-anak yang menganggap bahwa seorang tua yang membakar daun-daun kering, dia sedang melakukan pemberontakan anak-anak muda.  

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			( <i>Instruments</i> ) : menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal jika berpendapat akan sesuatu yang diketahui di jalan. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
141	T/11/141/5	Manu : “ <i>C’est méga-contagieux</i> [kõta□jõ]!” (itu sangat menular!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :pulang sekolah,di jalan setelah melihat . P ( <i>Participant</i> ) :. E ( <i>Ends</i> ) :Manu dan Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Tuturan Manu di atas, menanggapi perkataan Titeuf tentang seorang kakek tua yang membakar daun-daun kering karena protest seperti pemberontakan anak muda. Menurut Manu itu sangat aneh, dan sangat menular. Pada pemberontakan anak muda, para orang tua pun tertular, ikut untuk memberontak. K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi tinggi karena jengkel terhadap keadaan yang		V								V					Register tersebut menggambarkan keheranan Manu bahwa orang-orang tua pun ikut-ikutan anak muda untuk memberontak. Penggunaan kata <i>méga-contagieux</i> sangat jarang digunakan. Untuk mengatakan sangat, umumnya digunakan kata ‘ <i>Très</i> ’.

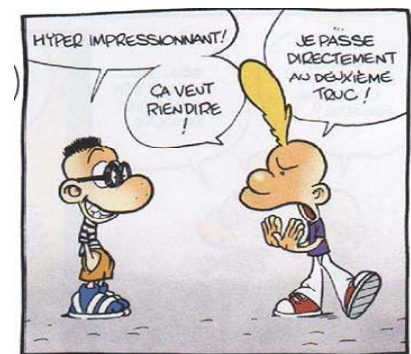


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			serba merusak. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika emosi pada keadaan yang buruk. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
142	T/11/142/5	Titeuf : “’Faut faire <b>hyper- gaffe</b> [ip□□□gaf]..” (harus membuat benar-benar kesalahan..)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : memasuki rumah ketika plang sekolah, Titeuf langsung disuruh makan siang. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, papa dan Maman. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf merasa harus membuat banyak kesalahan. A ( <i>Act- sequence</i> ) : Saat memasuki rumah, Titeuf merasa sangat lelah dan dia merasa buruk karena harus membuat PR yang sangat banyak dari gurunya. Dia berkata bahwa dia kan membuat banyak /		V							V						Register ini mengacu pada topik bahwa Titeuf harus membuat PR. Akan tetapi Titeuf merasa sangat lelah dan malas untuk membuat PR, sehingga dia berfikir untuk cepat-cepat membuat banyak kesalahan karena pada akhirnya yang akan dia kerjakan akhirnya salah juga.





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			benar-benar kesalahan. K ( <i>Key</i> ) :denganintonasi turun karena kelelahan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika merasa lelah sepulang sekolah. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
143	T/11/143/6	Manu : “ <b>Hyper- impressionnant!</b> [ip□□□ēp□□ sj□ne]” (Sangat mengesankan!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di halaman sekolah ketika sedang istirahat. P ( <i>Participant</i> ) :Manu dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) : Manu memberi informasi bahwa gaya Titeuf sangat mengesankan. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Tuturan manu di atas digunakan manu untuk mengejek Titeuf bahwa ketika Titeuf memeluk Nadia, Nadia marah dan memukunya. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara tertawa mengejek. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa		V											V		Register ini mengungkapkan ejekan Manu kepada Titeuf. Karena Titeuf ingin menunjukkan gaya James Bond, ketika memeluk cewek dari belakang makan cewek itu akan merasa senang. Akan tetapi ketika Titeuf memeluk Nadia, dia dipukul oleh Nadia.






No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal jika teman memamerkan sesuatu dan gagal makan kita menertawakannya. G ( <i>Genre</i> ) :humor.															
144	T/11/144/8	François : “ <i>Ma cousine, à l’adolescence, elle est devenue hyper-grosse [ip□□□g□□s ]</i> ” (Sepupuku, sewaktu remaja dia menjadi sangat gendut.)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : dihalaman sekolah ketika sedang istirahat. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, françois dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :François memberi informasi bahwa sepupunya ketika remaja menjadi sangat gendut. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Percakapan ini terjadi ketika Titeuf dan François sedang membicarakan saat remaja Nadia akan berubah. Menurut François mungkin saja Nadia akan berubah menjadi gendut. Karena sepupunya juga menjadi sangat gendut. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara menggambarkan, deskriptif, menyeramkan		V							V						Register ini mengacu pada kondisi sangat gendut. <b>hyper-grosse</b> [ip□□□g□□s] digunakan anak- anak untuk mengungkapkan kondisi ‘ <i>très grosse</i> ’.

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			dan meyakinkan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal jika ketika bercerita kita begitu meyakinkan. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
145	T/11/145/8	Manu : “ <i>Elle peut aussi avoir le truc là... les boutons d’apné [apn□]!’</i> ” (dia mungkin saja memiliki banyak,.. di sana,.. bentolan jerawat!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : dihalaman sekolah ketika sedang istirahat. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf, François dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Manu memberi ormasi bahwa sepupunya ketika remaja menjadi sangat berjerawat. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Tuturan Manu di atas, ketika mengungkapkan mungkin saja Nadia akan memiliki banyak bentolan jerawat. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara menggambarkan, deskriptif, menyeramkan dan meyakinkan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa	V								V						Register ini mengacu pada jerawat. Kata <b>apné</b> [apn□] mengungkapkan bentolan penyakit pada kulit yang mengandung kotoran. Pada umumnya kata yang digunakan untuk mengungkapkan jerawat adalah ‘acné’ [akne]



No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal jika ketika bercerita kita begitu meyakinkan. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
146	T/11/146/9	Manu : “ <i>Il va bosser [basse] où, ton père?</i> ” (Dia akan bekerja dimana ayahmu?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman bermain, sore hari ketika Manu, Titeuf dan Hugo mengobrol tentang pekerjaan baru ayah Titeuf. P ( <i>Participant</i> ) :Manu, Hugo dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Manu mencari informasi / bertanya dimanakah ayah Titeuf bekerja kini. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Tuturan Manu di atas, ketika Manu, Titeuf dan Hugo sedang bermain bersama membicarakan bahwa Ayah Titeuf akan memiliki pekerjaan baru. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara santai. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika seorang teman bertanya hal pribadi					V				V						Register tersebut merupakan ungkapan Manu untuk menanyakan pekerjaan ayah Titeuf. Kata yang sering digunakan untuk mengungkapkan pekerjaan adalah ‘ <i>Travailler</i> ’ akan tetapi disini, Manu menggunakan kata ‘ <i>bosser</i> ’.




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			kepada temannyayang lain. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
147	T/11/147/11	Jean-Claude : “ <b>Puifque</b> [pɔ̃ ifk(ə)], tu déménaves!” (karena itu kau pindah!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : pada suatu sore ketika Titeuf sedang membaca di taman bermain. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude, Titeuf, Hugo, manu dan françois. E ( <i>Ends</i> ) : Jean memberi informasi bahwa merekaakan memberi kado karena Titeuf akan pindah. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Tuturan Jean-Claude tersebut diucapkan ketika Titeuf dan teman-temannya sedang bermain dan membicarakan tentang kepindahan Titeuf. Dan teman-teman Titeuf ingin memberikan kado selamat tinggal karena Titeuf akan pindah. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara lembut, intonasi datar. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar,								V	V					Register ini merupakan konjungsi yang menghubungkan kalimat memberikan kado karena Titeuf pindah. Jean-Claude menggunakan kata <b>Puifque</b> [pɔ̃ ifk(ə)] kata yang biasa digunakan adalah ‘ <i>puisque</i> ’.	
																		



No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			ketika seseorang pindah makan teman-temannya akan memberikan kado perpisahan. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
148	T/11/148/11	Jean-Claude : “ <i>Puifque, tu démenaves [demenafe]!</i> ” (karena itu kau pindah!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : pada suatu sore ketika Titeuf sedang membaca di taman bermain. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude, Titeuf, Hugo, manu dan françois. E ( <i>Ends</i> ) : Jean memberi informasi bahwa mereka akan memberi kado karena Titeuf akan pindah. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Tuturan Jean-Claude tersebut diucapkan ketika Titeuf dan teman-temannya sedang bermain dan membicarakan tentang kepindahan Titeuf. Dan teman-teman Titeuf ingin memberikan kado selamat tinggal karena Titeuf akan pindah. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara lembut, intonasi datar. I					V				V						Register tersebut mengacu pada proses pindahnya tempat tinggal / rumah seseorang disebabkan berbagai alasan. Kata yang digunakan oleh Jean-Claude adalah <b>démenaves</b> [demenafe]. Kata yang umumnya digunakan untuk mengungkapkan perpindahan adalah ‘demenager’ [demenae]e]




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			<i>(Instruments)</i> :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar, ketika seseorang pindah makan teman-temannya akan memberikan kado perpisahan. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
149	T/11/149/11	Jean-Claude : <i>“Des fouvenirs [fuvni□] impériffables”</i> (kenang-kenangan yang tidak mudah rusak.)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman bermain, sore hari ketika teman-teman Titeuf memberi kado perpisahan untuknya. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude, Titeuf, hugo, Manu, dan François. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memberi informasi bahwa mereka akan memberi kado perpisahan yang tak mudah rusak. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika dia bersama teman-temannya memberikan kado perpisahan kepada Titeuf karena dia akan pindah. Menurut Jean-Claude kado tersebut merupakan kenang-kenangan yang tidak	V								V						Register ini mengacu pada kenag-kenangan. Jean-Claude menggunakan kata <i>fouvenirs [fuvni□]</i> umumnya, kata yang digunakan untuk mengungkapkan kata kenang-kenangan adalah ‘souvenir’[suvni□].  


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			mudah rusak. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara datar, intonasi datar dan santai. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika seseorang akan pindah maka teman-temannya memberikan kado perpisahan. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
150	T/11/150/11	Jean-Claude : “ <i>Des fouvenirs impériffables</i> [ <i>ēpe□ifablə</i> ]” (kenang-kenangan yang tidak mudah rusak.)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman bermain, sore hari ketika teman-teman Titeuf memberi kado perpisahan untuknya. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude, Titeuf, hugo, Manu, dan François. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memberi informasi bahwa mereka akan memberi kado perpisahan yang tak mudah rusak. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika dia bersama teman-temannya memberikan kado perpisahan kepada Titeuf karena dia akan pindah. Menurut Jean-		V							V						Register tersebut mengungkapkan sifat yang tahan lama / tidak mudah rusak. Jean-Claude menggunakan kata <i>impériffables</i> [ <i>ēpe□ifablə</i> ]pada umumnya kata yang digunakan untuk mengungkapkan sifat tahan lama / tidak mudah rusak adalah <i>impériissables</i> [ <i>ēpe□isablə</i> ].








No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			Claude kado tersebut merupakan kenang-kenangan yang tidak mudah rusak. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara datar, intonasi datar dan santai. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika seseorang akan pindah maka teman-temannya memberikan kado perpisahan. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
151	T/11/150/11	François : “j’ <i>espaire</i> [ <i>spe</i> ] que tu m’oublieras pas parce que tu me dois cinq balles” (Aku berharap kau tidak melupakanku karena kau berhutang padaku 5 franc)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman bermain, sore hari ketika teman-teman Titeuf memberi kado perpisahan untuknya. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude, Titeuf, hugo, Manu, dan François. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memberi informasi bahwa mereka akan memberi kado perpisahan yang tak mudah rusak. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Tuturan					V				V						Register ini merupakan verba untuk mengungkapkan keinginan. Kata umum yang digunakan adalah ‘ <i>espère</i> ’ [ <i>spe</i> ].  





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			François tersebut ketika mengucapkan salam perpisahan kepada Titeuf K ( <i>Key</i> ) :dengan cara datar, intonasi datar dan santai. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika seseorang akan pindah maka teman-temannya memberikan kado perpisahan. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
152	T/11/152/14	Manu : “ <i>Mais non! C’est la pollution! C’est méga-grave [mega-graf]!!</i> ” (Tidaak! Itu polusi! Itu sangat parah!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :di jalan menuju rumah, ketika pulang sekolah Manu dan Titeuf sedang membicarakan polusi . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Manu memberi informasi pada Titeuf bahwa polusi itu sangat buruk. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Tuturan Manu tersebut terjadi ketika dia dan Titeuf sedang pulang sekolah bersama. Manu		V							V						Register ‘ <i>méga-grave</i> ’ digunakan Manu untuk mengungkapkan keadaan yang sangat parah.  

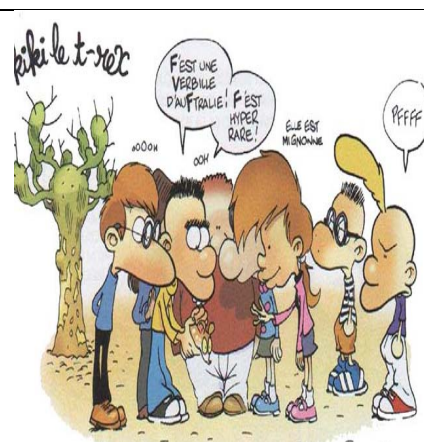
No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			membicarakan tentang polusi udara yang sudah sangat parah dan menyebabkan <i>global warming</i> . K ( <i>Key</i> ) :denganintonasi datar tapi meyakinkan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal jika sedang bercerita menggunakan bahasa datar dan meyakinkan. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
153	T/11/153/15	Hugo : “ <i>Viens voir!! J’veais te montrer un truc méga-drôle [mega-d□□l]!!</i> ” (sini lihat!! akan aku tunjukan sesuatu yang sangat lucu)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : pada jam istirahat sekolah, di depan wc anak laki-laki. P ( <i>Participant</i> ) :Hugo dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Hugo memberi informasi kepada Titeuf tentang sesuatu hal yang lucu di balik pintu WC. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Hugo berkata padaTiteuf bahwa dia akan menunjukan sesuatu yang sangat lucu. Kemudian Hugo		V							V						Register <i>méga-drôle [mega-d□□l]</i> digunakan Hugo untuk menyatakan sesuatu yang sangat lucu. Kata yang biasa digunakan untuk mengatakan hal tersebut adalah ‘ <i>très drôle</i> ’  

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			menarik jean yang sedang pipis sehingga pipisnya tercecce. K (Key) :dengan intonasi datar, berbisik-bisik sambil tertawa. I (Instruments) :menggunakan bahasa akrab. N (Norm) :tidak sopan untukmenjahili teman yang sedang pipis. G (Genre) :humor.															
154	T/11/154/14	Jean-Claude : “ <b>Falauds</b> [falo]!!! Pourris du flip!” (Bajingan!!! Dasar bau celana dalam!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) :di WC sekolah, ketika Jean dijahili oleh Hugo dan Titeuf. P (Participant) :Jean-Claude, Hugo dan Titeuf. E (Ends) :Jean memaki kepadaHugodan Titeuf. A (Act-sequence) : Jean-Claude yang marah ketika di kerjai oleh Hugo dan Titeuf di depan kamar mandi. Dia memaki mereka dan mengatakan bahwa mereka kurang ajar. K (Key) :dengan intonasi tinggi berteriakkarena marah. I (Instruments)	V												V		Register <i>Falauds</i> [falo] digunakan jean-Claude untuk memaki teman-temannya yang mengerjainya di toilet. Ungkapan ini jarang digunakan. Ungkapan yang banyak digunakan adalah ‘salaud’ [salo] 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			:menggunakan bahasa anak yang kasar. N (Norm) :wajar jika ketika dikerjai, marah dan memaki. G (Genre) :humor.															
155	T/11/155/14	Titeuf : “ <i>Hé manu! j’vais te montrer un truc hypér-rigolo [hip□□-□igolo]!!!</i> ” (Hei Manu, aku akan menunjukan padamu sesuatu yang sangat lucu)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : pada jam istirahat sekolah, di depan wc anak laki-laki. P (Participant) :Manu dan Titeuf. E (Ends) :Titeuf memberi informasi kepada Manu tentang sesuatu hal yang lucu di balik pintu WC. A (Act-sequence) : di depan toilet pria. Titeuf mengajak Manu untuk melihatnya mengerjai Ramon yang sedang pipis di toilet.. K (Key) :dengan intonasi datar, berbisik-bisik sambil tertawa. I (Instruments) :menggunakan bahasa akrab. N (Norm) :tidak sopan untukmenjahili teman yang sedang pipis. G (Genre) :humor		V							V						<p>Register <i>hypér-rigolo</i> [hip□□-□igolo] digunakan Titeuf untuk mengungkapkan sesuatu yang sangat lucu. Kata yang biasanya digunakan adalah ‘<i>très rigolo</i>’</p> 

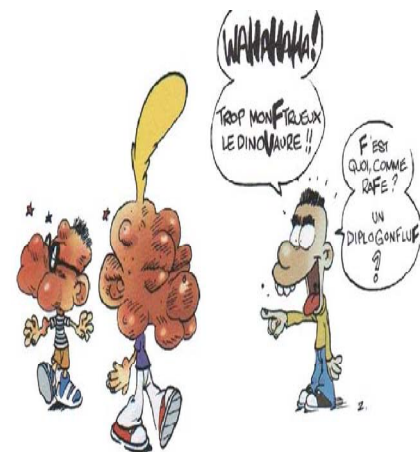
No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f		
156	T/11/156/17	Jean-Claude : “ <i>F’est [fe] une verbille d’Aufralie</i> ” (Ini adalah seekor hamster dari Australia)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :Di halaman sekolah ketika istirahat . P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude,nadia dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memarekan binatang peliharannya yang baru. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Tuturan Jean-Claude tersebut ketika dia sedang memamerkan hamsternya yang datang dari Australia kepada teman-temannya di sekolah. K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi datar, sikap menyombong, bergaya memamerkan peliharaan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika anak kecil memiliki barang bagus lalu memamerkannya. G ( <i>Genre</i> ) :santai.				V						V						Register ‘fe’ ini merupakan pengganti dari hamster ‘gerbille’. Kata yang biasanya digunakan untuk mengganti adalah ‘ce’  
157	T/11/157/17	Jean-Claude : “ <i>F’est une</i> ”	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :Di	V									V						Register <i>verbille</i> [fe□bj] digunakan Jean-Claude untuk

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		<b>verbille</b> [fe□bj] d'Auftralie" (Ini adalah seekor hamster dari Australia)	halaman sekolah ketika istirahat . P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude,nadia dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memarekan binatang peliharannya yang baru. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Tuturan Jean-Claude tersebut ketika dia sedang memamerkan hamsternya yang datang dari Australia kepada teman-temannya di sekolah. K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi datar, sikap menyombong, bergaya memamerkan peliharaan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika anak kecil memiliki barang bagus lalu memamerkannya. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															menyebut hamster. Kata yang biasa digunakan untuk menyebut hamster adalah 'gerbille'  
158	T/11/158/17	Jean-Claude : "F'est une verbille d'Auftralie [□ft□ali]"	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :Di halaman sekolah ketika istirahat . P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude,nadia dan	V								V						Register <i>Auftralie</i> [□ft□ali] digunakan Jean-Claude untuk menyebut negara Australia. Kata yang biasa digunakan adalah 'Australie'

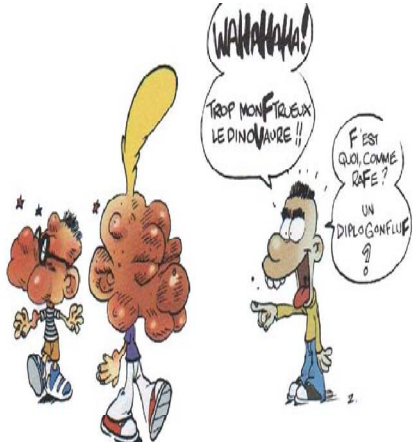
No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		(Ini adalah seekor hamster dari Australia)	Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memarekan binatang peliharannya yang baru. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Tuturan Jean-Claude tersebut ketika dia sedang memamerkan hamsternya yang datang dari Australia kepada teman-temannya di sekolah. K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi datar, sikap menyombong, bergaya memamerkan peliharaan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika anak kecil memiliki barang bagus lalu memamerkannya. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
159	T/11/159/17	Jean-Claude : “Wahahahah! Trop <b>monfrueux</b> [mɔ̃ftʁyø] le dino <b>faure</b> !!” (wahahahahha dinosaur	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di jalan pulang di malam hari. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude Manu dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memperolok Manu dan Titeuf. A ( <i>Act-sequence</i> ) :		V								V				Register <i>monfrueux</i> [mɔ̃ftʁyø] digunakan Jean-Claude untuk memperolok Titeuf dan Manu yang mukanya terlihat mengerikan karena digigit oleh nyamuk. Kata yang biasa digunakan untuk menyatakan	





No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		yang mengerikan sekali!)	Jean-Claude tersebut ketika di jalan bertemu dengan Manu dan Titeuf yang digigit nyamuk sehingga muka mereka terlihat menyeramkan. Kemudian Jean-Claude menertawakan mereka dan mengolok-olok mereka. K (Key) :denganberteriak girang intonasi tinggi. I (Instruments) :menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm) :tidak sopan memperolok teman yang sedang kesusahan. G (Genre) :humor.															mengerikan adalah <i>monstrueux</i> [mɔ̃stʁyø]
160	T/11/160/17	Jean-Claude : “Wahahahah! Trop monstrueux le <b>dinofaure</b> [dinof□□]!!” (wahahahahha dinosaurus yang mengerikan	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : di jalan pulang di malam hari. P (Participant) :Jean-Claude Manu dan Titeuf. E (Ends) :Jean memperolok Manu dan Titeuf. A (Act-sequence) : Jean-Claude tersebut ketika di jalan bertemu	V								V						Register <i>dinofaure</i> [dinof□□] digunakan Jean-Claude untuk mengungkapkan dinosaurus. Kata yang biasa digunakan untuk mengungkapkan hal tersebut adalah <i>dinosaure</i> [dinos□□].









No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		sekali!)	dengan Manu dan Titeuf yang digigit nyamuk sehingga muka mereka terlihat menyeramkan. Kemudian Jean-Claude menertawakan mereka dan mengolok-olok mereka. K (Key) : dengan berteriak girang intonasi tinggi. I (Instruments) : menggunakan bahasa yang akrab. N (Norm) : tidak sopan memperolok teman yang sedang kesusahan. G (Genre) : humor.															
161	T/11/161/19	Titeuf : “ <i>En tout cas, ses billets sont hyper-normaux [hip□□-no□mø] : on a rien gagné! Comme d’hab</i> ” (Bagaimanapu	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : di jalan, di depan pertokoan pada sore hari ketika Titeuf, Hugo dan Manu sedang berjalan-jalan. P (Participant) : Manu, Titeuf dan Hugo. E (Ends) : Titeuf memberi informasi bahwa tiket yang dia beli dari seorang yang cacat sangat normal. A (Act-		V							V						Register <i>hyper-normaux</i> [hip□□-no□mø] digunakan Titeuf untuk menyatakan keadaan sangat biasa / normal. ungkapan yang biasa digunakan adalah <i>normaux</i> [no□mø]

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		n tiket-tiketnya sangat normal : kita nggak menang! Seperti biasanya)	<i>sequence</i> ) : Titeuf, Manu dan Hugo membeli tiket dari seseorang yang kurang mampu agar memenangkan lotre. Akan tetapi lotre yang dibeli Titeuf terlihat sangat biasa. Dia tidak menang. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara datar, intonasi datar tetapi penuh keheranan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :tidak sopan untuk menganggap orang yang cacat tidak bisa melakukan hal yang sama seperti orang normal. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
162	T/11/162/19	Titeuf : “ <i>En tout cas, ses billets sont hyper-normaux: on a rien gagné! Comme d’hab [dab]</i> ” (Bagaimanapu	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di jalan, di depan pertokoan pada sore hari ketika Titeuf, Hugo dan Manu sedang berjalan-jalan. P ( <i>Participant</i> ) :Manu, Titef dan Hugo. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi bahwa tiket yang dia beli	V								V						Register <i>d’hab [dab]</i> digunakan Titeuf untuk menyebutkan kebiasaan. Kata yang umum digunakan adalah ‘ <i>d’habitude</i> ’ [ <i>dabityd</i> ]


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		n tiket-tiketnya sangat normal : kita nggak menang! Seperti biasanya)	dari seorang yang cacat sangat normal. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Titeuf, Manu dan Hugo membeli tiket dari seseorang yang kurang mampu agar memenangkan lotre. Akan tetapi lotre yang dibeli Titeuf terlihat sangat biasa. Dia tidak menang. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara datar, intonasi datar tetapi penuh keheranan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :tidak sopan untuk menganggap orang yang cacat tidak bisa melakukan hal yang sama seperti orang normal. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
163	T/11/163/21	Titeuf : “Bon. Si le prochain type que je croise est <b>moustachu</b> ...[ <i>musta□y</i> ]” (Baiklah, jika	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di jalan menuju taman bermain pada sora hari, Titeuf membuat tantangan padadiri sendiri. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Titeufmenantang		V							V						Register <i>moustachu</i> [ <i>musta□y</i> ] digunakan Titeuf untuk menyebut seseorang yang berkumis. Kata umum yang biasa digunakan adalah <i>moustache</i> [ <i>musta□</i> ]


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		orang yang kutemui nanti berkumis...)	dirinya jika dia nanti bertemu orang yang berjenggot dan berkumis maka Nadia mencintainya. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika dia berjalan dan menebak-nebak, jika orang yang ditemuinya nanti berkumis, maka dia akan membuat sebuah harapan yang akan terkabul. K ( <i>Key</i> ) : menggunakan intonasi bersemangat. I ( <i>Instruments</i> ) : menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) : normalaa jika terkadang membuat tantangan untuk diri sendiri. G ( <i>Genre</i> ) : santai.															
164	T/11/164/23	Jean-Claude : <b>“Fevaliers</b> [f(əvalje)]! <i>Fuivez la pifte!!</i> ” (Para tentara penunggang	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di panggung ketika bermain teater. P ( <i>Participant</i> ) : Jean-Claude dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) : Jean memberi perintah kepada para	V								V						Register <i>Fevaliers</i> [f(əvalje)] digunakan Jean-Claude untuk menemanggil para penunggang kuda. Kata yang biasa digunakan untuk memanggil para penunggang kuda adalah <i>chevaliers</i> [ʃ(əvalje)]

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		kuda! Ikutilah jejak kaki!)	tentara penunggang kuda. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika sedang bermain teatre di kelas dan dia menjadi komandan dari para prajurit penunggang kuda. K ( <i>Key</i> ) :dengan berteriak dan air liur muncrat. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal jika sedang bermain teater dengan berteriak. G ( <i>Genre</i> ) :humor.															
165	T/11/165/23	Jean-Claude : “Fevaliers! <b>Fuivez</b> [f $\square$ ive] la pifte!!” (Para tentara penunggang kuda! Ikutilah jejak kaki!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di panggung ketika bermain teater. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memberi perintah kepada para tentara penunggang kuda. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika sedang bermain teatre di kelas dan dia menjadi komandan dari para prajurit penunggang					V				V						Register <i>Fuivez</i> [f $\square$ ive] digunakan Jean-Claude untuk mengungkapkan kata mengikuti. Kata umum yang digunakan adalah ‘suivre’ merupakan bentuk infinitif dan dalam konjugasi <i>vous</i> adalah ‘suivez’ [s $\square$ ive]


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			kuda. K ( <i>Key</i> ) :dengan berteriak dan air liur muncrat. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal jika sedang bermain teater dengan berteriak. G ( <i>Genre</i> ) :humor.															
166	T/11/166/23	Jean-Claude : “ <i>Fevaliers! Fuivez la pifte [pift(ə)]!!</i> ” (Para tentara penunggang kuda! Ikutilah jejak kaki!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di panggung ketika bermain teater. P ( <i>Participant</i> ) :Jean-Claude dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memberi perintah kepada para tentara penunggang kuda. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika sedang bermain teatre di kelas dan dia menjadi komandan dari para prajurit penunggang kuda. K ( <i>Key</i> ) :dengan berteriak dan air liur muncrat. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal	V								V						Register <i>pifte</i> [ <i>pift(ə)</i> ] digunakan Jean-Claude untuk mengungkapkan jejak kai. Kata umum yang biasa digunakan adalah ‘ <i>piste</i> ’ [ <i>pist(ə)</i> ] 




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			jika sedang bermain teater dengan berteriak. G (Genre) :humor.															
167	T/11/167/23	Ramon : “ <b>Bonour</b> [bõu□] Monsieur la Corbeau!”	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S (Setting, Scene) : di kelas puisi, ketika Titeuf dan Ramon maju bersama untuk mendeklamasikan sebuah puisi . P (Participant) :Titeuf dan Ramon. E (Ends) :di dalam puisis, Titeuf menyapa tan Corbeau. A (Act-sequence) : ketika ada di kelas puisi. Ramon membacakan puisi dengan deklamasi. K (Key) :dengan cara tidak biasa, dialek yang lucu intonasi meningkat. I (Instruments) :menggunakan bahasa puitis. N (Norm) :normal jika mendeklamasikan puisi dengan intonasi meninggi. G (Genre) :serius.	V											V			Register <i>Bonour</i> [bõu□] digunakan Ramon untuk mengucapkan salam selamat pagi. Kata umum yang biasa digunakan untuk mengucapkan salam selamat pagi adalah ‘ <i>bonjour</i> ’ [bõ□u□]  


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f		
168	T/11/168/23	Ramon : “ <b><i>Vou</i></b> [vu] <i>ma sembla beau</i> ” (Kau terlihat sangat tampan)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di kelas puisi, ketika Titeuf dan Ramon maju bersama untuk mendeklamasikan sebuah puisi . P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Ramon. E ( <i>Ends</i> ) :di dalam puisis, Titeuf menyapa tan Corbeau. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika ada di kelas puisi. Ramon membacakan puisi dengan deklamasi. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara tidak biasa, dialek yang lucu intonasi meningkat. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa puitis. N ( <i>Norm</i> ) :normal jika mendeklamasikan puisi dengan intonasi meninggi. G ( <i>Genre</i> ) :serius.				V					V						Register <i>Vou</i> [vu] digunakan Ramon untuk mengungkapkan pronomina kalian / anda. Ungkapan yang biasa digunakan adalah ‘vous’ [vu]	
																			
169	T/11/169/39	Jean-Claude : “ <b><i>Ben..</i></b> <i>pourqu’il</i> ”	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di kebun binatang, pada siang hari					V				V						Register <i>f’effappe</i> [efap] merupakan register digunakan Jean-Claude untuk	




No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		<i>f'effappe</i> [efap] pas” (Yah,.. agar dia tidak lepas)	ketika Titeuf, Manu dan Jean sedang melihat kingkong di balik jeruji kandang. P ( <i>Participant</i> ) :Jean, Manu dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memberi informasi bahwa kingkong berada di balik jeruji agar tidak lepas. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika Jean-Claude, Titeuf dan Manu sedang berada di kebun binatang dan melihat seekor gorilla di kandang. Titeuf mempertanyakan mengapa gorila tersebut harus dipenjarakan. Menurut Jean-Claude agar dia tidak melarikan diri. K ( <i>Key</i> ) :dengan nada santai intonasi datar. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar untuk memberi jawaban kepada teman yang bertanya. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															mengungkapkan melarikan diri. Kata yang umum digunakan adalah ‘échapper’ [e□ape]. 

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
170	T/11/170/23	Titeuf : “ <i>C’est fini! J’en ai marre, marre, méga-marre [mega□ma□]</i> ” (Cukup! Aku sudah muak, muak, sangat muak)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : ketika pelajaran dansa, Titeuf sudah sangat membenci dan bosan pada pelajaran sehingga dia ijin ke toilet. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Professeur E ( <i>Ends</i> ) : Titeuf memberi informasi bahwa dia sudah muak dengan semua. A ( <i>Act-sequence</i> ) : merupakan ungkapan kekesalan Titeuf karena banyaknya kelas yang harus dilaluinya bersama teman-temannya yang saat itu menyebalkan baginya. K ( <i>Key</i> ) : dengan cara menahan diri dan sangat jengkel. I ( <i>Instruments</i> ) : menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) : wajar jika sudah bosan tidak mau di paksakan. G ( <i>Genre</i> ) : humor.		V											V		<p>Register <i>méga-marre</i> [mega□ma□] digunakan Titeuf untuk menyatakan kekesalannya. Kata yang umum digunakan adalah ‘marre’ [ma□]</p> <p>C’EST FINI! J’EN AI MARRE, MARRE, MÉGAMARRE..</p> 
171	T/11/171/24	Titeuf : “ <i>Ça doit être</i>	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di															<p>Register <i>hyper-dangereux</i> [hip□□□dā□e□ø]digunakan</p>

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		<b>hyper-dangereux</b> [hip□□□dã□e□ø]!” (itu pasti sangat membahayakan)	halaman sekolah pada waktu istirahat ketika Manu dan Titeuf sedang membicarakan keberadaan ayah étienne yang sudah meninggal P ( <i>Participant</i> ) :Manu dan Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :Manu memberi informasi bahwa jika ayah Étienne yang seorang pembalap berada di langit makan akan sangat berbahaya A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika bersama Manu membayangkan ayah Étienne yang seorang pembalap meninggal dunia, dia akan menjadi pembalap di atas langit. K ( <i>Key</i> ) :menggunakan cara santai dan intonasi datar. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika anak kecil berimajinasi. G ( <i>Genre</i> ) : santai.		V							V						Titeuf untuk memngungkapkan keadaan yang sangat membahayakan. Ungkapan yang biasa digunakan adalah <i>dangereux</i> [dã□e□ø]

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
172	T/11/172/27	Titeuf : “Rends-moi mes <b>chocos</b> [□□k□]!!” (Kembalikan coklatku!!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di taman bermain, sore hari ketika Titeuf bermain dengan Hugo. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Hugo. E ( <i>Ends</i> ) :Tituef meminta kembali coklatnya. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika Titeuf dan Hugo sedang melakukan transaksi melihat bonek Hugo. Untuk melihatnya, Titeuf harus membayar dengan dua buah coklat, tapi Titeuf merasa tidak puas sehingga meminta coklatnya kembali. K ( <i>Key</i> ) :dengan berteriak jengkel. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :waajar jika merasa dicurangi kita meminta kembali bayaran kita. G ( <i>Genre</i> ) :serius.	V										V				Register <i>chocos</i> [□□k□]digunakan Titeuf untuk menyebut coklat. Kata umum yang digunakan adalah <i>chocolat</i> [□□k□la]
																		
173	T/11/173/31	Manu : “C’est pas moi qui fais les méthodes	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : pada pelajaran Pedagogik,	V								V						Register <i>pétalogiques</i> [petalo□ik]digunakan Manu untuk menyebut suatu metode pengajaran. Yaitu pedagogik. Ungkapan yang seharusnya

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
		<i>pétalogiques</i> [petalo□ik]" (Bukan aku yang menggunakan metode pedagogik)	Titeuf dan Manu bertengkar. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Manu memberi informasi bahwa bukan dia yang menggunakan metode pedagogik. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika guru baru pengganti menggunakan metode pedagogik yang baru. Titeuf marah karena tidak mengerti dan melampiaskannya pada Manu. Kemudian Manu mengelak, bukan dia yang menggunakan metode tersebut mengapa dia harus dimarahi. K ( <i>Key</i> ) :dengan cara berbisik dan menekan seperti menahan jengkel I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita mengelak pada kesalahan yang bukan kita pelakunya. G ( <i>Genre</i> )															digunakan adalah 'pédagogie' [pedag□□i].  


No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			:serius.															
174	T/11/174/31	Manu : “ <i>C’est pas super nouveau comme méthode patatogique [piatat□□ik]</i> ” (itu bukan metode yang keren seperti metode pedagogik)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : pada pelajaran Pedagogik, Titeuf dan Manu bertengkar. P ( <i>Participant</i> ) : Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) : Manu memberi informasi bahwa bukan dia yang menggunakan metode pedagogik. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika guru baru pengganti menggunakan metode pedagogik yang baru. Titeuf marah karena tidak mengerti dan melampiaskannya pada Manu. Kemudian Manu mengelak, bukan dia yang menggunakan metode tersebut mengapa dia harus dimarahi. K ( <i>Key</i> ) : dengan cara berbisik dan menekan seperti menahan	V								V						Register <i>patatogique</i> [piatat□□ik] digunakan Manu untuk menyebut suatu metode pengajaran. Yaitu pedagogik. Ungkapan yang seharusnya digunakan adalah ‘ <i>pédagogie</i> ’ [pedag□□i].







No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			jengkel I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar jika kita mengelak pada kesalahan yang bukan kita pelakunya. G ( <i>Genre</i> ) :serius.															
175	T/11/175/33	Ramon : “ <i>Salout [salu] les gars! Vous allez chez Nathalie?</i> ” (Hai cowok-cowok, kalian akan pergi ke rumah Nathalie?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) :Malam hari, di depan rumah Ramon ketika bertemu Manu dan Titeuf menuju pesta openg di rumah Natalie. P ( <i>Participant</i> ) :Ramon, Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Ramon menyapa Titeuf dan Manu. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika keluar rumah, melihat Titeuf dan Manu dia menyapa dan ingin ikut bersama menuju rumah Nathalie. K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi meninggi dengan senang. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal untuk menyapa teman. G ( <i>Genre</i> ) :santai.	V											V			Register <i>Salout [salu]</i> digunakan Ramon untuk menyapa Titeuf dan Manu. Ungkapan yang seharusnya digunakan adalah ‘ <i>salut</i> ’ [ <i>saly</i> ]



No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
176	T/11/176/38	Jean-Claude : “ <i>Venre des noix de cfocfo</i> [fofo]” (Berikan dia coklat kacang)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di kebun binatang, di depan kandang kinkong, Titeuf merasa harus membebaskannya tetapi jean menyarankan untuk memberinya kacang. P ( <i>Participant</i> ) :Jean, Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Jean memberi saran untuk memberi coklat kacang. A ( <i>Act-sequence</i> ) : ketika dia, Titeuf dan Manu berda di kebun binatang. Mereka berada di depan kandang gorila dan membicarakan mengapa gorila tersebut di kurung. Jean-Claude memberi saran agar memberinya coklat kacang.. K ( <i>Key</i> ) :menggunakan intonasi datar dan santai. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa	V								V						Register <i>cfocfo</i> [fofo] digunakan Jean-Claude untuk menyebut coklat. Kata yang umum digunakan adalah ‘chocolat’ [□□k□la].  



No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal untuk memberi saran lain kepada teman. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
177	T/11/177/43	Titeuf : “ <i>C’est qui ce <b>microbe</b> [mik□□b]</i> ” (Siapa mikroba ini?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di depan kelas ketika antri masuk kelas, Titeuf melihat anak baru yang sangat kecil. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan Manu. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf mencari informasi / bertanya siapa anak kecil tersebut kepada Manu. A ( <i>Act-sequence</i> ) : terjadi di depan kelas. Saat memasuki kelas dia melihat ada anak baru pertukaran pelajar yang sangat pendek dan kecil. Lalu Titeuf menyebutnya mikroba dan bertanya pada Manu. K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi datar dan santai. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :wajar untuk mempertanyakan				V					V						Register <i>microbe</i> [mik□□b] digunakan Titeuf untuk menyebut anak lelaki yang kecil di kelas. Ungkapan tersebut digunakan untuk mengganti anak lelaki tersebut. Ungkapan yang seharusnya adalah ‘il’ [il]
																		

No	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
			sesuatu yang jarang terjadi. G ( <i>Genre</i> ) :santai.															
178	T/11/178/48	Titeuf : “ <i>Tiens! Manges boules [bul]!</i> ” (Ini! Mmakan bolamu!)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : di dalam mimpi Titeuf berkelahi dengan preman-preman nakal. P ( <i>Participant</i> ) :Titeuf dan para preman. E ( <i>Ends</i> ) :Titeuf memberi informasi kepada para preman untuk merasakan bolanya. A ( <i>Act-sequence</i> ) : terjadi ketika Titeuf sedang menghajar orang-orang yang berbuat nakal pada Nadia. Sambil mengejek makan bolamu! Titeuf menendang alat kelamin pria itu. K ( <i>Key</i> ) :dengan intonasi meninggi dan bergaya pahlawan. I ( <i>Instruments</i> ) :menggunakan bahasa akrab. N ( <i>Norm</i> ) :normal pada saat melawan kejahatan sambil memberi pelajaran sambil berkata. G ( <i>Genre</i> ) :serius.	V												V		Register <i>boules [bul]</i> digunakan Titeuf untuk mengejek menyebut alat kelamin pria. Ungkapan yang biasa digunakan adalah ‘zizi’ [zizi].  

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komik atau cergam / buku cerita bergambar. Komik merupakan suatu bentuk seni yang menggunakan gambar dengan disusun sedemikian rupa sehingga membentuk suatu cerita. komik merupakan salah satu jenis buku yang banyak digemari anak-anak hingga orang dewasa. Cerita yang terdapat di dalam komik biasanya berkisah tentang pertualangan imajinasi, nasehat, kisah kepahlawanan. Tak hanya masyarakat Indonesia, negara-negara lain pun gemar membaca buku yang termasuk dalam kategori seni rupa ini, seperti Jepang, Prancis, Amerika dan Inggris. Di dalam komik pun digunakan bahasa yang berbeda antara komik satu dengan yang lain, apalagi komik dewasa dan komik anak-anak.

Untuk memahami perbedaan bahasa atau yang sering disebut variasi bahasa perlu diketahui penyebab variasi bahasa terlebih dahulu. Variasi bahasa disebabkan penggunaan bahasa dari satu orang berbeda dengan orang lain, hal ini berdasarkan perbedaan umur, letak geografis, profesi, dll. Bahasa yang digunakan anak-anak berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh orang dewasa. Variasi bahasa yang berkenaan dengan pemakaiannya atau fungsinya disebut fungsiolek atau register. Wardaugh (2006 : 52), menyatakan bahwa “*Registers are sets of language items associated with discrete occupational or social groups. Surgeons,*

*airline pilots, bank managers, sales clerks, jazz fans, and pimps employ different registers.*” ‘Register adalah bahasa yang terkait dengan pekerjaan atau kelompok sosial tertentu. Ahli bedah, pilot pesawat terbang, manager bank, pegawai bagian pemasaran, penggemar musik Jazz, dan bahkan mucikari menggunakan register yang berbeda.’

Secara singkat dapat dikatakan bahwa register merupakan variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang tertentu yang memiliki kesamaan unsur seperti pekerjaan, umur, dan kegemaran. Dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan oleh anak-anak dapat juga disebut register anak-anak. Banyak ditemukan contoh register anak-anak dalam komik *Titeuf*, tidak hanya karena sebagian besar tokoh-tokoh dalam komik *Titeuf* adalah anak-anak, tetapi juga karena bahasa yang digunakan tokoh dalam komik ini pun berbeda dengan komik-komik yang lain.

*Titeuf* merupakan salah satu komik yang terkenal di Prancis. Komik yang telah dialihbahasakan ke sepuluh lebih bahasa asing ini berkisah tentang seorang anak kecil berumur lima tahun yang menjalani masa kecilnya dengan bertingkah unik, dalam arti selalu ingin tahu. Tak hanya perilakunya yang menarik, gaya bicaranya pun terdengar berbeda. Berikut ini merupakan contoh percakapan antara tokoh Titeuf dan Manu. Titeuf bertanya pada Manu bagaimana cara mengajak Nadia bermain bersama.

(1) Manu : *Ben, Alors jouez à la barbie?*  
 ‘Ehm, kenapa tidak bermain boneka barbie saja?’

Titeuf : *ça va pô non!? Chuis pas momosexuel!*  
 [po] [□□] [momos□ks□□l]  
 ‘Yang benar saja!? Aku bukan homosexual!’

Pada contoh (1) terdapat 3 register anak-anak yang bisa dianalisis, yaitu : Pertama, Titeuf berkata ‘**Pô**’[po] untuk mengungkapkan ‘tidak’. Dalam bahasa Prancis yang umum digunakan adalah : ‘*ça ne va pas, non!*’ kata ‘*pas*’[pa]. Kedua, Titeuf berkata ‘**Chuis pas**’ [□□□pa] untuk berkata ‘aku bukanlah’. Dalam bahasa Prancis yang umum digunakan adalah : ‘*je ne suis pas*’ atau dalam hal ini, ‘*j’suis pas*’[□□□□□pa]. Ketiga, Titeuf berkata ‘**momosexuel**’ [momos□ks□□l] yang berarti ‘homoseksual’ dalam bahasa Prancis yang umum digunakan adalah ‘**homosexuel**’[omos□ks□□l].

Dari contoh di atas, terlihat jelas bahwa pelafalan Titeuf berbeda dengan pelafalan yang digunakan secara umum. Hal tersebut jelas menunjukkan bahwa Titeuf berbicara dengan menggunakan register anak-anak. Register anak-anak terlihat dengan ciri-ciri : struktur kalimat yang pendek dan pelafalan yang berbeda dengan pelafalan pada umumnya. Cara komunikasi yang digunakan anak-anak pun berbeda dengan cara berkomunikasi orang dewasa maupun orang yang sudah tua. Cara komunikasi anak dengan menggunakan register anak-anak, hal ini sangat menarik untuk diteliti.

Banyak sekali terdapat fenomena-fenomena seperti di atas, khususnya dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Hal ini sangat berkaitan dengan bahasa keseharian atau register anak-anak Prancis. Komik *Titeuf* merupakan komik yang telah mendunia dan telah dialihbahasakan ke dalam beberapa bahasa asing, seperti Jepang, Inggris, Belanda, Rusia, Indonesia, Jerman, dan Cina, sehingga komik ini layak untuk dianalisis dan diteliti lebih lanjut lagi. Alasan lain adalah karena masih kurangnya penelitian tentang register anak-anak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Untuk lebih memahami apa saja dan bagaimanakah register anak-anak dalam komik *Titeuf*, permasalahan yang teridentifikasi berikut ini :

1. Bagaimanakah bentuk register anak-anak pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11?
2. Bagaimanakah makna register anak-anak pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11?
3. Bagaimanakah fungsi register anak-anak pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11?

## **C. Pembatasan Masalah**

Menimbang masalah yang dilihat, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam komik *Titeuf* agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Masalah dibatasi pada bentuk kategori leksikal dan fungsi register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk register anak-anak pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11?
2. Bagaimanakah fungsi register anak-anak pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk register anak-anak pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11.
2. Mendeskripsikan fungsi register anak-anak pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang register anak-anak.
  - b. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui penerapan teori register bahasa dan bermanfaat bagi peneliti dan orang-orang

yang berminat mengkaji register bahasa, khususnya register anak-anak.

2. Manfaat secara praktis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah kosakata dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang linguistik dan diharapkan bahwa register dapat diakui sebagai kekayaan tutur bahasa.
- b. Penelitian ini merupakan aplikasi berbagai teori linguistik serta diharapkan dapat dijadikan acuan bahan ajar linguistik yang menarik.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Register**

#### **1. Pengertian Register**

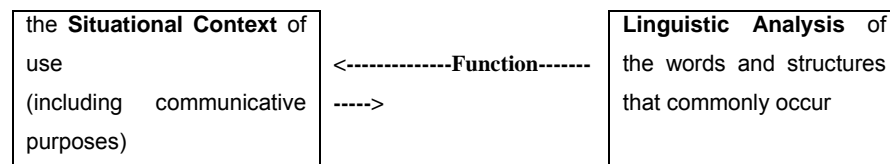
Dalam linguistik, register merupakan bahasa yang digunakan untuk tujuan tertentu dan berada dalam *setting* sosial tertentu. Tidak banyak orang menyadari bahwa bahasa yang digunakan untuk berbicara satu dengan yang lain adalah berbeda saat di ucapkan oleh seseorang kepada orang lain. Seperti halnya ketika seorang pelajar berbicara dengan orang tuanya, tentu saja berbeda ketika pelajar tersebut berbicara dengan kekasihnya.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa register merupakan variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang tertentu yang memiliki kesamaan unsur seperti pekerjaan, umur, dan kegemaran. Hudson (1996 : 46) berpendapat bahwa *'your dialect shows who (or what) you are, whilst your register shows what you are doing'*. 'dialek anda menunjukkan siapakah diri anda sedangkan register menunjukkan apakah profesi anda.' Hal ini menunjukkan bahwa Hudson melihat register sebagai bahasa yang digunakan oleh pemakaiannya berdasarkan profesi penuturnya.

Menurut Bieber (2009 : 4-6) register adalah ragam bahasa yang digunakan untuk suatu tujuan atau pada konteks sosial tertentu. Berbeda dengan genre dan style, register merupakan analisis linguistik yang umum dan

menitikberatkan pada fungsi linguistik tersebut. Sedangkan genre lebih menitikberatkan pada tujuan dan style menitikberatkan pada nilai estetikanya. Hal ini dapat dilihat dalam komponen yang ada pada analisis register yang disampaikan Bieber Douglas (2009 : 5) seperti tergambar pada bagan berikut :

***Components in a register analysis***



**Bagan 1. Komponen Analisis Register**

Dari bagan di atas, dapat dilihat bahwa fungsi berada di tengah-tengah antara *social context* dan *analysis linguistic*. Hal ini menunjukkan bahwa register menitikberatkan pada fungsi dari bahasa, dimana bahasa yang digunakan tergantung oleh keadaan sosialnya dan bersifat linguistik, yaitu dapat di analisis secara ilmiah. Register berbeda dengan style yang menitikberatkan pada nilai estetika tanpa melihat kebenaran secara ilmiah. Pada topik lain Bieber Douglas (2009 : 6) juga menyatakan register memiliki variasi hubungan tertentu dengan tujuan dari komunikasi itu sendiri. “*In general terms, a register is a variety associated with a particular situation of use (including particular communicative purposes).*” *The description of a register covers three major components: the situational context, the linguistic features, and the functional relationships between the first two components.*” ‘Pada istilah umum, register merupakan variasi hubungan antara situasi tertentu (termasuk tujuan

komunikasi tertentu). Deskripsi register meliputi tiga komponen utama : situasi kontekstual, linguistik dan fungsi antara kedua komponen pertama.’

Disimpulkan bahwa register merupakan ragam bahasa yang menitikberatkan pada fungsi linguistik dimana hal tersebut berlangsung dan dipengaruhi oleh konteks. Tidak hanya itu, register juga memiliki tujuan tertentu dalam setiap kegiatan komunikasinya.

## 2. Ragam Bahasa

Beberapa linguistik yang memetakan ragam bahasa seperti Halliday (1972 : 140) membagi register menjadi tiga ragam, pembagian ragam ini adalah, *field discourse*, *mode discourse*, dan *style discourse*. *Field discourse*, atau bisa diterjemahkan ‘bidang pembicaraan’, meliputi ragam umum, ragam jurnalistik, ragam sastra, dan ragam bahasa ilmiah. Ragam ini menitikberatkan pada profesi penuturnya. *Mode discourse*, atau ‘cara bicara’ meliputi cara bicara secara lisan (ragam lisan) dan cara bicara melalui tulisan (ragam tulisan). Dan *style discourse* yang lebih menitikberatkan pada ‘gaya bicara’ seseorang. Ragam ini meliputi, ragam resmi, sopan, santai dan akrab. Pembagian melalui gaya bicara ini menitikberatkan pada tingkat bahasa yang digunakan sesuai penutur dan mitra tuturnya.

Dubois (1977 : 23) menyatakan bahwa dalam bahasa Prancis terdapat tingkatan bahasa (*Niveaux de Langue*). Pembagian ragam ini hampir sama dengan pembagian Halliday pada *style discourse*, yaitu : *langue familière*, *langue populaire*, dan *langue triviale*. *Langue familière*,

‘ragam yang bersifat kekeluargaan’ adalah ragam yang digunakan penutur dan mitra tutur yang memiliki hubungan kedekatan yang akrab. *Langue populaire* ‘ragam populer’ adalah ragam yang banyak digunakan oleh masyarakat umum. *Langue triviale* ‘ragam kasar’ merupakan ragam yang digunakan penutur dalam keadaan marah untuk memaki atau berkata kasar kepada mitra tutur.

Sedangkan Alwasilah (1985 : 63) membagi ragam register berdasarkan pemakaiannya : ragam sastra, ragam jurnalistik dan ragam militer. Serta berdasarkan spektrum keformalannya : ragam beku, ragam resmi, ragam konsultatif, ragam santai dan ragam akrab.

#### **a. Register Berdasarkan Pemakaiannya**

Ragam register berdasarkan pemakaiannya oleh Alwasilah dibagi sebagai berikut : ragam sastra, ragam jurnalistik dan ragam militer

##### **1) Ragam Sastra**

Ragam sastra merupakan ragam yang digunakan pada bidang sastra. Ragam ini bersifat estetika (Indah) yang menggabungkan pola-pola majas, gaya bahasa sehingga makna yang tersimpan dalam bahasa bukanlah makna yang sebenarnya.

Ragam ini terdapat pada buku-buku sastra, karya sastra, prosa, puisi, cerita narasi, teks theater, dll. Pilihan ragam sastra ini dapat mengalami pergeseran makna, hal ini dikarenakan penggunaan bahasa yang digunakan bukanlah yang sebenarnya. Pergeseran menjadi ceria,

sedih, dramatis, marah, menjadi kasar, seperti dibuat-buat, dan bisa jadi lucu.

Berikut merupakan salah satu contoh penerapan ragam sastra pada bahasa Prancis yang diambil dari penggalan puisi Jean de La Fontaine '*Le Loup et L'agneau*',

(2) **Le Loup  
et l'Agneau**

*La raison du plus fort est toujours la meilleure :  
Nous l'allons montrer tout à l'heure.  
Un Agneau se désaltérait  
Dans le courant d'une onde pure*

(Jean de La Fontaine, *Le loup et l'agneau*, Livre I, Fable 10, 1668)

**Serigala  
dan Domba**

Yang lebih kuat selalu yang menang  
Kami akan membuktikannya berikut ini  
Seekor domba memuaskan dahaganya  
Dalam sebuah aliran air yang jernih  
(Jean de La Fontaine, *Serigala dan Domba*, baris 1-4)

Puisi di atas bercerita tentang seekor domba yang dimangsa oleh seekor serigala. Penggalan puisi di atas memiliki makna metaforis perbandingan antara pihak yang kuat dan pihak yang lemah. *Le loup* (serigala) tertulis dengan huruf yang berukuran lebih besar dan bercetak tebal mencerminkan bahwa *le loup* (serigala) merupakan hewan yang lebih berkuasa dan lebih kuat. *Le Loup* (serigala) merupakan simbol kekuatan, menggambarkan pihak yang memiliki kekuatan. *L'agneau* (domba) berada di

bawah, tertulis dengan ukuran yang lebih kecil dan tercetak tipis memperlihatkan bahwa *l'agneau* (domba) merupakan hewan yang lemah. Domba merupakan gambaran hewan yang lembut, polos, jujur dan hormat kepada serigala.

Dari penggalan puisi di atas dapat dilihat beberapa kosa kata puitik seperti *se désaltérait* yang berarti memuaskan dahaga. Kosa kata ini jarang digunakan pada percakapan sehari-hari, kata yang sering digunakan untuk verba 'memuaskan dahaga' atau verba 'minum' adalah '*boire*'. Kata '*une onde pure*' yang berarti aliran air yang jernih juga jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kata yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari untuk nomina '*une onde pure*' adalah '*l'eau est très claire*' (air yang jernih).

La Fontaine mengajak kita untuk melihat cerita dari perspektif hewan di balik hubungan kekuasaan masyarakat manusia dari abad ketujuh belas, di bawah monarki absolut Louis XIV. Louis XIV digambarkan sebagai serigala yang memangsa rakyatnya, yang dalam puisi La Fontaine rakyat digambarkan sebagai *l'agneau* (domba).

## **2) Ragam Jurnalistik**

Ragam ini adalah ragam bahasa yang digunakan pada media massa, digunakan sebagai penghantar informasi. Ragam ini

berciri formal dan padat informasi. Berikut ini merupakan contoh penerapan ragam jurnalistik pada bahasa Prancis dari 'TV MONDE' dengan judul sebagai berikut :

(3) *Etudiants disparus à Nantes: un corps retrouvé dans la Loire.*

NANTES (AFP) - 20.02.2011 21:40

'Para mahasiswa hilang di Nantes : sesosok jenazah ditemukan di

Loire.

NANTES (AFP) - 20.02.2011 21:40'

Contoh (3) di atas merupakan judul sebuah artikel di TV MONDE yang memberikan informasi berupa peristiwa yang baru-baru ini terjadi. Dilihat dari kalimat yang ada pada judul artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa kalimat tersebut menggambarkan isi dari artikel. Judul tersebut memberikan gambaran bahwa artikel akan menjelaskan tentang para mahasiswa yang hilang di Nantes dan hubungannya dengan sesosok jenazah yang ditemukan di Loire.

Ragam jurnalistik yang terlihat dari judul artikel pada contoh (3) di atas adalah kalimat yang padat informasi. Tuturan tersebut bersifat formal dengan menggunakan frasa pasif yaitu '*un corps retrouvé dans la Loire*' 'sesosok jenazah ditemukan di Loire' bukan kalimat aktif seperti '*on retrouve un corps dans la Loire*' 'kita menemukan sesosok jenazah di Loire'

### 3) Ragam Militer

Ragam ini bersifat disiplin dan tegas. Lugas menerangkan maksud dan tujuan dari penutur serta isi tuturan. Biasanya ragam ini merupakan intruksi atau kode-kode tertentu yang dipahami oleh pihak militer.

(4) Arthur : *Matricule 212!*  
'Prajurit 212!'

Contoh (4) di atas merupakan kutipan dari ucapan seorang polisi pada komik *L'agent 212* vol. 9. Arthur seorang agen kepolisian sedang menyatakan kehadiran dengan mengucapkan '*Matricule 212*'. Tuturan di atas merupakan ragam militer karena berciri singkat dan padat informasi. Yang dimaksud dengan berciri singkat dan padat informasi yaitu, Arthur hanya mengucapkan '*Matricule 212!*' 'Prajurit 212!', dan dengan tuturan tersebut, komandannya sudah mengerti bahwa agen Arthur hadir.

#### b. Register Berdasarkan Spektrum Keformalan

Ragam register berdasarkan spektrum keformalannya dibagi sebagai berikut : ragam beku, ragam resmi, ragam konsultatif, ragam santai, dan ragam akrab.

##### 1). Ragam Beku (*frozen*)

Ragam ini bersifat tetap dan tidak boleh di ubah. Hal itu dikarenakan kaidah yang digunakan sudah diatur terlebih dahulu.



Register ini banyak terdapat pada undang-undang, upacara resmi dan kitab (bibel). Alwasilah (1985 : 54) menjelaskan bahwa ragam bersifat beku merupakan ragam dalam prosa tertulis dan ragam orang yang tidak kita kenal. Penutur berbicara, pendengar mendengarkan. Penutur hampir tidak menyadari kehadiran pendengarnya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (5)

*“Au nom de Dieu, le Clément, le Miséricordieux”*

‘Dengan menyebut nama Allah, yang maha pengasih  
lagi maha  
penyanyang.’

Contoh (5) di atas merupakan bacaan basmallah dari Al-Qur’an. Kalimat ‘*Au nom de Dieu*’ ‘Dengan menyebut nama Allah’ merupakan kalimat yang paten. Kalimat yang tidak dapat dirubah dalam keadaan apapun, dimanapun, oleh siapapun. Ragam beku yang dapat dilihat dalam kalimat tersebut adalah susunan kosakatanya yang tidak dapat lagi diubah-ubah dan bersifat tetap.

## **2). Ragam Resmi (*formal*)**

Ragam ini digunakan dalam situasi resmi seperti rapat kenegaraan, rapat dinas, administratif kenegaraan, buku pelajaran, dll. Ragam ini menunjukkan jarak antara penutur dan mitra tutur, bila biasanya berbicara dalam nada akrab, maka pemakaian ragam ini menunjukkan adanya sesuatu yang salah.

(6) Ibu : “Laraswati”

Anak : “iya bu”

Contoh (6) di atas merupakan contoh ragam resmi dalam percakapan seorang ibu dan anaknya. Seorang ibu biasa memanggil anaknya dengan nama kecil “Ai”, sedangkan nama lengkapnya “Ai Laraswati”. Bila sekali waktu ibunya memanggil “Laraswati”, maka si anak akan merasa bahwa ibunya sedang marah atau jengkel kepadanya. Ragam baku menandakan adanya jarak dan kurang akrab. Di bawah ini merupakan contoh penerapan ragam resmi dalam bahasa Prancis, dikutip dari salam penutup surat resmi.

(7) *Veillez agréer, Madame, Je vous remercie.*  
‘Atas Perhatiannya saya ucapkan terima kasih.’

Contoh (7) di atas merupakan satu kutipan kalimat dalam surat resmi. Dalam surat resmi, ragam yang digunakan adalah ragam resmi yang bersifat administratif. Kalimat di atas menggunakan bahasa resmi dengan menggunakan kosa-kata resmi.

### **3). Ragam Konsultatif (*consultative*)**

Ragam ini berorientasi pada hasil atau tercapainya tujuan dari penutur. Ragam ini merupakan ragam yang paling operasional karena terwujud pada penggabungan ragam formal dan informal. Ragam konsultatif menitikberatkan pada tujuan dari tuturan.

(8) *Fermez la porte!*  
‘Tutuplah pintu itu!’

Contoh (8) di atas kalimat '*Fermez la porte!*' 'Tutuplah pintu itu!' langsung menitikberatkan pada tujuan untuk segera menutup pintu. Ragam ini merupakan ragam yang menitikberatkan pada hasil. Dapat dilihat bahwa tujuan dari kalimat di atas adalah 'pintu tertutup' dan kalimat itu merupakan kalimat yang merujuk pada mitra tutur untuk segera menutup pintu.

#### 4). Ragam Santai (*casual*)

Ragam ini merupakan ragam intim yang sering digunakan pada situasi informal seperti pembicaraan dengan teman sekelas sewaktu istirahat, keluarga dll.

(9) *Qu'est-ce qu'on va faire cet aprèm?*  
'Apa yang akan kita lakukan siang ini?'

Contoh (9) di atas merupakan contoh kalimat yang diucapkan antar teman kelas. Kalimat di atas bersifat santai dengan penggunaan akronim '*aprèm*' yang berarti '*après midi*'.

#### 5). Ragam Akrab (*intimate*)

Ragam ini biasanya digunakan oleh para penutur yang memiliki hubungan akrab dan kesamaan spesialisasi seperti umur, hobi dll. Ragam ini biasanya digunakan oleh sekelompok anak muda dan teman dekat.

(10) Yuly : *Se passe quoi?*  
Nana : *Supèr*  
Yuly : 'Apa kabar?'  
Nana : 'Keren'

Contoh (10) di atas merupakan contoh ragam akrab, karena kalimat tersebut digunakan untuk menanyakan kabar antar teman akrab. Yuly bertanya '*Se passe quoi?*' 'Apa kabar?' dan di jawab oleh Nana '*Supèr*' 'keren' atau bisa dikatakan bahwa kabar Nana sedang sangat baik. Tuturan '*Se Passe quoi?*' 'Apa kabar?' merupakan tuturan ragam akrab karena tuturan yang biasa digunakan untuk menanyakan kabar oleh orang-orang yang tidak terlalu akrab adalah '*Comment allez-vous?*' atau '*Comment ça va?*'

Register anak-anak termasuk dalam ragam berdasarkan pemakainya, karena register ini digunakan oleh anak-anak untuk berkomunikasi. Ragam ini memiliki sifat komunikatif, artinya register digunakan untuk berkomunikasi antar anak-anak dan bersifat sederhana yaitu mudah di pahami.

Ragam ini juga termasuk ragam santai dan ragam akrab karena digunakan oleh para penutur pada situasi informal dan memiliki hubungan akrab dan kesamaan spesialisasi seperti umur, hobi, dll.

## **B. Register Anak-anak**

Register Anak-anak merupakan ragam bahasa yang digunakan oleh sekelompok anak-anak dalam kehidupan sehari-hari secara lisan. Ciri-ciri dari register anak-anak adalah :

## 1. Struktur Kalimat

Struktur kalimat dalam register anak-anak cenderung pendek dan tidak beraturan. Maksud dari tidak beraturan disini adalah, pola kalimat tidak selalu membentuk fungsi SPOK.

- (11) Jean Claude : “*Wahahaha Trop **Monftreaux le dinofaure***”  
‘Wahahaha monster yang sangat mengerikan’

<u><i>Trop <b>Monftreaux</b></i></u>	<u><i><b>le dinofaure</b></i></u>
Ajd (M)	Nomina (D)

Pada contoh di atas, susunan kalimat tersebut bukanlah SPOK.

Melainkan nomina menerangkan diterangkan.

## 2. Pelafalan

Pelafalan register anak-anak berbeda dengan bahasa pada umumnya. Lafalnya terdengar lebih lucu dengan bentuk tulisan yang berbeda dengan tulisan yang seharusnya.

- (12) Jean Claude : “*Des **fauvenirs impériffables***”  
“Kenang-kenangan yang tidak mudah rusak”

Maksud dari pelafalan ‘*Des fauvenirs impériffables*’ adalah ‘*Des Sauvenirs impérissables*’.

## C. Kategori Leksikal

Menurut Harimurti Kridalaksana (1993 : 140) yang dimaksud dengan leksikon dasar adalah morfem yang secara potensial dapat berdiri sendiri dan selalu terikat dengan morfem lain. Leksikon yang di maksud di sini adalah morfem bebas yang jumlahnya sangat banyak. Terdapat dua jenis morfem, morfem leksikal dan morfem gramatikal. Morfem leksikal

adalah morfem yang jumlahnya tak terbatas dan sangat produktif. Mencakup kata penuh dan afiks derivatif. Sedangkan morfem gramatikal adalah sebaliknya, terbatas dan berfungsi sebagai penghubung antara morfem leksikal.

Grevisse (1993 : 57) menyatakan bahwa kata-kata (leksikon) bahasa Prancis berasal dari bahasa latin, Yunani, dan bahasa Arab. Leksikon-leksikon ini berkembang sejalan dengan perkembangan pada era *renaissance* hingga abad 19. Kategori leksikal dibagi menjadi dua : *les mots variables* ‘kata berubah’ dan *les mots invariables* ‘kata tak berubah’. *les mots variables* merupakan kata yang dapat berubah-ubah, meliputi : *le nom*, *le verbe*, *l’adjectif*, *le pronom*, dan *le déterminant*. Sedangkan *les mots invariables* meliputi : *l’adverbe*, *la préposition*, *la conjonction*, *l’introducteur* dan *le mot-phrase*.

### 1). Les Mots Variables

#### a. *Le nom* ‘Nomina’

*Le nom* atau sering disebut nomina merupakan bagian dari kalimat yang dapat memiliki berbagai fungsi. Dalam tataran sintaksis, nomina dapat menduduki fungsi ‘S’ (Subjek), fungsi ‘O’ (Objek) dan Pelengkap.

(13) *Jeff est grand et beau.*  
‘Jeff tinggi dan tampan’

Pada contoh (13) di atas kata ‘*Jeff*’ merupakan nomina yang menduduki fungsi ‘S’ (Subjek). Digambarkan bahwa nomina ‘*Jeff*’ ‘*Jeff*’ sebagai seorang laki-laki yang tinggi dan tampan.

### **b. *Le verbe* ‘Verba’**

Verba merupakan bagian dari kelas gramatikal, yang menjadi poros kalimat. Menurut Grevisse (1993 : 134) “*verbe est un mot qui exprime, soit l'action faite ou subie par le sujet, soit l'existence ou l'état du sujet*” ‘verba merupakan kata yang menjelaskan perbuatan atau sesuatu yang diderita oleh subjek, keberadaan atau keadaan subjek.’ Dapat dikatakan bahwa verba merupakan kata yang menjelaskan perbuatan dan sesuatu yang diderita subjek yang bervariasi menurut jumlah, waktu, cara, dll. Dalam tataran sintaksis verba menduduki fungsi ‘P’ (Predikat).

(14) *les enfants **dorment***  
‘Anak-anak **tidur**’

Contoh (14) di atas menunjukkan bahwa kata ‘**dorment**’ ‘**tidur**’ merupakan perbuatan yang dilakukan oleh nomina ‘*les enfants*’ ‘anak-anak’ yang merupakan subjek, sehingga dalam kalimat di atas perbuatan ‘**dorment**’ ‘tidur’ merupakan verba yang menduduki fungsi predikat.

### **c. *L’adjectif* ‘Ajektiva’**

Seperti yang dikemukakan oleh Grevisse (1993 : 73) “*que l’adjectif est un mot que l’on joint au nom pour le qualifier ou pour le déterminer*” ‘bahwa ajektiva merupakan kata yang melekat pada nomina yang memberikan kualitas atau untuk menentukan bentuk nomina yang dilekatinya’.

Kategori ini merupakan bagian dari kata yang berfungsi mengungkapkan sifat guna mengekspresikan kualitas, hubungan (kata sifat relasional) dan deskriptif.

(15) *J'ai une pomme verte.*  
'Aku memiliki sebuah apel **hijau**'

Pada contoh (15) di atas kata '**verte**' melekat pada nomina '*une pomme*'. '**Verte**' 'hijau' menerangkan warna apel yaitu hijau. Sehingga dapat dikatakan bahwa '**verte**' merupakan ajektiva.

#### **d. Le pronom 'Pronomina'**

Grevisse (1993 : 111) mengatakan bahwa "*pronom est un mot qui, en général, représente un nom, un adjectif, et une idée*" 'pronomina adalah kata yang secara umum menggantikan nomina, ajektiva, dan ide'. *Le pronom* 'Pronomina' merupakan kata pengganti dari suatu elemen dalam kalimat berupa nomina, ajektiva, ide, dll.

(16) *Jean et Bertille, quand venez-vous?*  
'Jean dan Bertille, kapan **kalian** datang?'

Pada contoh (16) kalimat langsung di atas kata '**vous**' 'kalian' menggantikan nomina '*Jean et Bertille*' "Jean dan Bertille". Sehingga dapat dikatakan kata '**vous**' merupakan pronomina yang merepresentasikan nomina Jean dan Bertille.

#### **e. Le déterminant**

*"Les déterminants sont des petits mots qui permettent de déterminer si un mot est un nom, et si ce nom est au masculin, féminin, singulier, ou pluriel."* 'déterminant merupakan kata-kata yang menentukan



apakah sebuah kata itu nomina, dan apakah nomina tersebut maskulin, feminin, tunggal atau jamak.’ Grevisse (1993 : 225).

Secara gramatikal, *le déterminant* merupakan kata yang berfungsi secara sintaksis untuk menunjukkan keberadaan *nom* dalam jumlah tertentu. Kata ini juga berfungsi memberikan klarifikasi mengenai jenis kelamin, nomor, orang, dll.

(17) *Cette pomme est excellente*  
‘Apel **ini** sangat bagus.’

Pada contoh (17) di atas *déterminant* ‘**Cette**’ ‘**ini**’ menunjukkan bahwa nomina ‘*pomme*’ ‘apel’ dan memberikan klarifikasi jumlah dan jenis nomina ‘*pomme*’ ‘apel’ adalah femina dan tunggal.

## 2). Les Mots Invariables

### a. *L’adverbe* ‘Adverbia’

Grevisse (1993 : 212) menyatakan bahwa “*L’adverbe est un mot invariable que l’on joint à un verbe, à un adjectif ou à un autre adverbe, pour en modifier le sens*” ‘adverbia merupakan kata tak berubah yang bergabung pada verba, ajektiva, atau adverbia lainnya, untuk mengubah maknanya’. Adverbia merupakan kata yang mengubah makna pada kata yang bergabung dengannya.

(18) *Chuck Bass travaille beaucoup*  
‘Chuck Bass bekerja **keras**’

Kata ‘**beaucoup**’ ‘**keras**’ pada contoh (18) di atas merupakan adverbia yang melekat pada verba ‘*travaille*’ sehingga menjelaskan bahwa verba tersebut bermakna ‘bekerja keras’.

**b. *La préposition* ‘Preposisi’**

Grevisse (1993 : 225) menyatakan bahwa “*La préposition est définie comme un mot invariable qui sert ordinairement à introduire un complément, qu'il unit, par un rapport déterminé, à un mot complété*” ‘preposisi didefinisikan sebagai kata tak berubah yang biasanya digunakan untuk memperkenalkan pelengkap, menyatukan dengan jenis tertentu pada kata yang dilengkapinya.’

Preposisi adalah kata yang tidak berubah bentuknya biasanya di letakkan di depan nomina atau kata lainnya dan berfungsi untuk menghubungkan unsur kalimat yang satu dengan unsur yang lain.

(19) *François téléphone à sa petite amie.*

‘François menelepon pacarnya.’

Pada contoh (19) di atas, preposisi ‘à’ berfungsi menghubungkan verba ‘*téléphone*’ ‘menelepon’ dengan nomina ‘*sa petite amie*’ ‘pacarnya’.

**c. *La conjonction* ‘Konjungsi’**

Kembali melihat pada pernyataan Grevisse (1993 : 230) dalam bukunya *Précis de grammaire française*, dikatakan bahwa,

*“la conjonction, elle se définit comme un mot invariable qui sert à joindre et à mettre en rapport, soit deux propositions (de même nature ou de nature différente), soit deux mots de même fonction dans une proposition”*

‘konjungsi didefinisikan sebagai sebuah kata tak berubah yang selalu menghubungkan dan menyatukan dua kalimat baik yang memiliki persamaan maupun perberbedaan jenis, atau dua kata dengan fungsi yang sama dalam sebuah kalimat’

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa konjungsi merupakan kata yang menyambungkan frase atau kata yang memiliki hubungan kerjasama dan memiliki nilai yang sama atau pada dua beberapa kalimat yang memiliki perbedaan jenis sehingga kalimat satu menjadi anak kalimat yang lain.

(20) *J'ai acheté le journal **et** du papier à lettres.*

‘Aku membeli koran **dan** kertas surat’

Pada contoh (20) di atas konjungsi ‘*et*’ ‘**dan**’ menghubungkan nomina ‘*le journal*’ ‘koran’ dan nomina ‘*du papier*’ ‘kertas’.

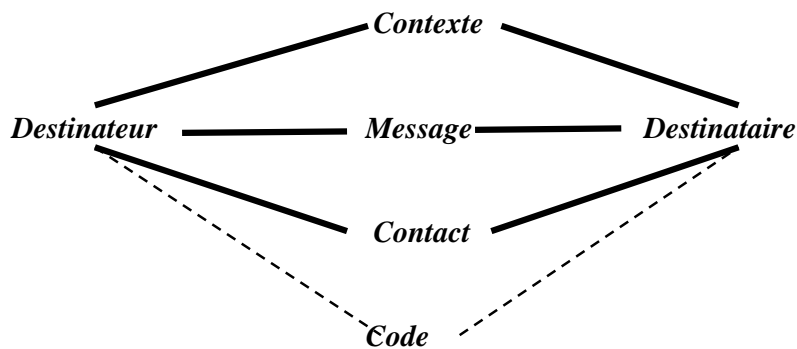
#### D. Fungsi Bahasa

Dalam penggunaannya, register anak-anak merupakan alat komunikasi antar anak-anak. Begitu juga penggunaan register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 juga merupakan alat komunikasi bagi tokoh anak-anak dalam komik tersebut. Merujuk pada komunikasi yang dilakukan, terdapat beberapa elemen / faktor yang dibutuhkan dalam berkomunikasi. Roman Jakobson (1963 : 214) membagi faktor komunikasi yang dibutuhkan menjadi 6 faktor yaitu : (1) *destinateur* (*émetteur*) ‘pengirim pesan’; (2) *message* ‘pesan’; (3) *destinataire* (*récepteur*) ‘penerima pesan’; (4) *contexte* ‘konteks’; (5) *contact* ‘kontak’ ; (6) *code commun* ‘kode’.

Register anak-anak banyak terdapat dalam komik *Titeuf* vol. 10. Register anak-anak tersebut memiliki fungsi-fungsi tersendiri. Fungsi-fungsi tersebut merujuk pada model fungsi bahasa Roman Jakobson

(1963 : 214) yang membedakan fungsi ke dalam 6 fungsi yaitu : fungsi:  
 (1) *référentielle* / referensial (pengacu pesan) (2) *émotive* / emotif (pengungkap perasaan), (3) *conative* / konatif (pengungkap keinginan penutur terhadap mitra tutur), (4) *phatique* / fatis (membina dan memelihara hubungan antar penutur), (5) *métalinguistique* / metalingual (pengungkap kode yang digunakan), (6) *poétique* / puitis (penyandi pesan), atau dapat dilihat dalam bagan fungsi bahasa Jakobson berikut ini.

Bagan 2. Bagan Fungsi Bahasa



Dari bagan di atas, dapat dilihat hubungan antar pesan dalam komunikasi. Sebagai contoh, apabila pesan yang disampaikan bertumpu pada *contexte*, maka, pesan tersebut memiliki fungsi bahasa sebagai fungsi *référentielle*. Apabila pesan yang disampaikan bertumpu pada *destinataire*, maka, pesan tersebut memiliki fungsi bahasa sebagai fungsi *émotive*. Apabila pesan yang disampaikan bertumpu pada *destinataire*, maka, pesan tersebut memiliki fungsi bahasa sebagai fungsi *conative*. Pesan yang disampaikan bertumpu pada *contact*, maka fungsi bahasa yang digunakan adalah fungsi

*phatique*. Pesan yang disampaikan bertumpu pada *code*, maka fungsi bahasa yang digunakan adalah fungsi *métalinguistique*, dan yang terakhir Pesan yang disampaikan bertumpu pada *message*, maka, pesan tersebut memiliki fungsi bahasa sebagai fungsi *poétique*.

### **1). *Référentielle* ‘Referensial’**

Adalah fungsi yang bertumpu pada konteks. Misalnya membicarakan suatu permasalahan dengan topik tertentu. Berikut merupakan contoh yang diberikan oleh Roman Jakobson dalam bukunya ‘*Linguistics and Poetics*’. Seorang pria bernama Marty sedang membicarakan tentang bumi, Jakobson (1987:66).

(21) Marty : “***The earth is round***”  
‘Bumi itu bulat.’

Pada contoh (21) di atas, seorang pria bernama Marty sedang membicarakan bahwa bumi itu berbentuk bulat. Tuturan tersebut mengacu pada topik bahwa bumi itu bulat. Tuturan tersebut berfungsi referensial. Berikut merupakan contoh tuturan berfungsi referensial dalam bahasa Prancis. Seseorang yang tidak diketahui namanya membicarakan seorang gadis bernama Blair Waldrof.

(22) X : ‘***Blair Waldrof est belle.***’  
‘Blair Waldrof cantik.’

Pada contoh (22) dapat dilihat bahwa tuturan di atas mengacu pada topik ujaran bahwa Blair Waldrof berparas cantik. Tuturan ‘***Blair Waldrof est belle***’ mengedepankan fungsi referensial.

## 2). *Émotive* 'Emotif'

Fungsi émotif atau fungsi ekspresif adalah fungsi bahasa yang bertumpu pada pengirim pesan / penutur. Fungsi ini mengungkapkan perasaan dari pengirim pesan seperti rasa kesal, marah, bahagia, kecewa dll.

Berikut ini merupakan contoh dari Roman Jakobson (1987 : 67) diambil dari bukunya '*Linguistics and Poetics*'. Seorang pria bernama Mc Ginty sedang berjalan tergesa-gesa dan mukanya merah padam karena marah jalannya terganggu oleh banyak orang berlalu lalang di depannya.

(23) Mc Ginty : "***Tut! Tut!***"  
'Tut! Tut!'

Tuturan pada contoh (23) di atas memiliki fungsi emotif karena merupakan ekspresi dari penutur, yaitu dia sedang marah dan berusaha menyuruh orang-orang di depannya untuk minggir agar dia bisa lewat. Berikut merupakan contoh tuturan berfungsi emotif dalam bahasa Prancis.

(24) X : (melihat pantai indah) '***Oh! C'est génial!***'  
X : (melihat pantai indah) 'oh! Keren!'

Contoh (24) di atas merupakan contoh tuturan fungsi emotif karena tuturan tersebut mengekspresikan rasa kagum dari penutur pada sesuatu yang sedang dirasakannya, dilihat, atau pun didengarnya.

### 3). *Conative 'Konatif'*

Fungsi konatif bertumpu pada penerima pesan agar mengikuti kehendak dari pengirim pesan, baik berupa perintah, anjuran, larangan, dll. Berikut merupakan contoh tuturan berfungsi konatif. Seorang kapten kapal yang sedang merasa haus, meminta salah seorang anak buahnya untuk mengambilkan minuman untuknya.

(25) O'Neill : **"Drink!"**  
: 'Minum!'

Anak buah kapal : (mengambilkan minum)

(26) X : **"Hello, do you hear me?"**  
"Kau mendengarku?"

Y : (kembali mendengarkan)

Pada contoh (25) di atas juga merupakan tuturan berfungsi konatif, karena penutur meminta perhatian mitra tutur. Tuturan tersebut bukanlah kalimat interogatif yang membutuhkan jawaban, melainkan hanya sebuah peringatan agar mitra tutur kembali fokus untuk mendengarkan percakapan yang sedang dilakukan. Roman Jakobson menyatakan bahwa fungsi konatif tidak hanya berupa imperatif, melainkan juga untuk menarik perhatian mitra tutur agar melanjutkan percakapan yang tengah dilakukan. *'To attract the attention of the interlocutor or to confirm his continued attention'*, Jakobson (1987 : 68). 'Untuk menarik perhatian mitra tutur atau untuk melanjutkan perhatiannya'. Berikut merupakan contoh tuturan berfungsi konatif dalam bahasa Prancis.

(27) X : '**Fermez la porte!**'  
'Tutup pintu!'

Y : (Menutup pintu)

Pada contoh (27) di atas kalimat '**Fermez la porte!**' '**Tutup pintu!**' merupakan ungkapan konatif. Tuturan tersebut bertumpu pada mitra tutur agar menutup pintu.

#### 4). *Phatique 'Fatik'*

Fungsi ini bertumpu pada kontak, yaitu sekedar ingin melakukan kontak dengan orang lain. Berikut merupakan contoh tuturan berfungsi fatik. Contoh ini diambil dari Jakobson (1987 : 69).

(28) X : "**Eeyop, here we are!**"  
'Yap, kita sampai'

Y : "**Well**"  
'ya'

Contoh (28) di atas merupakan tuturan yang berfungsi fatik. Seseorang mengatakan bahwa mereka telah sampai di tempat tujuan mereka. Tuturan tersebut tidak ada tujuan lain selain hanya ingin melakukan kontak dengan teman seperjalannya. Berikut merupakan contoh tuturan berfungsi fatik dalam bahasa Prancis.

(29) X : **Salut!**  
Y : **Salut!**

X : 'Hai!'  
Y : 'Hai!'

Kata '**Salut**' 'hai' di atas merupakan salam dari seseorang (X) pada orang lain (Y). X sekedar ingin melakukan kontak dengan



Y, dan Y hanya menjawab salam dari X. Tuturan (29) di atas berfungsi fatik yang bertumpu pada kontak.

##### 5). *Métalinguistique* ‘Metalingual’

Fungsi yang bertumpu pada kode, yaitu bahasa itu sendiri, mendefinisikan kata dengan kata lain. Berikut merupakan contoh tuturan berfungsi metalingual. Contoh ini diambil dari ‘*Linguistics and Poetics*’ Roman Jakobson (1987 : 69).

(30) X : “*What is plucked?*”  
‘Apa itu *plucked*?’

Y : “*Plucked means the same as flunked.*”  
‘*Plucked* itu berarti sama dengan *flunked*’

X : “*And flunked?*”  
‘Dan *flunked*?’

Y : “*To be flunked is to fail an exam.*”  
‘Menjadi *flunked* berarti gagal dalam ujian.’

Tuturan (30) di atas merupakan tuturan metalingual, karena kata ‘*flunked*’ dijelaskan oleh tuturan ‘*to fail an exam*’ ‘gagal dalam ujian’. Berikut merupakan contoh tuturan berfungsi metalingual yang berbahasa Prancis.

(31) *Qu'entends-tu par 'fait la potte'? c'est être de mauvaise humeur!*

Kau tahu yang dimaksud dengan ‘*fait la potte*’? itu adalah memiliki mood yang buruk!

Pada contoh (31) di atas merupakan tuturan metalingual dimana frasa ‘*fait la potte*’ dijelaskan dengan frasa lainnya yaitu ‘*c'est être de mauvaise humeur!*’.

#### 6). *Poétique* ‘puitis’

Adalah fungsi yang bertumpu pada pesan. Fungsi ini akan muncul jika pengirim pesan menyampaikan pesan tertentu yang bersifat puitis atau bernilai estetis. Berikut merupakan contoh tuturan berfungsi puitis dalam ‘*Linguistics and Poetics*’, Jakobson (1987 : 70).

Seorang gadis mengatakan ketakutannya pada Harry, seorang lelaki tua aneh yang tinggal di sebrang rumahnya.

(32) *A girl* : “*I am afraid of horrible Harry.*”  
‘Aku takut pada Harry mengerikan’

*A boy* : “*Why horrible?*”  
: ‘Mengapa mengerikan?’

*A girl* : “*Cause I hate him.*”  
‘Karena aku membencinya’

*A boy* : “*But why not dreadful, frightful or disgusting?*”  
‘Tapi mengapa bukan menghantui, menakutkan, atau menjijikkan?’

*A girl* : “*I dont know, but horrible fits him better.*”  
‘Aku tidak tahu, tapi mengerikan rasanya lebih cocok untuknya.’

Pada contoh (32) di atas, tanpa menyadari, gadis ‘*a girl*’ tersebut menggunakan kata yang puitis. Kata ‘*horrible*’ ‘mengerikan’ merupakan kata-kata yang dipilih dari berbagai kata-kata yang bermakna menakutkan. Kata tersebut dipilih karena cocok dengan hal yang dikaitkan dengannya yaitu ‘*Harry*’ dan menjadi ‘*Horrible Harry*’. Berikut merupakan contoh fungsi puitis berbahasa Prancis.

(33) *les collines, sous l'avion, d'ombre dans l'or du soir*

‘perbukitan, di bawah pesawat terbang, serta naungan keemasan malam.’

Kalimat di atas merupakan contoh fungsi puitis karena selain bernilai estetis dan mengandung metafora / mengisyaratkan sesuatu tanpa pengibaran. Pada kalimat *‘les collines, sous l'avion, d'ombre dans l'or du soir’* ‘perbukitan, di bawah pesawat terbang, serta naungan keemasan malam’ mengisyaratkan bahwa penyair sedang berada di atas perbukitan di waktu senja hari. Frase *‘d'ombre dans l'or du soir’* ‘naungan keemasan malam’ melukiskan langit di waktu senja.

#### E. Komponen SPEAKING

Dell Hymes (1974: 53) mengembangkan sebuah model untuk membantu identifikasi komponen interaksi linguistik yang didorong oleh pandangan bahwa, dalam rangka untuk berbicara bahasa dengan benar, salah satu hal yang dibutuhkan tidak hanya untuk belajar kosakata dan tata bahasa, tetapi juga konteks di mana kata-kata digunakan.

Dell Hymes (1974: 53-62) mengembangkan komponen S.P.E.A.K.I.N.G. untuk mempermudah dalam menelaah komponen-komponen interaksi linguistik. Berikut merupakan penjelasan komponen S.P.E.A.K.I.N.G yang kemudian diaplikasikan langsung ke dalam contoh percakapan antara Mafalda dan Ibunya di kamar mandi ketika ibunya sedang mencuci baju.

(34) Mafalda : *‘Maman, tu crois à la Chine communiste...’*

Ibu : ‘*moi, je crois que tu devrais t’occuper de choses de ton âge!*

*Voilà ce que je crois!’*

Mafalda : (Bermain gelembung sabun cuci)

*‘Que c’est joli! Que c’est joli!’*

Mafalda : ‘*voilà. Tu crois à la chine communiste...*’

Ibu : ‘???’

Mafalda : ‘Bu, kau percaya komunis Cina...’

Ibu : ‘Aku, aku berfikir kalau kau seharusnya mengurus hal-hal

yang sesuai dengan usiamu! Itu yang kupikirkan!’

Mafalda : (Bermain gelembung sabun cuci)

*‘Wah indahny! Wah indahny!’*

Mafalda : ‘Jadi kau percaya komunis Cina...’

Ibu : ‘???’

### 1. *S (Scene-Setting)*

*Setting* mengacu pada waktu dan tempat peristiwa tindak tutur terjadi. *Scene* merupakan adegan yang terjadi, mengacu pada karakteristik spektrum keformalan. Adegan yang terjadi bisa serius, meriah, lucu dll.

*Setting* percakapan antara Mafalda dan ibunya pada contoh (32) di atas yaitu di kamar mandi pada siang hari setelah Mafalda pulang sekolah. *Scene* dalam percakapan tersebut adalah adegan akrab yang terjalin antara ibu dan anaknya. Terlihat pada penggunaan ‘*Tutoyer*’.

### 2. *P (Participants)*

*Participants* merupakan penutur dan mitra tutur. pengirim pesan dan penerima pesan. Dalam contoh (32) di atas, *participants* adalah Mafalda dan Ibunya.

### 3. *E (Ends)*

Merupakan maksud, tujuan, sasaran, hasil dari peristiwa tindak tutur yang terjalin. Tujuan dari peristiwa itu sendiri dan tujuan individu peserta. Seperti memberi ucapan selamat, mengundang, komunikasi kerja atau perdagangan, menghibur, mengajar, menanyakan /mencari jawaban dll. *Ends* dari contoh (32) di atas adalah Mafalda ingin menanyakan /mencari jawaban tentang komunis Cina pada ibunya.

### 4. *A (Act sequence)*

*Act sequence* merupakan bentuk dan urutan peristiwa. Atau secara umum merupakan alur pesan seperti dari mana pesan itu berasal, struktur atau tata bahasanya, dan isinya bagaimana. *Act sequence* dalam contoh (32) di atas adalah pesan tersebut berasal dari Mafalda, ditujukan kepada ibunya. Bahasa yang digunakan merupakan bahwa bersifat akrab dan isinya merupakan pertanyaan seputar komunis Cina. Kemudian ibunya memotong pertanyaan Mafalda dengan pendapat bahwa sebaiknya Mafalda mengurus hal-hal yang biasanya diurus oleh anak-anak dan jangan mempertanyakan hal-hal seperti komunis Cina dengan jengkel seperti yang terlihat pada raut mukanya.

### 5. *K (Key)*

*Key* merupakan tanda yang menunjukkan nada, cara dan jiwa dari peristiwa tindak tutur. cara bertindak tutur seperti meniru gerak tubuh seorang nenek-nenek yang memberi kesan lucu, atau suara

ditekan agar terdengar lebih berat dan memberi kesan serius. *Key* dalam contoh (32) di atas adalah cara Mafalda untuk bertanya dengan ibunya dengan menanyakan apakah ibunya mengetahui hal-hal mengenai komunis Cina, dengan cara santai dan akrab. Namun ibu Mafalda memotong dan menjawab dengan nada seru yang menandakan bahwa ibunya sedang jengkel.

#### 6. *I (Instrumentalities)*

*Instrumentalities* merupakan bentuk dan gaya berbicara, baku atau tidak baku, tertulis atau terucap atau merupakan tanda seperti semaphore dalam pramuka. *Instrumentalities* dari contoh (32) di atas adalah bahasa terucap dengan nada santai dan bahasa yang tidak baku.

#### 7. *N (Norms)*

*Norms* merupakan norma, aturan sosial masyarakat yang berlaku untuk mengatur percakapan, kapan, bagaimana, dan seberapa sering berbicara atau sedikit bicara. Dalam contoh (32) di atas, percakapan yang terjalin antara anak dan ibunya, memungkinkan bahwa percakapan yang terjalin santai, ibu bisa memotong sesuka hati.

Ibu Mafalda memotong pertanyaan Mafalda sebelum Mafalda menyelesaikan pertanyaannya. Sedangkan anak tidak bisa sesuka hati memotong dan harus menuruti perintah ibunya, dalam contoh (32) di atas, Mafalda menuruti perintah ibunya untuk mengurus hal-hal seperti anak kecil, sehingga untuk sejenak, Mafalda bermain gelembung.

## 8. *G (Genre)*

Jenis tindak tutur atau jenis peristiwa. Jenis ini bisa sama dengan peristiwa tutur, namun juga memerlukan analisa tersendiri. Seperti dalam sebuah ceramah dari ustadz, akan lebih mudah menganalisa bahwa yang tuturan ustadz adalah sebuah ‘ceramah’ namun jenis dapat dilihat sesuai dengan tujuan seperti untuk serius atau untuk humor.

*Genre* dalam contoh (32) di atas merupakan tuturan yang bersifat santai dari Mafalda dan jawaban yang terkesan jengkel dari ibunya. Secara keseluruhan, peristiwa tindak tutur di atas ber-*genre* humor.

## F. **Komik Titeuf**

*Titeuf* merupakan sebuah nama dari seri komik bahasa Prancis karya komikus asal Swiss, Zep. Diwarnai oleh Zep dan Bruno Chevrier. Berbahasa asli Prancis, editing dilakukan oleh Glénat dan diterbitkan oleh *Tchô! La Collection*.

*Titeuf* memiliki 12 album, dengan tokoh utama adalah Titeuf. Tokoh yang lahir pada 17 maret 1992, berambut pirang dan mencuat ke atas, hal ini menjadi ciri khas, padahal menggambar rambut adalah kelemahan dari Zep. Karena kepala dari tokoh ini berbentuk seperti telur (*œuf* dalam bahasa Prancis), Zep memutuskan untuk memberi nama Titeuf (*petit œuf > tit'euf > Titeuf*) yang berarti Telur kecil. Di awal masa publikasinya, Titeuf diterbitkan di *fanzine* (*Sauve qui peut*) yang

diproduksi oleh Jean-Claude Camano. Beberapa bulan kemudian, Titeuf berhasil terjual hingga 1,8 juta exemplar, penjualan terlaris pada masanya dan di akhir 2006, selesai dibuat hingga 11 volume, dan terjual 16 juta eksemplar.

Komik ini bercerita tentang seorang anak kecil pirang berumur 8,5 tahun dan teman-temannya yang sangat ingin segera menjadi dewasa. Titeuf bertambah menjadi 10 tahun pada album ke 7. Banyak bagian cerita yang menggambarkan tentang misteri dari anak perempuan, hubungan intim, main mata dan Nadia (seorang gadis yang disukai Titeuf), dan teman dekatnya, Manu.

Tokoh-tokoh yang terdapat dalam komik ini : **Titeuf** dengan rambut pirangnya yang sangat mudah dikenali, sebagai tokoh utama. Dia sangat penasaran dan mempertanyakan banyak hal tentang kehidupan, dengan ekspresinya yang khas, « *tchô* »Hoo, « *c'est pô juste !* »Tidak adil!, dan « *tcheu la honte !* » Malunya!'. *Les parents de Titeuf* (orang tua Titeuf) berwajah bundar berbeda dengan anak-anaknya. Ayah Titeuf bernama **Roger**, kira-kira berumur 35 tahun. **Anna Mathilde**, ibu Titeuf berumur 33 tahun. **Zizie**, berumur 1 tahun, muncul dalam album ke-7, adik perempuan Titeuf. **Monique**, berumur 30 tahun, tante Titeuf (adik perempuan ibunya). **Julie** sepupu, berambut merah dan banyak disukai anak laki-laki. Dia sangat menyukai *game-boy* dan *CD Greg Lover*. Dalam volume 10, dia berpacaran dengan sepupu Nadia. **Pépé** (kakek) dengan gigi palsu, **Aimé**, paman yang dijuluki « *Tonton Glaïeul* ») **Thierry**,



sepupu yang tidak bisa berhenti mendengarkan musik. **Tata Hugnette** (saudara perempuan Ayah)

Titeuf juga memiliki beberapa teman, **Manu** dengan kacamata tebalnya, adalah sahabat baik Titeuf. Dia pemalu, naif dan bisa banyak bicara tentang cinta. **François**, teman yang paling pandai. Memiliki seekor anjing yang sangat besar bernama "*Clovis*" dia sering membuatkan PR Titeuf, Manu, Hugo, Jean-Claude dan Vomito. **Hugo**, teman Titeuf yang bertubuh gemuk, selalu menggunakan celana putih, sangat menyukai coklat, terobsesi pada para gadis dan banyak berbicara tentang hubungan intim. Karena dia memiliki seorang kakak laki-laki yang bercerita tentang kisah cintanya dan urusan orang dewasa. **Jean-Claude**, teman yang tidak bisa berbicara dengan jelas karena terhalang oleh kawat gigi. Titeuf tidak bisa berteman baik dengannya. **Puduk**, bernama asli **Pierre-Alexandre**, dijuluki puduk karena bau badan yang menyengat. **Ramon**, siswa pindahan dari Spanyol, sulit berbicara bahasa Prancis. **Vomito** bernama asli **Hervé**, *vomit* merupakan julukan karena dia sering muntah. Semua orang memperoloknya. **Tim** seorang teman berkulit hitam, sangat pemalu dan diam diam menyukai Nathalie. **Romuald** adalah seorang anak yang sangat tidak di hormati oleh Titeuf. Berumur 8 tahun di album ke-3, ber-IQ 130. **Maxime** seorang teman muslim. **Krok Lunett** anak TK yang tidak disukai Titeuf dan teman-temannya karena hubungannya dengan Nadia. **Harim** teman Vomito, Titeuf sering meminta bantuan padanya karena dia kuat.

Tak hanya teman, Titeuf juga memiliki musuh, antaranya : **Le grand Diego**, remaja berumur 16 atau 17 tahun. **Le grand myope** atau **Ray Charles**, dia di juluki miopi karena dia rebun jauh, tanpa kacamatanya dia tidak bisa melihat. **Borntopètagueule** seorang pria berkacamata hitam dan berjenggot. Pencuri mobil ayah Roger. **Madame Blondin**, kurus, pernah menginap di rumah Titeuf dan sangat menyebalkan.

Para gadis dalam komik antara lain : Nadia bintang kelas, gadis yang disukai Titeuf. **Dumbo** bernama asli **Valérie**, dia gadis yang banyak di olok-olok. Diam-diam menyukai Manu. Pandai di kelas. **Nathalie**, teman dekat Nadia, pacar Tim. **Ze t'aime** tidak di ketahui nama aslinya, dia sangat menyukai Titeuf. **Lucie**, kakak perempuan Manu, tempat Titeuf bertanya tentang urusan orang dewasa.

Dan anggota sekolah seperti : **La maîtresse** bernama asli **Madame Biglon**, sangat tidak disukai oleh anak-anak di kelas. Titeuf dan teman-temannya menyangka dia jatuh cinta pada Monsieur Dubouvreuil. **Le professeur d'éducation artistique, Jean-Do** guru kesenian yang sangat menyukai anak-anak terutama Nadia. **Musclor**, guru olah-raga. Dia dijuluki 'muscles volumineux' atau berotot besar. **Le professeur de travaux manuels** dijuluki « Monsieur Pourri ». **Le recteur**, nama aslinya tidak diketahui.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah semua kata, frasa dan kalimat dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11 karya Swiss Zep. Komik yang asli berbahasa Prancis ini diwarnai oleh Zep dan Bruno Chevrier, editing dilakukan oleh Glénat dan diterbitkan oleh *Tchô! La Collection*.

Sedangkan objek penelitian dalam penelitian adalah semua kata, frasa dan kalimat yang merupakan register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Data penelitian ini adalah semua kata-kata (leksikon), frasa dan kalimat yang mengandung register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Terdapat 12 volume dalam komik *Titeuf*, namun Peneliti memilih komik *Titeuf* vol. 10 dan 11 yang tidak memiliki subjudul sendiri, sebab, dalam satu komik *Titeuf* vol. 10 merupakan suatu cerita tersendiri yang saling berkelanjutan. Selain alasan yang telah dikemukakan di atas, karena banyak terdapat register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11.

#### **B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode penyediaan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang berkualitas dalam penelitian (Sudaryanto, 1988: 2-4). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak atau penyimakan. Metode simak adalah kegiatan yang dilakukan dengan menyimak menggunakan bahasa (Sudaryanto, 1993: 133). Istilah

menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode simak yang dilakukan oleh peneliti adalah metode simak bahasa secara tertulis. Peneliti menyimak komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Metode ini memiliki teknik dasar berupa teknik sadap. Peneliti mendapatkan datanya dengan cara melakukan penyadapan pada semua kata dan menjaring kata-kata dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Teknik simak yang dilakukan adalah teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap). Teknik SBLC adalah teknik dimana peneliti tidak dilibatkan langsung dalam pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya sebagaipemerhati saja (Sudaryanyo, 1993 : 135). Dalam hal ini, peneliti tidak turut campur atau berpartisipasi pada saat pembentukan data dan hanya memperhatikan calon data dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11.

Teknik dasar ini dilanjutkan dengan teknik lanjutan, yaitu teknik catat. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan teknik catat yaitu mencatat leksikon-leksikon yang mengandung register anak-anak, yang kemudian langsung diklasifikasikan dan disajikan dalam tabel data. Berikut merupakan contoh salah satu data dalam tabel data.

Tabel 2. Tabel Data

No.	Kode Data	Data	Konteks (SPEAKING)	Kategori Leksikal								Fungsi Register						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	8	a	b	c	d	e	f	
1	T/10/1/ 4	Jean-Claude : “ <i>Qu’eff</i> [kɛf] <i>qui fe paffe?</i> ” (Apa yang terjadi?)	Konteks tuturan tersebut adalah sebagai berikut. S ( <i>Setting, Scene</i> ) : Ketika istirahat sekolah, berada di halaman sekolah . P ( <i>Participant</i> ) : François dan teman-teman Titeuf. E ( <i>Ends</i> ) :François bertanya mengapa teman-temannya ribut. A ( <i>Act-sequence</i> ) : Pesan berasal dari François ditujukan kepada teman-teman titeuf. K ( <i>Key</i> ) : François bertanya kepada teman-teman Titeuf. I ( <i>Instruments</i> ) :Menggunakan bahasa anak-anak yang akrab. N ( <i>Norm</i> ) :Wajar jika seseorang bertanya kepada kabar kepada temannya. G ( <i>Genre</i> ) :Serius.				V					V						Register ini mengacu pada pronomina ‘ <i>que</i> ’[kə] → ‘ <i>qu’est-ce</i> ’ [kɛs] yang berarti bahwa / apa?



Keterangan :

Kode :

T/10 : Komik Titeuf vol. 10

1 : data no 1

4 : register tersebut terdapat pada komik halaman 4.

Kategori Leksikal :	Fungsi Register :
---------------------	-------------------

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Nomina             | a. Fungsi Referensial |
| 2. Ajektiva           | b. Fungsi Emotif      |
| 3. <i>Determinant</i> | c. Fungsi Konatif     |
| 4. Pronomina          | d. Fungsi Fatik       |
| 5. Verba              | e. Fungsi Metalingual |
| 6. Adverbia           | f. Fungsi Puitis      |
| 7. Preposisi          |                       |
| 8. Konjungsi          |                       |

Tabel data berisi keterangan tentang kode data, nomor data, kategori data dan fungsi serta keterangan tentang data. Data berupa register dan konteks yang disatukan dalam tabel data dan kemudian akan dilanjutkan dengan langkah selanjutnya, yaitu analisis data.

### C. Metode dan Teknik Analisis Data

Tahapan analisis merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena dalam hal ini metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dan sejalan dengan tujuan dari penelitian itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini yang pertama adalah untuk mendeskripsikan kategori leksikal yang terdapat dalam register anak-anak pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Untuk itu, peneliti menggunakan metode agih. Metode Agih

adalah metode yang alat penentunya justru bagian dari unsur bahasa itu sendiri. Metode agih memiliki teknik dasar BUL dan dilanjutkan dengan teknik lanjutan yaitu teknik perluas (Sudaryanto, 1993: 15)

Teknik BUL (Bagi Unsur Langsung) dalam penelitian register pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11 adalah teknik yang membagi suatu konstruksi atau kalimat dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11 menjadi beberapa bagian atau unsur dimana unsur tersebut merupakan bagian langsung dari suatu konstruksi tersebut. Teknik ini merupakan dasar dari teknik lanjutan berikutnya. Teknik BUL di atas dilanjutkan dengan teknik perluas. Satu hal yang perlu dicatat dalam teknik BUL (Bagi Unsur Langsung) seperti yang akan tercermin dalam contoh, hasil penggunaan teknik BUL untuk satuan lingual tidak hanya satu macam saja. Data bisa terbagi menjadi beberapa unsur, dua, tiga atau empat unsur. Dalam penelitian ini, peneliti membagi satuan lingual kalimat sampai didapat leksikon yang merupakan register anak-anak dalam suatu konstruksi agar unsur yang didapat lebih valid.

Kemudian, dilanjutkan dengan teknik lanjutan. Teknik lanjutan yang telah dipilih dan sesuai dengan penelitian yaitu teknik perluas dan teknik ganti disesuaikan dengan jenis data. Teknik perluas dalam praktik penelitian sesungguhnya dimaksudkan untuk menentukan segi-segi kemaknaan satuan unsur lingual tertentu (Sudaryanto, 1993: 56).

Pertama-tama, penting untuk mengetahui kadar kesinoniman / kesamaan dalam penggunaan teknik perluas. Dalam hal ini, sinonim

berarti sama informasinya dan mirip maknanya. Dengan mengetahui kadar kesinoniman, satuan lingual yang memiliki kesamaan makna dapat dikatakan memiliki kategori yang sama pula. Untuk itu, teknik perluas harus digunakan secara sistemik (apabila dalam dua / lebih tuturan harus digunakan unsur pemerluas yang sama). Dalam komik ini, teknik perluas dilakukan dengan memperluas salah satu satuan lingual secara sistemis sehingga dapat diketahui jenis kategori leksikal berdasarkan fungsinya.

Berikut ini merupakan contoh penerapan teknik perluas untuk mengetahui fungsi kategori leksikal dari register anak-anak yang diambil dari data.



Gambar 1. Gambar Contoh Data no.59



(33) Titeuf : “*Nadia doit être méga-jalouse... vas-y à fond!*”

[mega□aluz]

‘Nadia mestinya sangat cemburu.. cepat ke pojok!’

Titeuf : “*C’est bon, c’est moi, la fille...*”

‘Tenang saja,..urusanku, urusan cewek...’

Kata ‘*méga-jalouse*’ [mega□aluz] merupakan register anak-anak yang diartikan ‘sangat cemburu’. Kata ‘*méga-jalouse*’ [mega□aluz] berkategori ajektiva. Kategori ajektiva merupakan kata yang melekat pada nomina, yang memberikan kualitas / sifat pada nomina yang dilekatinya. Dengan teknik perluas, akan dibuktikan bahwa jenis kategori leksikal register tersebut adalah ajektiva. Perhatikan contoh berikut :

(33a) *Un méga-jalouse voyage.*

Sebuah perjalanan yang membuat sangat cemburu.

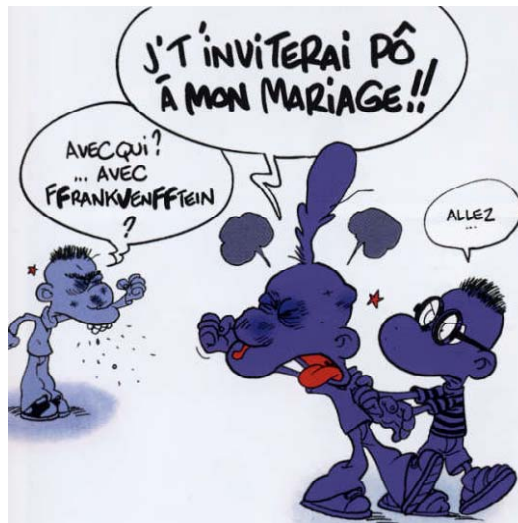
(33b) *Chuck Bass est méga-jalouse.*

Chuck Bass sangat cemburu.

Kedua contoh (33a dan 33b) di atas merupakan perluasan dari ajektiva ‘*méga-jalouse*’ [mega□aluz] ‘sangat cemburu’. Pada contoh (33a) ajektiva ‘*méga-jalouse*’ melekat pada nomina ‘*voyage*’ dan menjadi ‘*Un méga-jalouse voyage*’. Pada contoh (33b) ajektiva ‘*méga-jalouse*’ melekat pada nomina Chuck Bass dan menjadi ‘*Chuck Bass est méga-jalouse*’. Berdasarkan kedua contoh perluasan ajektiva ‘*méga-jalouse*’ [mega□aluz] tersebut sehingga terbukti bahwa kata ‘*méga-jalouse*’ ‘sangat cemburu’ berkategori ajektiva.

Tujuan berikutnya dari penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi register anak-anak pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Untuk analisis fungsi satuan lingual, peneliti menggunakan metode Padan yaitu metode yang alat penentunya berada di luar, terlepas dari bahasa itu sendiri. Sudaryanto (1993 : 13). Dalam hal ini, peneliti memilih kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau 'réferent' sebagai alat penentunya. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik PUP (Pilah Unsur Penentu) dengan daya pilah yang dimiliki oleh peneliti sesuai jenis penentu yang akan dipisahkan. Peneliti menggunakan daya pilah referensial, yaitu memilah dengan mengacu pada referent bahasa itu sendiri. Teknik dasar ini dilanjutkan dengan teknik lanjutan berupa Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS).

Dalam teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS) peneliti menyamakan hasil deskripsi fungsi register anak-anak pada konteks kalimat pada komik *Titeuf* vol. 10. Untuk mendukung pengaplikasian metode padan referensial peneliti menggunakan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G sebagai pertimbangan. Berikut contoh analisis fungsi register anak-anak :



Gambar 2. Gambar Data no.3

(34) Titeuf : “*J’t’inveterai pô à mon mariage!!*”  
‘Kau tidak akan ku undang pada pernikahanku!!’

Jean-Claude : “*Avec qui? ... avec ffrankvenfftein?*”  
[f̥ãkvəfɛ̃]  
‘Dengan siapa? Dengan Frankenstein’

Pada contoh (34) di atas, kata ‘*ffrankvenfftein*’ [f̥ãkvəfɛ̃] ‘Frankenstein’ merupakan register anak-anak yang mengacu pada referen salah satu tokoh hantu yang terkenal diserial televisi Prancis. Dalam tuturan Jean-Claude, Titeuf akan menikah dengan frankenstein, seorang tokoh hantu yang bermuka buruk di serial anak di televisi.

Pernyataan ini didukung dengan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G. *Setting and Scene* : *Setting* percakapan antara Titeuf dan Jean-Claude, pada contoh (34) percakapan terjadi di taman di bawah pohon, ketika Titeuf dan Jean-Claude sedang bertengkar. Mereka meributkan dengan siapa nantinya Titeuf akan menikah. Menurut Jean-Claude Titeuf akan menikah dengan Frankenstein. *Scene* dalam percakapan tersebut adalah adegan pertengkaran yang terjalin antara Titeuf dan Jean-Claude. Jean-Claude memperolok Titeuf bahwa dia nanti akan menikah dengan Frankenstein. *Participant* (peserta tutur) yaitu Titeuf dan Jean-Claude. *Ends* dari contoh (34) di atas adalah Jean-Claude memberikan informasi bahwa yang akan menikah dengan Jean-Claude nanti adalah Frankenstein. *Act-sequence* : pesan tersebut berasal dari Jean-Claude ditujukan kepada Titeuf. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang bersifat akrab,

namun dengan emosi marah dan isinya merupakan informasi bahwa Titeuf akan menikah dengan Frankenstein. *Key* : Jean-Claude memperolok Titeuf akan menikah dengan Frankenstein. *Instrumentalities* dari contoh (34) di atas adalah bahasa terucap dengan intonasi tinggi karena jengkel dengan bahasa yang tidak baku. Nomina *'ffrankvenfftein'* [f̥ãkvəfɛ̃] 'Frankenstein' berarti seorang hantu buruk rupa, berjenis kelamin laki-laki dan akan menikah dengan Titeuf. *Norms* yang berlaku adalah hal tersebut wajar, jika dua orang sedang bertengkar, mereka akan saling memperolok lawan bicara. *Genre* dalam contoh (34) di atas merupakan tuturan yang bersifat serius dari Jean-Claude kepada Titeuf untuk memberikan informasi bahwa dia akan menikah dengan Frankenstein. Peristiwa tindak-tutur tersebut ber-*genre* serius.

Setelah dianalisis menggunakan komponen S.P.E.A.K.I.N.G tersebut, disimpulkan bahwa kata *'ffrankvenfftein'* [f̥ãkvəfɛ̃] 'Frankenstein' merupakan register anak-anak berkategori leksikal dan berfungsi emotif. Fungsi emotif ini didasarkan pada tuturan Jean-Claude yang bernada tinggi, marah, muak dan jengkel pada sikap Titeuf yang marah dan berkaa tidak akan mengundang Jean-Claude dalam pernikahannya. Pada gambar 2, gambar data no.3, dapat dilihat bahwa raut muka Jean-Claude menegang, kedua alisnya bertaut dan membentuk sudut di tengah, mata melotot dan tangan bergerak ke atas, berusaha memperolok Titeuf bahwa yang akan dinikahi Titeuf adalah Frankenstein.

#### **D. Uji Keabsahan Data**

Data penelitian yang telah diperoleh dan dianalisis haruslah merupakan data yang valid dan dapat dipertanggung-jawabkan. Sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada data yang telah diperoleh.

##### **1. Validitas**

Penelitian yang berkualitas merupakan penelitian yang hasilnya telah diakui sebagai fakta. Hal ini ditandai dengan validitas atau kesahihan hasil penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah validitas semantis,. Validitas Semantis mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang gayut (relevan) dengan konteks tertentu (Zuchdi, 1993 : 75). Dalam penelitian ini, peneliti mengukur tingkat kesensitifan suatu hubungan semantis dalam tuturan anak-anak dalam komik berbahasa Prancis.

Alat ukur untuk menguji validitas dalam penelitian ini merupakan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G. untuk melihat hubungan antara makna-makna semantis dengan sumber pesan, penerima pesan dan konteks.

##### **2. Reliabilitas**

Data yang diperoleh harus objektif. Untuk mengetahui seberapa jauh instrumen / tes memberikan hasil yang sama terhadap objek yang diukur secara berulang-ulang pada situasi yang sama, digunakan reliabilitas / kehandalan data. Reliabilitas data dicapai dengan cara *intra-rater* baca-kaji-ulang dan *expert judgement*, yaitu peneliti melibatkan para

ahli untuk berdiskusi. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dosen pembimbing yaitu Siti Perdi Rahayu, M.Hum sebagai partner penelitian untuk berdiskusi, meminta masukan, kritik dan saran dari awal penelitian, proses sampai tersusunnya hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **BENTUK DAN FUNGSI REGISTER ANAK-ANAK DALAM KOMIK *TITEUF* VOL. 10 DAN 11**

Hasil penelitian ini berupa bentuk register anak-anak dan fungsi register anak-anak yang terdapat dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Penelitian register anak-anak pada komik *Titeuf* ini menghasilkan 178 buah register anak-anak. 171 buah register anak-anak berupa kata, 2 buah register anak-anak berupa frasa dan 5 buah register anak-anak berupa kalimat. Untuk melihat secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel 3 yaitu tabel bentuk register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11 seperti di bawah ini.

**Tabel 3 : Bentuk register anak-anak**

No.	Bentuk Register Anak-anak	Jumlah	Jumlah (%)
1.	Kata		
	Nomina	77	43,26%
	Ajektiva	60	33,71%
	Pronomina	6	3,37%
	Verba	26	14,61%
	Konjungsi	2	1,12%
2	Frasa	2	1,12%
3	Kalimat	5	2,81%
TOTAL		178	100%

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa bentuk register anak-anak yang terdapat dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11, berupa kata berjumlah 171, 2 buah register anak-anak berupa frasa, dan 5 buah register anak-anak berupa kalimat.

Peneliti mengklasifikasi bentuk register anak-anak berupa kata, frasa dan kalimat. Dari tabel 3 di atas, dapat dilihat kategori leksikal register anak-anak berupa kata sebagai berikut. Kategori nomina merupakan register yang paling banyak muncul dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11 dengan frekuensi kemunculan sebanyak 77 buah (43,26%), kategori ajektiva sebanyak 60 buah (33,71%), kategori verba sebanyak 26 buah (14,61%), kategori pronomina sebanyak 6 buah (3,37%) dan kategori konjungsi sebanyak 2 buah (1,12%). Sedangkan untuk jumlah frasa sebanyak 2 buah (1,12%) dan untuk jumlah kalimat sebanyak 5 buah (2,81%).

Dari 178 buah data, dihasilkan enam buah fungsi bahasa. Untuk melihat secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4 : Tabel fungsi register anak-anak**

No.	Fungsi Register Anak-anak	Jumlah	Jumlah (%)
1.	Register anak-anak berfungsi referensial	101	54,74%
2.	Register anak-anak berfungsi emotif	58	32,58%
3.	Register anak-anak berfungsi konatif	3	2,32%
4.	Register anak-anak berfungsi fatik	3	2,32%
5.	Register anak-anak berfungsi metalingual	4	2,88%
6.	Register anak-anak berfungsi puitis	9	5,06%
<b>TOTAL</b>		178	100%

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat fungsi register anak-anak yang terdapat dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Fungsi referensial merupakan fungsi yang mendominasi diantara fungsi yang lain. Fungsi referensial ditemukan sebanyak 101 buah (54,74%), fungsi emotif ditemukan sebanyak 58 buah (32,58%). Kemudian fungsi konatif ditemukan sebanyak 3 buah (2,32%).



Fungsi fatik ditemukan sebanyak 3 buah (2,32%). Fungsi metalingual sebanyak 4 buah (2,88%) dan fungsi puitis sebanyak 9 buah (5,06%).

#### A. Bentuk Register Anak-anak pada Komik *Titeuf* vol. 10 dan 11

Berikut ini merupakan deskripsi dari bentuk register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11 dan deskripsi dari fungsi register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11 beserta teknik analisis data tersebut.

##### 1. Kata

Seperti dijelaskan pada hasil penelitian, didapat 131 buah register anak-anak berupa kata pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Peneliti mengelompokkan kata berdasarkan kategori leksikal kata tersebut agar lebih jelas. Untuk menganalisis kategori leksikal, peneliti menggunakan teknik perluas, disesuaikan dengan jenis data.

##### a. Nomina

Nomina merupakan bagian dari kalimat yang dapat memiliki fungsi 'S' (Subjek) atau fungsi 'O' Objek. Berikut salah satu contoh data yang dianalisis menggunakan teknik perluas.



Gambar iii : **Gambar contoh register berkategori nomina**

(35) Manu : “*Titeuf, tu dois sortir... y’a Nadia qui est revenue!*”

‘Titeuf, kau harus keluar,.. ada Nadia, dia datang!’

Titeuf : “*Laisse-moi tranquille! J’ai encore 100 litres de **pipi** à faire!!!*”  
[pipi]

‘Biarkan aku tenang! Aku masih memiliki 100 liter pipis untuk dikeluarkan!!’

Kata ‘**pipi**’ [pipi] pada tuturan Titeuf di atas merupakan register berkategori nomina. Kategori nomina merupakan kategori yang bisa menduduki fungsi ‘S’ Subjek, fungsi ‘O’ objek dan Pelengkap dalam sebuah kalimat. Perhatikan kalimat berikut.

(35a)  $\frac{J' ai}{S P} \quad \frac{encore 100 litres de \underline{pipi}}{O}$

Dari contoh (35a) di atas, dapat diketahui bahwa kata ‘**pipi**’ merupakan kata yang menempati fungsi ‘O’ objek. Sehingga terbukti bahwa kata ‘**pipi**’ berkategori nomina. Dengan teknik perluas, akan dilihat bahwa kategori ‘**pipi**’ merupakan nomina dengan lebih jelas. Berikut merupakan contoh penggunaan teknik perluas pada nomina ‘**pipi**’.

(35b)  $\frac{François}{S} \quad \frac{veut faire}{P} \quad \frac{\underline{pipi.}}{Pelengkap}$

François ingin buang air kecil

(35c)  $\frac{L'odeur du \underline{pipi}}{S} \quad \frac{sent}{P} \quad \frac{mauvais.}{Pelengkap}$

Bau kencing itu tidak enak.

Contoh (35b dan 35c) merupakan contoh perluasan dari nomina '*pipi*' [pipi]. Pada contoh (35b) dapat dilihat bahwa nomina '*pipi*' pada kalimat '*François veut faire **pipi***' menduduki fungsi 'Pelengkap' dengan '*veut faire*' sebagai 'Predikat' dan '*François*' sebagai 'Subjek'. Sedangkan pada contoh (35c) nomina '*pipi*' digabungkan dengan nomina '*L'odeur*' menjadi *groupe du nom* '*L'odeur du **pipi***'. '*L'odeur du **pipi***' menduduki fungsi 'Subjek', '*sent*' menduduki fungsi 'Predikat' dan '*mauvais*' menduduki fungsi 'Pelengkap'.

Kata '*pipi*' merupakan register yang digunakan oleh anak-anak untuk mengungkapkan 'pipis / buang air kecil / kencing'. Kata yang umum digunakan untuk mengungkapkan '*pipi*' adalah '*uriner*' [y<sup>u</sup>ine]. Setelah dilakukan perluasan pada kata '*pipi*', dan terbukti bahwa kata tersebut dapat menduduki fungsi 'Subjek' dan 'Objek' pada beberapa kalimat, maka terbukti bahwa kata '*pipi*' merupakan register anak-anak berkategori nomina.

#### b. Ajektiva

Ajektiva merupakan kategori leksikal yang berfungsi untuk mengungkapkan sifat pada nomina yang dilekatinya. Terdapat beberapa register anak-anak yang berkategori ajektiva, berikut salah satu contoh register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 yang berkategori ajektiva yang dianalisis dengan menggunakan teknik perluas.



Gambar iv : **Gambar contoh register berkategori ajektiva**

(36) Manu : “*Fais-lui ton numéro de captain roteur! Ça c’est **hyper-drôle!***”  
[ip□□d□ol]

‘Memberikan nomer Kapten Roteur! Itu **lucu sekali!**’

Titeuf : “*Pfff... hyper-romantique...*”  
‘Pfff,.. romantis sekali...’

Kata ‘**hyper-drôle**’ [ip□□d□ol] merupakan register anak-anak berkategori ajektiva. Seperti yang telah diungkapkan di atas, ajektiva merupakan kata yang melekat pada nomina dan memberikat kualitas / sifat pada nomina yang dilekatinya. Dengan teknik perluas berikut ini, akan dibuktikan jenis kategori leksikal register tersebut yaitu ajektiva. Penggunaan teknik perluas pada contoh (36) di atas sebagai berikut :

(36a) *Pierre fait une promenade **hyper-drôle**.*

‘Pierre melakukan sebuah perjalanan yang sangat lucu.’

(36b) *Laura est une professeur **hyper-drôle**.*

‘Laura adalah seorang guru yang lucu.’

Dari kedua contoh (36a dan 36b) di atas merupakan perluasan dari ajektiva ‘**hyper-drôle**’. Pada contoh (36a) ajektiva ‘**hyper-drôle**’ melekat pada nomina ‘*une promenade*’ menjadi ‘*une promenade hyper-drôle*’ ‘sebuah perjalanan yang sangat lucu’. Pada contoh (36b) ajektiva ‘**hyper-drôle**’ melekat pada ‘*une professeur*’ dan menjadi ‘*une professeur hyper-drôle*’ ‘seorang guru yang lucu’.

Ajektiva ‘**hyper-drôle**’ di atas, digunakan Manu untuk mengungkapkan sesuatu yang bersifat lucu. Kata yang umum digunakan untuk mengungkapkan

sesuatu yang dianggap lucu adalah ‘*drôle*’ [d<sup>o</sup>l]. Sehingga dibuktikan bahwa kata ‘*hyper-drôle*’ merupakan register anak-anak berkategori ajektiva.

c. Pronomina

Pronomina merupakan kata pengganti untuk nomina, ajektiva dll. Terdapat beberapa register anak-anak yang berkategori pronomina, berikut salah satu contoh register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11 yang berkategori pronomina.



Gambar v : **Gambar contoh register berkategori pronomina**

(37) Titeuf : “*Non! Tu seras pô invité, parce que Nadia, elle se mariera avec moi!!*”

‘Tidak! Kau tidak akan diundang, karena Nadia akan menikah denganku!!’

Jean-Claude : “**Fa** *m’étonnerait!*”  
 [fa]  
 ‘itu mengejutkan!’

Kata ‘fa’[fa] merupakan register anak-anak berkategori pronomina. Pronomina adalah kata yang secara umum menggantikan nomina, ajektiva, ide dll. Kata ‘fa’[fa] dalam tuturan Jean-Claude di atas merupakan pronomina yang menggantikan ‘*Tu seras pô invité, parce que Nadia, elle se mariera avec moi.*’ ‘Kau tidak akan diundang, karena Nadia akan menikah denganku’.

Dengan menggunakan teknik ganti, pronomina ‘fa’[fa] diganti dengan pronomina lain yang sesuai jika disandingkan dengan tuturan Jean-Claude pada contoh (37) di atas, sebagai berikut :

(37a) Jean-Claude : “ $\left\{ \begin{array}{c} \textbf{Fa} \\ \textbf{[fa]} \\ \textbf{Ça} \\ \textbf{[sa]} \end{array} \right\}$  *m’étonnerait!*”  
 ‘itu mengejutkanku!’

Dengan mengganti ‘fa’[fa] menjadi ‘Ça’ [sa], kalimat (37a) di atas tetap gramatikal dan berterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa ‘fa’[fa] memiliki kesamaan kategori dengan ‘Ça’ [sa] yaitu pronomina.

#### d. Verba

Verba merupakan kata yang menjelaskan perbuatan dan sesuatu yang diderita subjek yang selalu berubah menurut jumlah, waktu, cara, dll. Dalam tataran sintaksis verba menduduki fungsi ‘P’ (Predikat). Berikut salah satu contoh register anak-anak dalam komik *Titeuf vol. 10* yang berkategori verba.



Gambar vi : Contoh register berkategori verba

(38) Zizie : “*Glblul*” (mencoret-coret kemeja papa dengan spidol)  
‘Glblul’

Titeuf : (merebut kemeja dari tangan Zizie)  
“*Glp! Sa chemise en mégatextile de tissu!*”

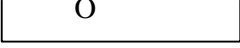
“*Mon père va me **pulvériser**!!*”  
[pylweɪze]

‘Glp! Kemejanya yang sangat katun!’  
‘Ayahku akan menyemprotku!’

Kata ‘*pulvériser*’ [pylweɪze] merupakan register anak-anak berkategori verba. Verba merupakan kata yang menduduki fungsi ‘P’ (Predikat). Dengan melihat tataran fungsi sintaksis tuturan Titeuf di atas, akan dibuktikan bahwa kata ‘*pulvériser*’ merupakan verba.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, verba merupakan kata yang menduduki fungsi ‘Predikat’ dalam tataran sintaksis pada suatu kalimat. Dengan

menggunakan teknik perluas, akan dibuktikan bahwa kata '*pulvériser*' merupakan verba sebagai berikut :

(38a)  $\frac{\text{Mon père}}{\text{S}} \quad \frac{\text{va}}{\text{P}} \quad \frac{\text{me}}{\text{O}} \quad \underline{\text{pulvériser!!}}$   
  
P

'Ayahku akan menyemprotku!'

(38b)  $\frac{\text{Il}}{\text{S}} \quad \frac{\text{pulvérise}}{\text{P}} \quad \frac{\text{de l'insecticide}}{\text{O}} \quad \frac{\text{sur les arbres.}}{\text{K}}$

'Dia menyemprot obat anti serangga pada pepohonan.'

(38c)  $\frac{\text{Elena}}{\text{S}} \quad \frac{\text{a pulvérisé}}{\text{P}} \quad \frac{\text{vos arguments}}{\text{O}}$

'Elena menghancurkan argumen anda.'

Contoh (38b) dan (38c) merupakan perluasan dari verba '*pulvériser*'.

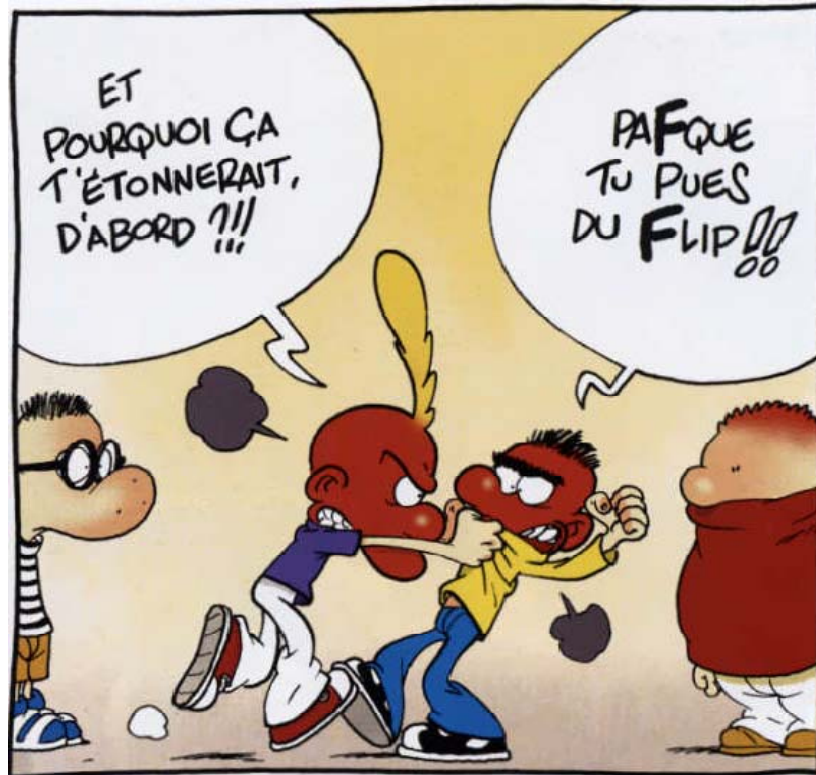
Pada contoh (38b) dan (38c) dapat dilihat bahwa kata '*pulvériser*' menduduki fungsi 'Predikat'. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata tersebut merupakan verba.

Verba '*va pulvériser*' merupakan register anak-anak yang berarti 'akan menghancurkan / menyemprot cairan' namun dalam konteks tuturan Titeuf di atas, verba ini berarti 'menyemprot dengan menggunakan kata-kata / memarahi'. Kata yang biasa digunakan untuk mengungkapkan 'memarahi / menyemprot' adalah '*gronder*'. Sehingga terbukti bahwa '*pulvériser*' merupakan register anak-anak berkategori verba.



e. Konjungsi

Konjungsi merupakan kata yang menyambungkan dua kata / frase bahkan kalimat. Terdapat sebuah register anak-anak yang merupakan konjungsi, berikut contoh register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11 yang berkategori konjungsi.



Gambar vii : Gambar contoh register berkategori konjungsi

(39) Titeuf : “*Et pourquoi ça t’étonnerait, d’abord?!!!*”  
‘Lalu kenapa itu mengagetkanmu?!!!’

Jean-Claude : “*Pafque tu pues du flip!!*”  
[pafk(ə)]  
‘Karena kau bau celana dalam!!’

Kata ‘*pafque*’ [pafk(ə)] merupakan konjungsi. Kata ini merupakan kata yang menghubungkan dua kalimat. Kalimat pertama adalah ‘*ça t’étonnerait*’

‘itu mengagetkanmu’ dihubungkan dengan kalimat kedua yaitu ‘*tu pues du flip*’ ‘kau bau celana dalam’. Kata ‘*pafque*’ merupakan jawaban dari kata tanya ‘*pourquoi*’. Dengan menggunakan teknik ganti, dapat dibuktikan bahwa kata ‘*pafque*’ merupakan konjungsi sebagai berikut.

(39a) Jean-Claude : “  $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{Pafque} \\ [pafk(\partial)] \\ \textbf{Parce-que} \\ [pa\Box sk(\partial)] \\ \textbf{Car} \\ [ka\Box] \\ \textbf{Attendu que} \\ [at\tilde{e}duk\partial] \end{array} \right\} tu\ pues\ du\ flip!!”$

‘Karena kau bau celana dalam!!’

Pada contoh (39a) dapat dikatakan bahwa kalimat tersebut berterima. Konjungsi ‘*parce-que*’  $[pa\Box sk(\partial)]$  ‘*Car*’  $[ka\Box]$  dan ‘*Attendu que*’  $[at\tilde{e}duk\partial]$  dapat saling menggantikan dengan ‘*pafque*’  $[pafk(\partial)]$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata ‘*pafque*’  $[pafk(\partial)]$  merupakan register anak-anak berkategori konjungsi.

#### f. Frasa

Terdapat sebuah register anak-anak berupa frasa pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Frase adalah satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi sintaksis dalam tataran kalimat, misalnya S, P, O, dan K. Berikut merupakan deskripsi pembahasan register anak-anak berupa frasa.



Gambar viii : Gambar contoh register berbentuk frasa

- (40) Hugo : “*T’as qu’à écrire une lettre anonyme...*”  
 ‘Kau akan menulis sebuah surat tanpa nama...’
- Titeuf : “*À nonim? C’est qui. Çui-là?!* ”  
*[anonym]*  
 ‘Untuk nonim? Siapa dia, aku ke dia?!’
- Hugo : “*C’est toi anonyme! Ça veut dire que tu signes pas.*”  
 ‘Itu anonim! Maksudnya kau tidak menanda tanganinya.’

‘*À nonim*’ *[anonym]* merupakan gabungan antara dua kata yaitu gabungan antara preposisi ‘à’ ‘untuk’ dan nomina ‘*nonim*’ ‘nonim’. ‘*À nonim*’ *[anonym]* merupakan frasa preposisional. Pada teknik perluas berikut dapat dilihat bahwa ‘*À nonim*’ merupakan frasa.

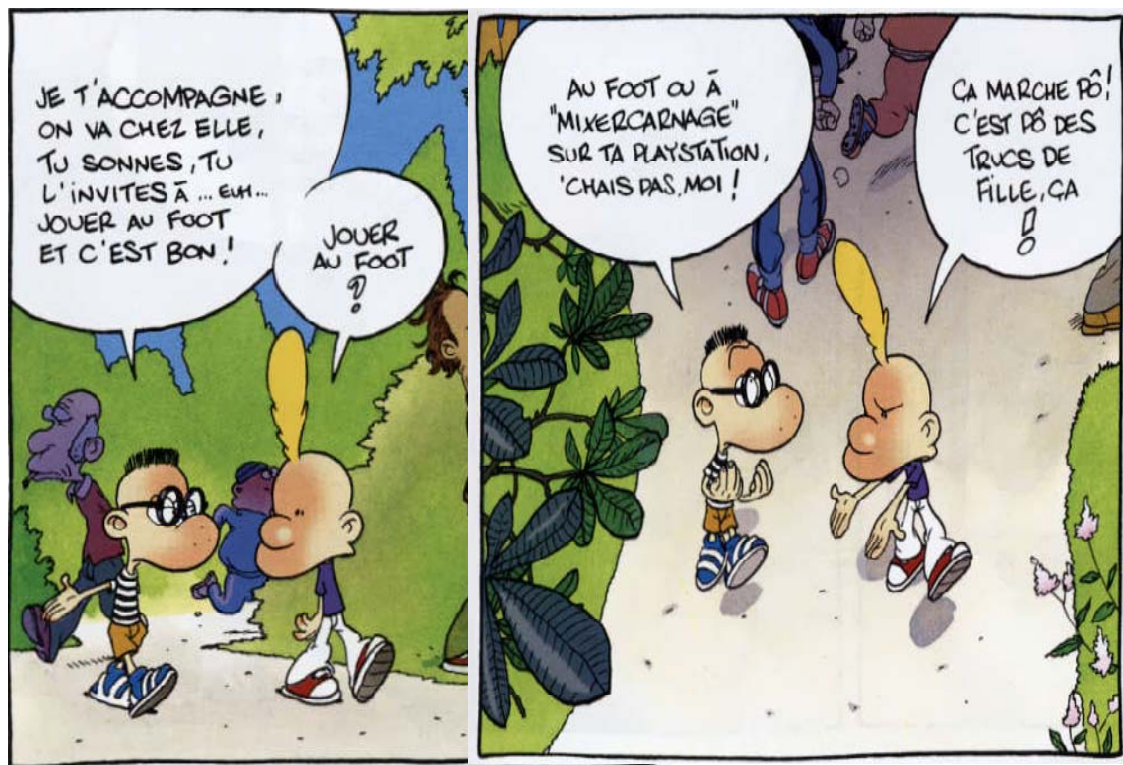
- (40a) *Pierre*      *donne*      *une pomme*      *à Nonim*  
                  S                    P                    COD                    COI

‘Pierre memberikan sebuah apel untuk Nonim’

Contoh (40a) di atas merupakan contoh perluasan ‘à Nonim’. ‘À Nonim’ merupakan frasa preposisional yang menduduki fungsi COI (*Complement Objet Indirect*). ‘À Nonim’ merupakan gabungan kata dari preposisi ‘à’ dan nomina ‘Nonim’ yang menduduki suatu fungsi sintaksis. Sehingga dapat dibuktikan bahwa ‘à Nonim’ merupakan frasa.

c. Kalimat.

Selain berupa kata dan frasa, peneliti juga menemukan register anak-anak berupa kalimat. Kalimat merupakan kumpulan kata yang memiliki pesan. Terdapat beberapa kalimat yang merupakan register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Berikut salah satu contoh register anak-anak berupa kalimat.



Gambar ix : **Gambar contoh register berbentuk kalimat**

(41) Manu : “*Je t’accompagne, on va chez elle, tu sonnes, tu l’invites à... euh... Jouer au foot et c’est bon!*”

‘Aku menemanimu, kita akan pergi ke rumahnya (Nadia),  
kau mengebel pintunya, kau mengajaknya euh,..  
bermain bola dan itu bagus bukan!’

Titeuf : “*Jouer au foot?*”  
‘Bermain bola?’

Manu : “*Au foot ou à “mixercarnage” sur ta playstation, **chais pas moi!***”

[□□□pa mwa]

‘Bermain bola atau mixercarnage di playstationmu,.. tak tahu  
aku!’

Titeuf : “*Ça marche pô! C’est pô des trucs de fille, ça!*”  
‘Tak bisa! Itu bukan mainan cewek!’

‘**Chais pas moi**’ [□□□pa mwa] merupakan gabungan kata yang memiliki satu pola pikir / pesan dan terdiri dari lebih dari dua fungsi sintaksis yaitu ‘Subjek’ dan ‘Predikat’. ‘**Chais pas moi**’ [□□□pa mwa] berasal dari konjugasi negatif ‘*Je*’ pada verba ‘*savoir*’ menjadi ‘*Je sais pas*’ [□□□pa mwa] dilafalkan secara cepat menjadi ‘*J’sais*’ [□□s□]. Berikut dijelaskan bahwa ‘**Chais pas**’ merupakan sebuah kalimat.

(41a) Manu : “**Chais pas moi!**”

“Chais pas moi!”  
P S

“J’sais pas!”  
S P

“Je ne sais pas!”  
S P

‘Aku tidak tahu!’

Pada contoh (41a) di atas dapat dilihat bahwa '*chais pas*' merupakan sebuah kalimat yang mengandung unsur 'S' dan 'P' serta memiliki satu pesan yaitu '*Je ne sais pas*' 'Aku tidak tahu'. Umumnya, untuk mengungkapkan 'aku tidak tahu' orang menggunakan '*Je ne sais pas*', namun pada contoh (41) di atas, Manu mengungkapkan dengan '*chais pas*'. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa '*chais pas*' [□□□pa] merupakan register anak-anak berupa kalimat.

## B. Fungsi Register Anak-anak

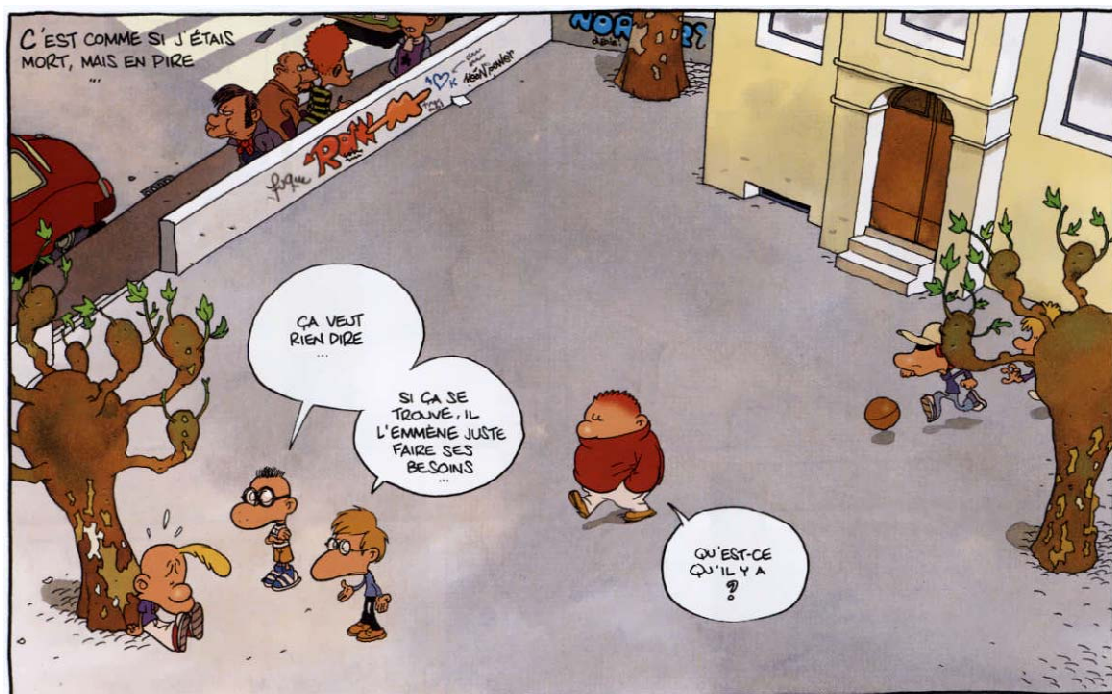
Terdapat beberapa fungsi register anak-anak pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Peneliti menggunakan fungsi bahasa Roman Jakobson untuk memilah fungsi register tersebut.

Dalam mendeskripsikan analisis fungsi register anak-anak pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11, peneliti menggunakan metode Padan Referensial dengan memilih kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau '*réferent*' sebagai alat penentunya. '*Referent*' yang digunakan sebagai alat penentu adalah konteks tuturan dan untuk mendukung aplikasi metode padan referensial peneliti menggunakan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G.

### 1. Fungsi Referensial

Fungsi referensial adalah fungsi yang bertumpu pada konteks. Misalnya membicarakan suatu permasalahan dengan topik tertentu. Banyak terdapat register anak-anak yang berfungsi referensial dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11.





Gambar x : Gambar contoh register berfungsi referensial a



Gambar xi : Gambar contoh register berfungsi referensial b

- (42) Titeuf : “*C’est comme si j’étais mort, mais en pire.*”  
‘Rasanya seperti aku mati,.. bahkan ini lebih buruk.’
- Manu : “*Ça veut rien dire.*”  
‘Itu tak berarti apa-apa.’
- François : “*Si ça se trouve, il l’emmène juste faire ses besoins.*”  
‘Jika seperti itu, dia hanya menemaninya untuk buang air.’
- Hugo : “*Qu’est-ce qu’il y a?*”  
‘Ada apa?’
- Manu : “*Y’a que nadia, elle a un amoureux!*”  
*[amu□ø]*  
‘Sepertinya Nadia punya pacar.’

Konteks : Percakapan antara Titeuf dan teman-temannya. Mereka sedang berada di taman sekolah. Mengetahui ada cowok yang menginap di rumah Nadia, Titeuf merasa sangat sedih, hal ini membuat teman-temannya penasaran dan bertanya mengapa dia begitu sedih. Kemudian karena Titeuf hanya diam saja, Manu-lah yang menjawab bahwa sepertinya Nadia punya kekasih.

Kata ‘*amoureux*’ [amu□ø] ‘pacar’ merupakan register anak-anak berfungsi referensial yang mengacu pada kekasih hati / pacar. Dalam tuturan anak-anak di atas, topik pembicaraan adalah ‘*Nadia, elle a un amoureux*’ ‘Nadia punya pacar’. Pada tuturan anak-anak, digunakan ‘*amoureux*’ [amu□ø] untuk menyatakan ‘pacar’, dalam tuturan pada umumnya, digunakan ‘*copain*’ [k□pɛ].

Pernyataan ini didukung dengan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G. *Setting and Scene* : *Setting* percakapan antara Titeuf dan teman-temannya berada di



bawah pohon taman sekolah sewaktu istirahat. *Scene* dalam percakapan tersebut adalah adegan akrab antara Titeuf dan teman-temannya yang sedang membicarakan tentang Nadia memiliki pacar. *Participant* (peserta tutur) yaitu Titeuf, François, Hugo dan Manu. *Ends* dari contoh (42) di atas adalah Manu memberikan informasi kepada Hugo bahwa Nadia memiliki pacar. *Act-sequence* : pesan tersebut berasal dari Manu ditujukan kepada Hugo. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang bersifat akrab dan pembicaraan tersebut mengacu pada Nadia memiliki pacar. Pembicaraan ini juga merupakan bentuk kepedulian teman-teman Titeuf kepada Titeuf karena dia bersedih.

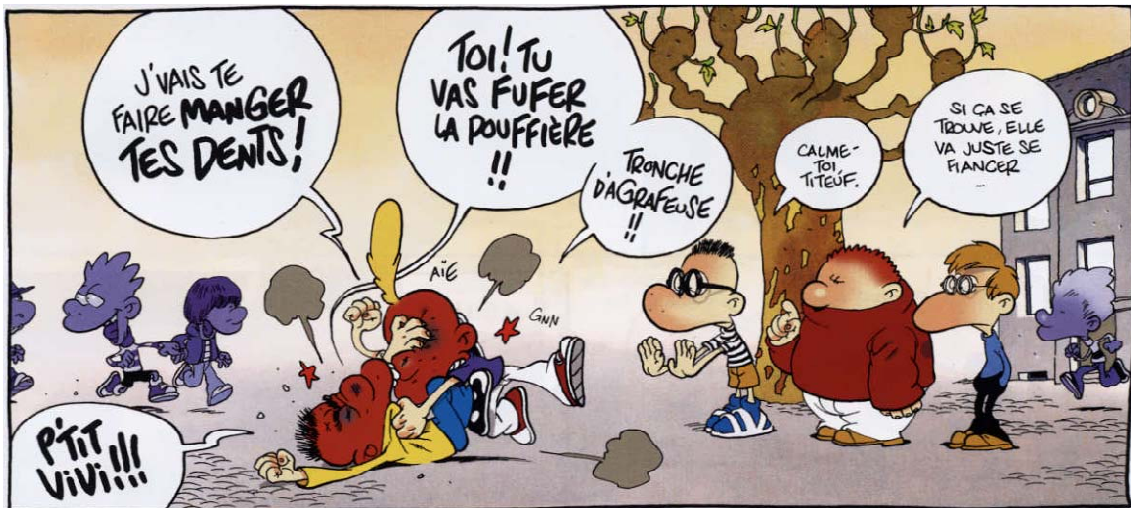
*Key* : Manu memberikan informasi bahwa Nadia memiliki pacar. *Instrumentalities* dari contoh (42) di atas adalah bahasa terucap dengan intonasi santai dan bahasa yang tidak baku. ‘**Amoureux**’ [amu□ø] ‘pacar’ merupakan register anak-anak yang mengacu pada kekasih hati / pacar. Dalam tuturan anak-anak untuk menyatakan pacar digunakan ‘**amoureux**’ [amu□ø], dalam tuturan pada umumnya, digunakan ‘*copain*’ [k□pɛ̃]. *Norms* yang berlaku adalah hal tersebut wajar, jika seseorang sedang sedih teman-temannya akan bertanya apa yang menyebabkan dia bersedih. *Genre* dalam contoh (42) di atas merupakan tuturan yang bersifat santai dari Manu kepada Hugo untuk memberikan informasi bahwa Nadia memiliki pacar. Peristiwa tindak-tutur tersebut ber-*genre* serius.

Setelah dianalisis menggunakan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G tersebut, topik pembicaraan dari Manu kepada Hugo adalah ‘*Nadia, elle a un amoureux*’ ‘Nadia memiliki pacar’. Sehingga disimpulkan bahwa kata ‘**amoureux**’ [amu□ø] merupakan register anak-anak berfungsi referensial didasarkan pada konteks /

topik pembicaraan Manu dan Hugo adalah '*Nadia, elle a un amoureux*' 'Nadia memiliki pacar'.

## 2. Fungsi Emotif

Fungsi emotif atau fungsi ekspresif adalah fungsi bahasa yang bertumpu pada pengirim pesan / penutur. Fungsi ini mengungkapkan perasaan dari pengirim pesan seperti rasa kesal, marah, bahagia, kecewa dll. Banyak terdapat register anak-anak yang berfungsi emotif dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11. Berikut merupakan salah satu contoh register berfungsi emotif.



Gambar xii : Gambar contoh register berfungsi referensial

(43) Titeuf : "*J'vais te faire manger tes dents!*"  
'Aku akan membuatmu makan gigimu!'

Manu : "*Calme-toi Titeuf.*"  
'Tenanglah titeuf'

Hugo : “*Si ça se trouve, elle va juste se fiancer...*”  
‘Jika itu benar, mungkin dia hanya bertunangan’

Jean-Claude : “*P’tit vivi!!!*”  
[vivi]  
‘Penis kecil’

Titeuf : “*J’tinviterai pô à mon mariage!!*”  
‘Kau tidak akan ku undang di pernikahanku.’

Konteks : Percakapan antara Titeuf dengan teman-temannya. Mereka sedang berada di taman sekolah. Di bawah pohon sekolah, membicarakan tentang pernikahan Nadia. Titeuf sedih, dia menyangkal bahwa Nadia tidak akan menikah karena dia masih kecil. Jean-Claude merasa senang bahwa dia akan datang di pernikahan Nadia. Hal ini membuat Titeuf jengkel dan marah pada Jean-Claude bahwa dia tidak akan di undang. Mereka mulai adu mulut dan berkelahi. Teman-temannya berusaha meleraikan. Jean-Claude memperolok Titeuf bahwa dia memiliki penis yang berukuran kecil sambil memukul mata Titeuf.

Register anak-anak berupa nomina ‘*vivi*’ [vivi] ‘Penis kecil’ pada tuturan Jean-Claude pada contoh (43) di atas merupakan register berfungsi emotif. Register tersebut merupakan olokan / celaan dari Jean-Claude kepada Titeuf untuk menunjukkan kemarahan Jean-Claude pada Titeuf.

Pernyataan ini didukung dengan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G. *Setting* percakapan antara Titeuf dan Jean-Claude, pada contoh (43) percakapan terjadi di bawah pohon sekolah ketika anak-anak laki-laki mulai berkerumun ramai membicarakan tentang pernikahan Nadia. *Scene* dalam percakapan tersebut adalah adegan berkelahian dan saling memperolok antara Titeuf dan Jean-Claude mengenai siapa yang akan menikah dengan Nadia. *Participant* (peserta tutur) yaitu Titeuf dan Jean-Claude. *Ends* dari contoh (43) di atas adalah Jean-Claude memberikan informasi bahwa Titeuf mempunyai penis yang kecil.

*Act-sequence* : pesan tersebut berasal dari Jean-Claude ditujukan kepada Titeuf. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang bersifat mencela dan isinya merupakan informasi bahwa Titeuf memiliki penis yang kecil. *Key* : Jean-Claude memperolok Titeuf. *Instrumentalities* dari contoh (43) di atas adalah bahasa terucap dengan intonasi tinggi karena jengkel dan bahasa yang digunakan tidak baku. Nomina nomina '*vivi*' [*vivi*] mengacu pada nomina '*zizi*' [*zizi*] yang berarti 'penis'.

*Norms* yang berlaku adalah hal tersebut wajar apabila dua orang sedang berkelahi akan saling mengejek dan memperolok. *Genre* dalam contoh (43) di atas merupakan tuturan yang bersifat serius dan jengkel. Peristiwa tindak-tutur tersebut ber-*genre* serius.

Setelah dianalisis menggunakan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G, dapat dilihat bahwa cara Jean-Claude mengatakan '*P'tit vivi!!!*' 'Penis kecil' kepada Titeuf adalah dengan cara berteriak, menggunakan intonasi tinggi, marah dan memperolok Titeuf sambil memukulnya. Pada gambar, dapat dilihat bahwa Jean-Claude memukul mata Titeuf dengan tangan kiri, mengepalkan tangan kanan, kaki berusaha menendang, alis bertaut dan berteriak '*P'tit vivi!!!*'. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata '*vivi*' [*vivi*] 'Penis kecil' merupakan register anak-anak berfungsi emotif yang didasarkan pada ungkapan perasaan marah dari Jean-Claude kepada Titeuf.

### 3. Fungsi Konatif

Fungsi konatif adalah fungsi yang bertumpu pada penerima pesan agar mengikuti kehendak dari pengirim pesan, baik berupa perintah, anjuran, larangan, dll. Roman Jakobson menyatakan bahwa fungsi konatif tidak hanya berupa imperatif, melainkan juga untuk menarik perhatian mitra tutur agar melanjutkan percakapan yang tengah dilakukan. Banyak terdapat register anak-anak yang berfungsi emotif dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11.



Gambar xiii : Gambar contoh register berfungsi konatif

(44) Manu : “*Oh, mon amour...**Prends** mes lèvres!*”  
 [pɑ̃d]  
 ‘Oh cintaku,... ciumlah bibirku!’

Un homme : (?)

Konteks : Kutipan penggalan tuturan antara Manu pada seorang pemuda. Di depan studio bioskop, orang-orang sedang menunggu film diputar. Sesuai ide Titeuf untuk merusak hubungan Nadia dengan Jérôme, Manu berdandan seperti cewek berjalan untuk mendekati Jérôme dan menggodanya agar Nadia cemburu. Namun karena kacamatanya dilepas, dia tidak bisa melihat dengan jelas. Bukannya berjalan menuju Jérôme, Manu malah berjalan menuju pemuda lain yang bertampang sangar dan garang dan berbadan besar. Dengan mata menyipit tangan mencoba meraba Manu berkata pada pemuda itu oh cintaku, ciumlah bibirku.

Register anak-anak berupa verba '*Prends*' [pɑ̃d] merupakan register berfungsi konatif. Verba '*prends*' [pɑ̃d] berarti mengambil. Dalam konteks tuturan Manu, verba ini berarti mengambil bibir, maksudnya mencium. Register '*prends*' [pɑ̃d] berfungsi konatif karena bertumpu pada seorang pemuda (penerima pesan) agar mengikuti kehendak Manu (pengirim pesan) untuk menciumnya.

Pernyataan ini didukung dengan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G. *Setting* percakapan antara Titeuf dan Hugo terjadi di gedung bioskop. *Scene* dalam percakapan tersebut adalah adegan aneh antara seorang pemuda dengan Manu. *Participant* (peserta tutur) yaitu Manu dan seorang pemuda. *Ends* dari contoh (44) di atas adalah Manu meminta sebuah ciuman pada seorang pemuda yang tidak dikenal.

*Act-sequence* : pesan tersebut berasal dari Manu ditujukan kepada seorang pemuda. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang bersifat merayu. *Key* : Manu meminta ciuman kepada seorang pemuda. *Instrumentalities* dari contoh (44) di atas adalah bahasa terucap dengan bahasa yang tidak baku. Verba *Prends* [pɑ̃d] berarti mengambil. Tetapi dalam konteks tuturan Manu,

verba ini berarti mengambil bibir, maksudnya mencium. Verba ini ditujukan kepada seorang laki-laki sehingga berarti ‘ambillah bibirku’ ‘ciumlah bibirku’ yang bertumpu pada mitra tutur untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

*Norms* yang berlaku adalah hal tersebut tidak wajar apabila seseorang meminta ciuman kepada orang lain yang tak dikenal. *Genre* dalam contoh (44) di atas merupakan tuturan yang bersifat santai dari Manu kepada seorang pemuda. Peristiwa tindak-tutur tersebut ber-*genre* santai.

Setelah dianalisis menggunakan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G, *ends* dari ‘**Prends mes lèvres!**’ adalah Manu meminta sebuah ciuman pada seorang pemuda yang tidak dikenal. Kalimat tersebut bertumpu pada mitra tutur Manu, yaitu seorang pemuda untuk mengikuti kehendak Manu. Dengan melihat tumpuan dari perkataan Manu adalah mitra tuturnya, disimpulkan bahwa kata **Prends**’ [pɑ̃d] merupakan register anak-anak berfungsi konatif.

#### 4. Fungsi Fatik

Fungsi ini bertumpu pada kontak, yaitu sekedar ingin melakukan kontak dengan orang lain. Hanya terdapat sebuah register anak-anak yang berfungsi fatik dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11.



Gambar xiv : **Gambar contoh register berfungsi fatik**

(45) François : “*Tchô* Titeuf... *ça va?*”

[□□]

‘Hoi Titeuf,.. baik?’

Manu : “*Chut*”

‘Sstt’

Titeuf : “*Pô dormi de la nuit...*”

‘Tak bisa tidur semalaman...’

Konteks : Kutipan penggalan tuturan antara Titeuf, François dan Manu. Di taman bermain dia melihat Titeuf bermuka pucat dan bermata merah. Sebagai teman yang baik, dia menyapa Titeuf .

Register anak-anak ‘*tchô*’ [□□] ‘hoi’ mengacu pada mengacu pada kegiatan mengucapkan salam seperti ‘*salut*’ [saly] ‘keselamatan, hormat, salam’/ ‘halo’ ‘hai’ dan ‘hoi’. Register ini berfungsi fatik karena merupakan sapaan dari François yang ingin melakukan kontak dengan Titeuf.

Pernyataan ini didukung dengan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G. *Setting* percakapan antara Titeuf dan François, pada contoh (45) peristiwa tindak tutur terjadi di jalan taman bermain. *Scene* dalam percakapan tersebut adalah adegan akrab yang terjalin antar sahabat yaitu François dan Titeuf yang menanyakan



kabar Titeuf karena bermuka pucat. *Participant* (peserta tutur) yaitu François dan Titeuf. *Ends* dari contoh (45) di atas adalah François menyapa Titeuf.

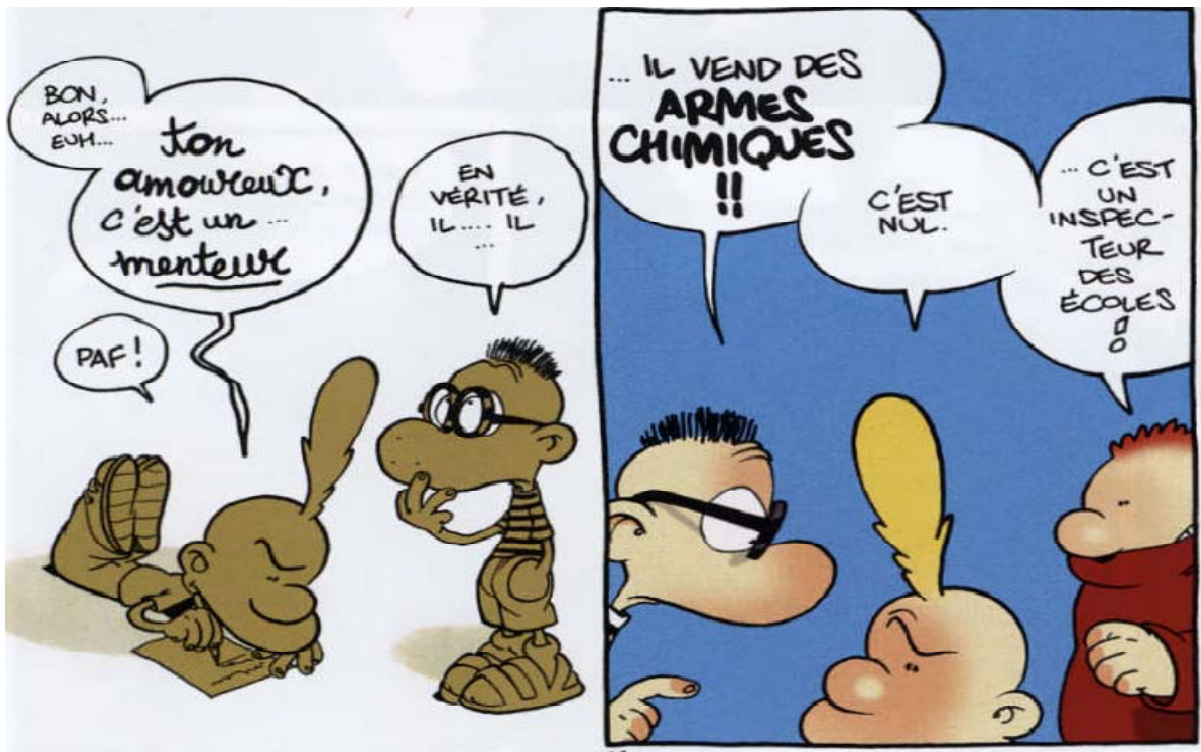
*Act-sequence* : pesan tersebut berasal dari François ditujukan kepada Titeuf. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang bersifat akrab dan isinya merupakan sapaan bagaimana kabarnya. *Key* : François menyapa dan menanyakan kabar Titeuf. *Instrumentalities* dari contoh (45) di atas adalah bahasa terucap dengan intonasi santai dan bahasa yang tidak baku. Nomina '*tchô*' [tʃo] 'hoi' mengacu pada kegiatan mengucapkan salam seperti 'halo' 'hai' dan 'hoi'. Nomina ini mengacu pada nomina '*salut*' [saly] 'keselamatan, hormat, salam'.

*Norms* yang berlaku adalah hal tersebut wajar apabila seseorang menyapa kabar temannya. *Genre* dalam contoh (45) di atas merupakan tuturan yang bersifat santai dari François kepada Titeuf untuk menanyakan kabar dan kondisinya. Peristiwa tindak-tutur tersebut ber-*genre* santai.

Setelah dianalisis menggunakan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G, *Ends* dari contoh (45) di atas adalah François menyapa Titeuf. François hanya sekedar ingin melakukan kontak dengan Titeuf. Pada gambar, dapat dilihat bahwa François menyapa Titeuf yang bermuka sedih dengan ringan dengan tangan menunjuk pada Titeuf. Disimpulkan bahwa kata '*tchô*' [tʃo] 'hoi' merupakan register anak-anak berfungsi fatik. Fungsi ini didasarkan pesan yang bertumpu pada kontak, yaitu sekedar ingin melakukan kontak dengan orang lain. Dalam konteks ini, François yang sekedar ingin melakukan kontak dengan Titeuf.

## 5. Fungsi Metalingual

Terdapat beberapa register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11 yang berfungsi metalingual. Fungsi metalingual adalah fungsi yang bertumpu pada kode, yaitu bahasa itu sendiri, mendefinisikan kata dengan kata lain. Terdapat beberapa register anak-anak yang berfungsi metalingual dalam komik *Titeuf* vol. 10 dan 11.



Gambar xv : Gambar contoh register berfungsi metalingual

- (46) Manu : “*En vérité il... il.. il vend des armes chimiques!!*”  
‘Kenyataannya,.. dia dia,.. Dia menjual senjata kimia!’
- Titeuf : “*C’est nul*”  
‘Itu jelek!’
- Hugo : “*...C’est un inspecteur des écoles*”  
[*ɛspɛktœdezek*!]  
‘Itu adalah Inspektur Sekolah’

Konteks : Percakapan antara Titeuf, Manu dan Hugo. Ketika berada di depan gedung bioskop, seperti yang disarankan oleh Hugo untuk menulis surat anonim, Titeuf mulai merangkai kata-kata isi surat anonim tersebut. Dia menulis bahwa, pacar Nadia adalah seorang pembohong. Manu mencoba menambahkan bahwa pacar Nadia itu menjual senjata kimia yang ilegal. Namun menurut Titeuf itu buruk, tetapi dijelaskan oleh Hugo bahwa itu baik dan bahwa hal itu seperti di serial ‘Inspektur Sekolah’.

Register anak-anak ‘*inspecteur des écoles*’ [ɛspɛktœdezek]

‘Inspektur Sekolah’ mengacu pada serial anak-anak yang berkisah tentang peristiwa-peristiwa detektif di sekolah. Register ini berfungsi metalingual karena kalimat ‘*il vend des armes chimiques*’ dijelaskan dengan kalimat lainnya yaitu ‘*C’est un inspecteur des écoles*’.

Pernyataan ini didukung dengan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G. *Setting and Scene* : *Setting* percakapan antara Titeuf, Hugo dan Manu pada contoh (46) percakapan terjadi di depan gedung bioskop setelah Manu berdandan seperti cewek dan merayu Jérôme tidak berhasil. *Scene* dalam percakapan tersebut adalah adegan akrab yang terjalin antar sahabat yaitu Manu, Hugo dan Titeuf. Dimana Manu bebas mengungkapkan pendapatnya, Titeuf membantah dan Hugo menjelaskan kebenaran pendapat Manu. *Participant* (peserta tutur) yaitu Manu, Hugo dan Titeuf. *Ends* dari contoh (46) di atas adalah Hugo menjelaskan pada Titeuf bahwa yang disarankan oleh Manu ada pada ‘Inspektur Sekolah’. *Act-sequence* : pesan tersebut berasal dari Hugo ditujukan kepada Titeuf. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang bersifat akrab dan isinya merupakan informasi bahwa yang disarankan oleh Manu ada pada ‘Inspektur Sekolah’. *Key* : Hugo memberikan informasi bahwa hal yang disarankan Manu ada pada ‘Inspektur Sekolah’.

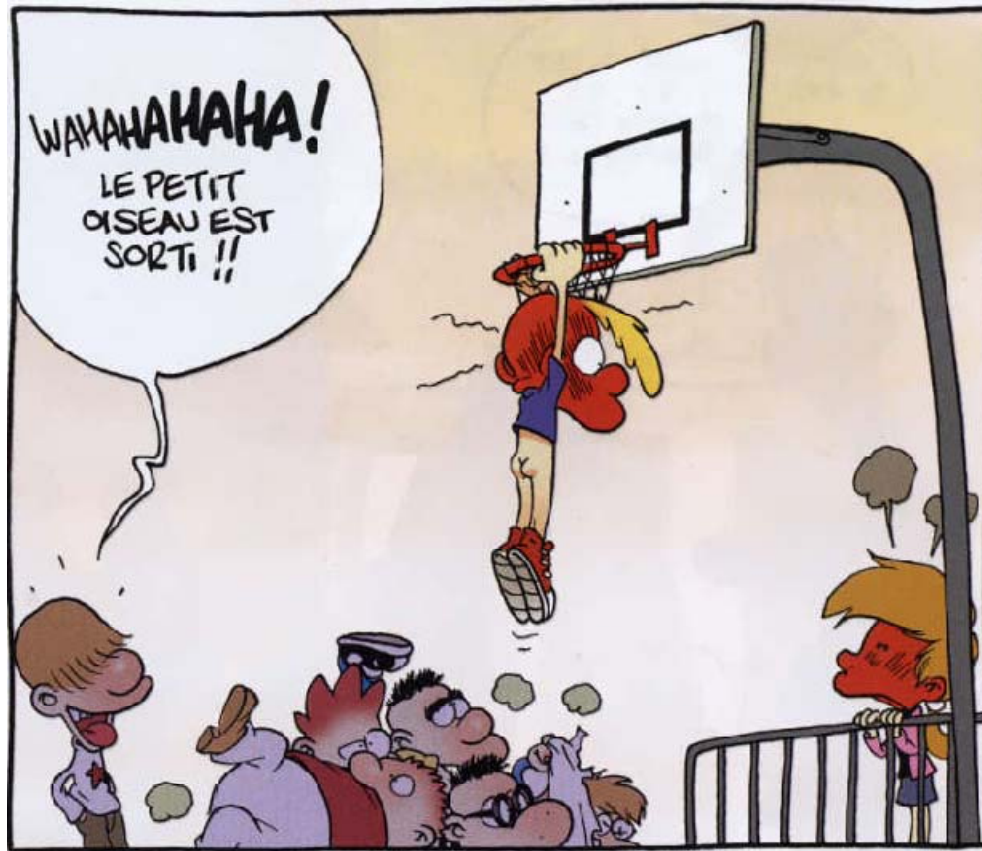
*Instrumentalities* dari contoh (46) di atas adalah bahasa terucap dengan intonasi santai dan akrab. Nomina '*inspecteur des écoles*' [ɛ̃spɛ̃ktœ̃ de zekl] 'Inspektur Sekolah' mengacu pada serial anak-anak yang berkisah tentang peristiwa-peristiwa detektif di sekolah. *Norms* yang berlaku adalah hal tersebut wajar, kebebasan tiap individu untuk berpendapat, walaupun terkadang pendapat itu agak menyimpang. *Genre* dalam contoh (46) di atas merupakan tuturan yang bersifat santai dari Hugo kepada Titeuf untuk memberikan informasi bahwa apa yang disarankan Manu terdapat pada 'Inspektur Sekolah'. Peristiwa tindak-tutur tersebut ber-*genre* santai.

Dilihat pada *Instrumentalities* dari contoh (46) di atas adalah bahasa terucap dengan intonasi santai dan akrab. Dengan Hugo menjelaskan apa yang dianggap Titeuf jelek dengan '*inspecteur des écoles*' [ɛ̃spɛ̃ktœ̃ de zekl] 'Inspektur Sekolah' mengacu pada serial anak-anak yang berkisah tentang peristiwa-peristiwa detektif di sekolah. Hugo menjelaskan '*il vend des armes chimiques*' dengan '*inspecteur des écoles*'. Dengan analisis komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G tersebut, disimpulkan bahwa kata '*inspecteur des écoles*' [ɛ̃spɛ̃ktœ̃ de zekl] merupakan register anak-anak berfungsi metalingual.

## 6. Fungsi Puitis

Fungsi puitis adalah fungsi yang bertumpu pada pesan. Fungsi ini akan muncul jika pengirim pesan menyampaikan pesan tertentu yang bersifat puitis atau bernilai ekstetis. Terdapat beberapa contoh register berfungsi puitis dalam

komik *Titeuf vol. 10*. Berikut merupakan salah satu contoh register berfungsi emotif.



Gambar xvi : Gambar contoh register berfungsi puitis

(47) Jérôme : “Wahahahahahha le petit *oiseau* est sorti!!”

[wazo]

‘Wahahaha seekor burung kecil telah terbang keluar !!’

Konteks : Merupakan kutipan penggalan tuturan Jérôme. Pada permainan basket, tim Titeuf sedang menjalankan misi *aerosmash* (misi melakukan *slam dunk*). Yaitu mengangkat Titeuf ke keranjang agar dia bisa melakukan smash, namun pada saat mengangkat Titeuf, tim lawan, yaitu tim Hugo melawan, menubruk dan menarik Titeuf. Namun karena saling menubruk, mereka tidak bisa mengendalikan diri, sehingga celana Titeuf tertarik dan melorot. Jérôme yang tidak ikut menubruk, melihat dan tertawa sambil berseru, “Wahahahah seekor burung kecil terbang” maksud

dari kalimat tersebut adalah karena celana Titeuf melorot, penis Titeuf terlihat.

Register anak-anak '*oiseau*' [wazo] 'burung' mengacu penis, alat kelamin laki-laki. Register ini berfungsi puitis karena pesan disampaikan dengan kata yang tidak sebenarnya. Kata '*oiseau*' [wazo] 'burung' digunakan untuk mengungkapkan '*zizi*' [zizi] 'penis'.

Pernyataan ini didukung dengan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G. *Setting and Scene* : *Setting* tuturan Jérôme pada contoh (47) di atas ketika Jérôme berada di lapangan basket dan sedang bermain basket bersama anak-anak. *Scene* dalam tuturan tersebut adalah adegan ketika bermain basket celana Titeuf melorot kemudian ditertawai dan diwjkw oleh Jérôme. *Participant* (peserta tutur) yaitu Jérôme. *Ends* dari contoh (47) di atas adalah Jérôme mengejek Titeuf. *Act-sequence* : pesan tersebut berasal dari Jérôme ditujukan kepada Titeuf. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang bersifat konotasi. *Key* : Jérôme mengejek Titeuf.

*Instrumentalities* dari contoh (47) di atas adalah bahasa terucap dengan intonasi mengejek. Nomina Register anak-anak '*oiseau*' [wazo] 'burung' mengacu penis, alat kelamin laki-laki. *Norms* yang berlaku adalah hal tersebut wajar, jika seseorang mengejek orang lain menggunakan bahasa yang bermakna konotasi. *Genre* dalam contoh (47) di atas merupakan tuturan yang bersifat ejekan dari Jérôme kepada seorang Titeuf karena celananya melorot. Peristiwa tindak-tutur tersebut ber-*genre* humor.

Setelah dianalisis menggunakan komponen tutur S.P.E.A.K.I.N.G, *key* dari tuturan Jérôme adalah mengungkapkan konotasi ‘oiseau’ [wazo] ‘burung’ dengan ‘zizi’ ‘penis’. Disimpulkan bahwa kata ‘oiseau’ [wazo] ‘burung’ merupakan register anak-anak berfungsi puitis yaitu bertumpu pada pesan. Fungsi ini akan muncul jika pengirim pesan menyampaikan pesan tertentu yang bersifat puitis atau bernilai estetis. Dalam konteks ini pesan ‘penis’ disampaikan dengan ‘oiseau’ [wazo] yang bermakna konotatif.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap register anak-anak pada komik *Titeuf* vol 10 dan 11 seperti yang telah disajikan pada bab IV, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Didapatkan register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol 10 dan 11 berjumlah 178 buah, berupa : kata berjumlah 171 buah, frasa berjumlah 2 buah dan kalimat berjumlah 5 buah.
- b. Register anak-anak berupa kata dalam komik *Titeuf* vol 10 dan 11 memiliki kategori leksikal sebagai nomina, ajektiva, pronomina, verba, dan konjugasi. Bentuk register anak-anak yang paling banyak ditemukan adalah kata yang berkategori nomina dengan jumlah sebanyak 77 buah, dan ajektiva berjumlah 60 buah, pronomina sebanyak 6 buah, verba sebanyak 26 buah dan konjugasi berjumlah 2 buah. Bentuk register anak-anak berupa kata merupakan register yang paling banyak ditemukan karena cara anak-anak berbicara cenderung tidak jelas, dipelesetkan dan membuat kata baru yang hanya dimengerti oleh kalangan anak kecil itu sendiri. Kata-kata baru yang dibuat biasanya merupakan istilah untuk suatu benda, pekerjaan, dll. Seperti pada contoh salah satu data, Titeuf mengatakan “*Je vais leur péter un aerosmash*” ‘Aku akan melancarkan sebuah aerosmash pada mereka’. ‘*un aerosmash*’ merupakan suatu istilah berupa nomina yang berarti Titeuf



memberikan pukulan hebat dengan melompat meraih keranjang basket pada permainan basketnya melawan tim Jérôme.

- c. Register anak-anak dalam komik *Titeuf* vol 10 dan 11 memiliki fungsi sebagai berikut : 1). Fungsi referensial; 2). Fungsi emotif; 3). Fungsi konatif; 4). Fungsi fatik; 5). Fungsi Metalingual dan 6). Fungsi Puitis. Fungsi register anak-anak yang paling banyak ditemukan adalah fungsi referensial dengan jumlah sebanyak 101 buah, kemudian fungsi emotif sebanyak 58 buah, fungsi fatik sebanyak 3 buah, fungsi konatif sebanyak 3 buah, fungsi metalingual sebanyak 4 buah dan 9 buah untuk fungsi puitis. Fungsi referensial merupakan fungsi yang paling banyak muncul karena cerita komik ini adalah kehidupan Titeuf seorang anak kecil berumur 8,5 tahun yang ingin cepat dewasa. Karena ingin cepat dewasa, Titeuf dan teman-temannya sering membandingkan sesuatu yang mereka pikirkan dengan sesuatu yang mereka lihat. Titeuf mereferensikan apapun yang dipikirkannya dengan mengacu pada sesuatu yang dilihatnya, sehingga register yang berfungsi referensial banyak ditemukan pada komik ini.

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian, implikasi yang dapat diterapkan adalah, dalam pembelajaran, hasil penelitian dari register anak-anak pada komik *Titeuf* vol. 10 dan 11 ini dapat dijadikan perangkat pembelajaran khususnya yang dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dan dapat digunakan siswa sebagai bahan belajar.

Sebagai perangkat pembelajaran, register anak-anak merupakan bahasa sehari-hari dengan kosakata yang tidak baku akan tetapi berterima dalam bahasa Prancis, sehingga kosakata-kosakata tersebut dapat digunakan untuk memperkaya kosakata siswa dan mahasiswa.

Dengan mengenal register anak-anak, para siswa dan mahasiswa akan mengenal variasi bahasa. Register anak-anak dalam komik *Titeuf* ini merupakan cerminan dari bahasa anak-anak di Prancis, sehingga dengan mengenal register ini, para siswa dan mahasiswa dapat memahami budaya anak-anak Prancis.

Register anak-anak dalam komik *Titeuf* ini dapat digunakan untuk pembelajaran *Compréhension Ecrite*. Register anak-anak dalam komik ini bersifat populer sehingga bisa memperkaya kosakata bahasa Prancis. Guru menyiapkan teks percakapan antara Titeuf dan Manu ketika berada di taman bermain air sebagai berikut :

Titeuf : “*la vache! Ça fait mégamal!! J’ai impression qu’on m’a greffé un steak haché sur le bide!*”

Manu : “*en tout cas, c’était un bide! Viens, on va au nouveau toboggan... paraît qu’il est ultra-rapide!*”

Kemudian guru meminta siswa untuk membaca dengan cermat percakapan pendek tersebut agar lebih memahami isi teks. Setelah siswa membaca, guru meminta siswa untuk mencari kosa-kata yang susah dipahami. Setelah siswa mencari kosa-kata yang sulit, guru menjelaskan arti kosa-kata tersebut seperti :

‘*mégamal*’ = ‘*très mal*’, ‘*ultra-rapide*’ = ‘*très rapide*’.

### C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Komik *Titeuf* merupakan komik yang banyak memiliki register anak-anak. Dalam hal ini, peneliti menganalisis bentuk dan fungsi dari register anak-anak. Bagi calon peneliti dapat meneliti komik ini dengan analisis pada bidang cakupan lainnya, seperti pada pembentukan register itu sendiri, pragmatik, semantis, tekstual, dll.
- b. Peneliti menggunakan dua jenis komik *Titeuf*. Komik *Titeuf* vol. 10 merupakan komik dengan cerita utuh, dan komik *Titeuf* vol. 11 merupakan komik dengan cerita serial. Disarankan bagi mahasiswa yang ingin meneliti register, memilih komik dengan cerita utuh karena memiliki variasi bahasa yang lebih beragam.
- c. Karena register merupakan variasi bahasa yang cukup banyak jenisnya, maka diharapkan akan banyak penelitian tentang register, agar tidak terpatok pada satu jenis register saja sehingga dapat bermanfaat lebih luas.

**LES REGISTRES DES ENFANTS**  
**DANS LA BANDE DESSINÉE TITEUF VOL.10 ET 11**

Par : Safrina Arifiani Felayati  
NIM : 07204244019

**RESUME**

**A. Introduction**

En communication, les différentes façons de communiquer et la variété du vocabulaire sont un problème. Pour comprendre les différences de langue ou de variation linguistique, on a besoin de comprendre les causes connues de variation dans la langue. La variation linguistique est l'utilisation d'une langue différente d'une personne à une autre, elle est basée sur les différences d'âge, de localisation géographique, de profession, etc. Le langage utilisé par les enfants est différent de la langue utilisée par les adultes. La variation linguistique à l'égard de l'utilisateur ou de la fonction est appelée *fungsirolek* ou registre.

Wardhaugh est un écrivain qui s'inscrit dans la sociolinguistique. Dans "*An Introduction to Sociolinguistics*" Wardhaugh (2006 : 52) stipule que "*Registers are sets of language items associated with discrete occupational or social groups. Surgeons, airline pilots, bank managers, sales clerks, jazz fans, and pimps employ different registers.*" "Registre est un groupe d'éléments du langage qui est associé à une occupation ou à un groupe social particulier, au chirurgien, au pilote

d'avion, au directeur de banque, au personnel de marketing, aux fans de jazz, et même aux proxénètes, qui utilisent des registres différents.”

Nous avons conclu que la langue utilisée par les enfants peut aussi être appelée un registre des enfants. Nous avons trouvé de nombreux exemples de registres des enfants dans la bande dessinée *Titeuf*. La plupart des personnages de la bande dessinée *Titeuf* sont des enfants, et aussi à cause de la langue utilisée par le personnage comique qui est également très unique, différente d'autres bandes dessinées.

*Titeuf* est une des bandes dessinées le plus célèbres en France, qui a été traduite en dix langues étrangères. Titeuf est un enfant de cinq ans qui a le sens de la curiosité. Ce n'est pas seulement un comportement intéressant, le style du discours est drôle. Les *Titeufs* sont des bandes dessinées qui ont été traduite en plusieurs langues étrangères, donc nous voulons que la bande dessinée soit analysée et étudiée d'avantage.

Nous apportons des conclusions sur certains problèmes par la description du contexte ci-dessus. Nous analysons des problèmes sur les registres des enfants. Nous proposons les problématiques suivantes : quelles sont les formes des registres des enfants dans la BD *Titeuf* vol. 10 et 11 et quelles sont les fonctions des registres des enfants dans les BD *Titeuf* vol. 10 et 11.

Grevisse (1993: 57) déclare que les mots (lexiques en langue française) viennent du latin, du francique, du grec et de l'arabe. Le lexique est développé en ligne avec l'évolution de l'époque de la Renaissance au XIX<sup>e</sup> siècle. La catégorie

lexicale est divisée en deux : les mots variables et les mots invariables. Les mots variables sont les mots qui peuvent changer, notamment: le nom, le verbe, l'adjectif, le pronom, et le déterminant. Alors que les mots invariables sont : l'adverbe, la préposition, la conjonction, l'introducteur et le mot-phrase.

#### 1. Les mots variables

##### a. Le nom

Le nom ou substantif est souvent appelé comme une partie de la phrase qui peut avoir diverses fonctions. Au niveau syntaxique, le substantif peut occuper la fonction de 'S' (sujet) ou la fonction de 'O' (objet).

##### b. Le verbe

Le verbe est une partie de la classe grammaticale, qui est devenu le pivot de la phrase. Selon Grevisse (1993: 134), le verbe est un mot qui exprime, soit l'action faite ou subie par le sujet, soit l'existence ou l'état du sujet.

##### c. L'adjectif

"

Comme le fait remarque Grevisse (1993: 73), l'adjectif est un mot que l'on joint au nom pour le qualifier ou pour le déterminer.

##### d. Le pronom

Grevisse (1993: 111) affirme que le pronom est un mot qui, en général, représente un nom, un adjectif, et une idée.

##### e. Le déterminant

Les déterminants sont des petits mots qui permettent de déterminer si un mot est un nom, et si ce nom est au masculin, féminin, singulier, ou pluriel.

## 2. Les mots Invariables

### a. L'adverbe

Grevisse (1993: 212) affirme que L'adverbe est un mot invariable que l'on joint à un verbe, à un adjectif ou à un autre adverbe, pour en modifier le sens.

### b. La préposition

La préposition est définie comme un mot invariable qui sert ordinairement à introduire un complément, qu'il unit, par un rapport déterminé, à un mot complété. Grevisse (1993: 225)

### c. La conjonction

Nous regardons la déclaration de Grevisse (1993: 230), dans son *“Précis de Grammaire Française”*. Il a déclaré que,

*“La conjonction, elle se définit comme un mot invariable qui sert à joindre et à mettre en rapport, soit deux propositions (de même nature ou de nature différente), soit deux mots de même fonction dans une proposition.”*

Les Registres des enfants sont largement disponibles dans la bande dessinée *Titeuf* vol. 10 et 11. Les registres des enfants ont des fonctions distinctes. Ces fonctions se rapportent au modèle linguistique des fonctions de Jakobson Roman (1963: 214) qui distingue des fonctions en six éléments, à savoir: (1) La fonction référentielle (2) La fonction émotive (exprimer ses sentiments), (3) La fonction conative (exprimant le désir des locuteurs), (4) La fonction phatique (favoriser et entretenir des relations entre les locuteurs), (5) La fonction métalinguistique et (6) La fonction poétique.

Dell Hymes (1974: 53) a développé un modèle pour aider à identifier les composants d'interaction linguistique. Pour parler de la langue correctement, l'une des choses qui est nécessaire, ce n'est pas seulement d'apprendre le vocabulaire et la grammaire, mais aussi le contexte dans lequel les mots sont utilisés. Dell Hymes (1974: 53-62) a développé le volet S.P.E.A.K.I.N.G

S: *Setting* et *scene* : le temps et l'espace sont les événements qui se produisent. P: *Participants* : les participants ne sont pas toujours seuls, Souvent plus de deux personnes, les «participants peuvent être des objets: des poupées, des« bébés bâton » etc. E: *Ends* : comme les salutations, les travaux communaux, le commerce, l'invitation, etc.A: *Acts* : le choix des mots différents pour la même chose. K: *Key* : Sérieux, moqueur, léger, lourd, etc. I: *Instrumentalities* : verbale / non verbale, les percussions, sémaphore, etc. N: *Norms* : La culture des règles spécifiques ou des rituels associés aux rencontres: parler beaucoup, parler un peu, le contact physique. G: *Genres* : Une «conférence», une «conversation»: Les Genres coïncident souvent avec des actes de communication. Exemple : La cérémonie à l'église, mais ses propriétés peuvent être invoquées, pour un effet humoristique ou un effet grave, dans d'autres situations

Titeuf est le nom d'une série de bande dessinée française, elle est d'origine suisse. Elle est créé par Zep et Bruno Chevrier. L'original est en langue française, l'édition se fait par Glénat et la BD est publiée par *TCHO! La Collection*.

Titeuf comprend 12 albums, dont le personnage principal est Titeuf. Le personnage est né le 17 Mars 1992, avec des cheveux blonds. Parce que la tête de ce personnage forme un oeuf, Zep a décidé de le nommer Titeuf (petit œuf>



tit'euf> Titeuf). Dans les premiers jours de sa publication, la BD est publiée dans le *fanzine* Titeuf produit par Jean-Claude Camano. Quelques mois plus tard, Titeuf est vendu avec succès à 1,8 million d'exemplaires, *best-seller* en son temps et à la fin de 2006, la BD s'est terminée au bout de 11 albums et s'est vendue à 16 millions d'exemplaires.

Cette BD raconte l'histoire d'un petit garçon blond de 8 ans et demi et de ses amis qui ont vraiment envie de grandir. Titeuf a 10 ans à partir du 7ème l'album. Beaucoup d'histoires dépeignent le mystère des filles, du sexe, du flirt, de Nadia (une fille que Titeuf aime), et de son ami proche, Manu.

La méthode de lecture attentive est utilisée pour recueillir des données. On lit la BD en notant les registres des enfants. Dans cette étude, les chercheurs notent que la BD contient différents registres, qui sont alors immédiatement classés et présentés dans les tableaux de données. Pour déterminer les catégories lexicales, les chercheurs ont utilisé une technique de découpage grammatical, dans la pratique réelle de recherche qui vise à déterminer les significations des éléments unitaires de certaines langues, Sudaryanto (1993: 56).

Pour décrire la fonction des registres des enfants, des chercheurs utilisent la méthode d'équivalence référentielle. Les chercheurs ont utilisé des référentiels, pour choisir les lexèmes qui ont le même référent. le chercheur assimile la description de la fonction des registres des enfants au contexte de la phrase dans la bande dessinée Titeuf vol. 10 et 11. Afin de soutenir l'application des méthodes de frontières référentielles, nous utilisons le composant S.P.E.A.K.I.N.G.

## B. Développement

Nous décrivons les catégories grammaticales et les fonctions des expressions des enfants dans la bande dessinée *Titeuf* vol. 10 et 11 à partir des techniques d'analyse de données.

Pour analyser la forme des catégories grammaticales contenues dans les données, nous avons utilisé la technique de découpage grammatical adaptée au type de données. Voici un exemple d'utilisation de technique sur une des données pour rechercher des catégories de données lexicales.

(1) Manu : “Fais-lui ton numéro de captain roteur! Ça c’est **hyper-drôle**!”  
[ip d ol]

L'adjectif est un mot que l'on joint au nom pour le qualifier ou pour le déterminer . Il y a plusieurs registres d'enfants classés comme adjectif. Nous observons l'exemple suivant :

(2) Manu : “Fais-lui ton numéro de captain roteur! Ça c’est **hyper-drôle**!”  
[ip d ol]

‘**hyper**’ est un adverbe et ‘**drôle**’ est un adjectif. Le mot ‘**hyper**’ [ip ] porte sur le mot ‘**drôle**’ [d ol]. Comme mentionné plus haut, avec cette technique, cela révèle le type de catégorie lexicale des registres. Nous utilisons cette technique dans l'exemple (2) comme suit:

(2a) Pierre fait une promenade **hyper-drôle**.

(2b) Laura est une professeur **hyper-drôle**.

Dans les deux phrases (2a et 2b) ci-dessus, nous avons un exemple de l'expansion du nom grâce au syntagme '*hyper-drôle*'[ip d ol]. Dans l'exemple (2a), le groupe '*hyper-drôle*' est attaché à 'une promenade' et explique que le voyage a été très drôle. Puis, dans l'exemple (2b) '*hyper-drôle*' est attaché à 'une professeur », et explique que l'enseignant est très drôle. Le mot '*hyper-drôle*'[ip d ol] est un adjectif qui porte sur le nom 'professeur'. Le mot '*hyper-drôle*'[ip d ol] appartient au registre d'enfants.

La fonction référentielle est une fonction qui est basée sur le contexte. Par exemple discuter d'un problème avec un thème spécifique. Il y a beaucoup de registres d'enfants dans la bande dessinée *Titeuf* vol. 10 et 11 qui ont une fonction référentielle. Le chercheur donne l'exemple, comme indiqué dans le contexte suivant.

Voici une conversation entre Titeuf et ses amis, dans le jardin de l'école. Sachant qu'il y a un garçon qui reste à la maison de Nadia, Titeuf se sent très triste. Titeuf s'assied sous un arbre, ne veut pas jouer. Ses amis se posent des questions. Ensuite parce que Titeuf ne dit rien, Manu annonce que Nadia semble avoir un amoureux, cela rend Titeuf triste, et il a le coeur brisé.

(3) Titeuf : "*C'est comme si j'étais mort, mais en pire.*"

Manu : "*Ça veut rien dire.*"

François : "*Si ça se trouve, il l'emmène juste faire ses besoins.*"

Hugo : "*Qu'est-ce qu'il y a?*"

Manu : "*Y'a que nadia, elle a un amoureux!*"  
[amu ø]

L'exemple (3) est une conversation entre Titeuf et ses amis. Le contexte / sujet de leur conversation est la cause de la tristesse de Titeuf, et termine par «*'Y'a que nadia, elle a un amoureux'*». Le mot '*amoureux*' [amu ø] est un registre des enfants qui se réfère à '*un amant*' / '*un copain*'. Dans le discours des enfants, pour exprimer '*copain*', ils ont utilisé '*amoureux*' [amu ø].

Cette déclaration est appuyée par la composante S.P.E.A.K.I.N.G. *Setting and Scene* : *Setting* la conversation entre Titeuf et ses amis étaient sous l'arbre à l'école. La *Scène* de la conversation est une scène intime entre Titeuf et ses amis qui parlent du fait que Nadia a un petit ami. Les Participants sont Titeuf, François, Hugo et Manu. *Ends* : Manu informe Hugo que Nadia a un petit ami. *Act-sequence* : le message est venu de Manu, il est adressé à Hugo. Le langage utilisé est le langage familier et la conversation se réfère à 'Nadia a un petit ami'.

*Key* : Manu informe que Nadia a un petit ami. *Instrumentalities* : c'est une langue parlée sur le ton du langage occasionnel et familier. Le nom '*amoureux*' [amu oe] fait partie d'un registre des enfants qui réfère à 'chéri' / 'copain'. Dans le discours des enfants, pour exprimer 'copain' on utilise '*amoureux*' [amu ø]. *Norms* : il est juste, si quelqu'un est triste, ses amis le questionnent. Le *genre* est un discours qui est détendu de Manu à Hugo sur 'Nadia a un petit ami', c'est un *genre* grave.

Grâce à l'analyse en utilisant le composant S.P.E.A.K.I.N.G, on a conclu que '*amoureux*' [amu ø] est un registre ayant la fonction référentielle. La

fonction référentielle est basée sur le contexte / thème de la discussion entre les intervenants sur 'Nadia a un petit ami.'

### **C. Conclusion et Recommandations**

Enfin, nous avons analysé les registres des enfants dans la BD *Titeuf* vol. 10 et 11. Les résultats des recherches sont : Cette recherche analyse les 178 expressions différentes qui évoquent des registres d'enfants. 171 de ces expressions peuvent être classées en catégories grammaticales comme suit: 77 noms, 60 adjectifs, 6 pronoms, 26 verbes, et 2 conjonctions. D'après les données de l'étude, les chercheurs ont aussi obtenu de nouveaux résultats, en s'intéressant à la segmentation de la langue.

Les actes de langage ont différentes fonctions : 101 ont une fonction référentielle, 58 ont une fonction émotive, 3 ont une fonction conative, 3 ont une fonction phatique, 4 ont une fonction métalingual et 9 ont une fonction poétique.

Cette recherche est basée sur l'analyse des registres des enfants dans la BD *Titeuf* vol. 10 et 11 comme il a été présenté dans le chapitre IV, nous proposons les conclusions suivantes :

- a. Les registres des enfants dans la bande dessinée *Titeuf* vol. 10 et 11 sont :  
les mots, une expression et les phrases.
- b. Les registres des enfants peuvent être classés selon les catégories lexicales et les catégories grammaticales dans la bande dessinée *Titeuf* vol. 10 et 11.  
Nous trouvons les catégories lexicales suivantes : les noms, les adjectifs,

les pronoms, et les verbes. Nous trouvons les catégories grammaticales comme les adverbes et la conjugaison.

- c. Les registres des enfants dans la bande dessinée *Titeuf* vol. 10 et 11 ont les fonctions suivantes: 1). La fonction référentielle, 2). La fonction émotive; 3). La fonction conative, 4). La fonction phatique; 5). La fonction métalinguistique et 6). La fonction poétique.

Après avoir vu les résultats de la recherche qui a été faite, nous pouvons donner les conseils suivants :

- a. Le registre est une variante de la langue utilisée par un groupe particulier de personnes qui ont des éléments en commun tels que la profession, l'âge etc. Alors on attend des étudiants de s'y intéresser afin de comprendre plus facilement les leçons, surtout les Français.
- b. Afin de prévenir les problèmes de compréhension de la langue, il faut s'adapter au langage en fonction de la situation comme (le lieu d'énonciation, le moment d'énonciation et les interlocuteurs), etc. Si nous comprenons bien le registre, nous pourrions mieux comprendre la langue.